



BUPATI SEMARANG
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
NOMOR 13 TAHUN 2018

TENTANG

PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
NOMOR 8 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SEMARANG,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, memberikan kepastian hukum, mengakomodir perubahan kewenangan dan perkembangan yang ada dalam pelaksanaan Retribusi Daerah, maka perlu meninjau kembali Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 8 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 7 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 8 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka perlu menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 8 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum;
- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
 3. Undang-Undang Nomor 67 Tahun 1958 tentang Perubahan Batas-batas Wilayah Kotapraja Salatiga Dan Daerah Swatantra Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1652);
 4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3881);
6. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4247);
7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
8. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
9. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
10. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
11. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4444);
12. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
13. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4674) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 232, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5475);
14. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
15. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
16. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);

17. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4851);
18. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4866);
19. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966);
20. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5619);
21. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5025);
22. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
23. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
24. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
25. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
26. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
27. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5256);
28. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-

- Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
29. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298);
 30. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 307);
 31. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1976 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3079);
 32. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 1983 tentang Tarif Biaya Tera (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 35, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3257) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1986 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 1983 tentang Tarif Biaya Tera (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1986 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3329);
 33. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1985 tentang Wajib Dan Pembebasan Untuk Di Tera Dan/Atau Di Tera Ulang Serta Syarat-Syarat Bagi Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang Dan Perlengkapannya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3283);
 34. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1987 tentang Penyediaan Dan Penggunaan Tanah Untuk Keperluan Tempat Pemakaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1987 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3350);
 35. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1989 tentang Standar Nasional Untuk Satuan Ukuran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1989 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3388);
 36. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1992 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga Dan Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3500);
 37. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637);

38. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1996 tentang Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan Dan Hak Pakai Atas Tanah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3643);
39. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3718);
40. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kecil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3743);
41. Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3980);
42. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 tentang Petunjuk Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4532);
43. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
44. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4655);
45. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 80, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4736);
46. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian Dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
47. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Pelayanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Pelayanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171);
48. Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2012 tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 214, Tambahan

- Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5355);
49. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
 50. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian;
 51. Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2005 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pelaksanaan Pembangunan Untuk Kepentingan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2005 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pelaksanaan Pembangunan Untuk Kepentingan Umum;
 52. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan;
 53. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2008 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 13);
 54. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Semarang Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2011 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 6);
 55. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 8 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2011 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 8) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 7 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 8 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2015 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 7);
 56. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2014 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 1);
 57. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2015 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 2);
 58. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas dan

- Angkutan Jalan (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2015 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 5);
59. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 2 Tahun 2016 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2016 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 2);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SEMARANG

dan

BUPATI SEMARANG

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 8 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2011 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 8) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 7 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 8 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2015 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 7), diubah sebagai berikut :

1. Ketentuan dalam Pasal 1 angka 10, angka 38, angka 45, angka 54, angka 55, angka 56, angka 136, angka 137, angka 138, angka 139, angka 140 dan angka 141 diubah, diantara angka 39 dan angka 40 disisipkan 6 (enam) angka yakni angka 39A, angka 39B, angka 39C, angka 39D, angka 39E dan angka 39F, diantara angka 51 dan angka 52 disisipkan 2 (dua) angka yakni angka 51A dan angka 51 B, diantara angka 58E dan angka 59 disisipkan 4 (empat) angka yakni angka 58F, angka 58G, angka 58H dan angka 58I, diantara angka 141 dan angka 142 disisipkan 5 (lima) angka yakni angka 141A, angka 141B, angka 141C, angka 141D dan angka 141E, angka 142 dihapus, dan setelah angka 154 ditambahkan 3 (tiga) angka yakni angka 155, angka 156 dan angka 157, sehingga Pasal 1 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Semarang.
2. Pemerintah Pusat yang selanjutnya disebut Pemerintah adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan Pemerintahan Negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
5. Bupati Semarang yang selanjutnya disebut Bupati adalah Kepala Daerah Kabupaten Semarang.
6. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
7. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan DPRD serta ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
8. Rekening Kas Umum Daerah yang selanjutnya disingkat RKUD adalah rekening tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh Kepala Daerah untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan membayar seluruh pengeluaran daerah pada bank yang ditetapkan.
9. Bendahara Penerimaan adalah pejabat fungsional yang ditunjuk untuk menerima, menyimpan, menyetorkan, menatausahakan, dan mempertanggungjawabkan uang pendapatan daerah dalam rangka pelaksanaan APBD pada Satuan Kerja Perangkat Daerah.
10. Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat PD adalah PD yang memiliki tugas, pokok, dan fungsi sesuai dengan bidang terkait.
11. Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/ atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.
12. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau

organisasi lainnya lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.

13. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menurut peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi.
14. Jasa adalah kegiatan Pemerintah Daerah berupa usaha dan pelayanan yang menyebabkan barang, fasilitas, atau kemanfaatan lainnya yang dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.
15. Jasa Umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.
16. Dinas Kesehatan adalah Dinas yang membidangi kesehatan.
17. Kepala Dinas Kesehatan adalah Dokter Pemerintah atau Sarjana Kesehatan lain yang menjabat sebagai Kepala Dinas yang membidangi kesehatan.
18. Rumah Sakit adalah Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.
19. Rumah Sakit Umum yang selanjutnya disebut RSUD adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.
20. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Semarang yang selanjutnya disingkat RSUD Kabupaten Semarang adalah Rumah Sakit Umum Daerah di Kabupaten Semarang.
21. Kepala RSUD Kabupaten Semarang yang selanjutnya disebut Direktur RSUD adalah Dokter Pemerintah yang menjabat sebagai pimpinan RSUD di Kabupaten Semarang.
22. Instalasi Kesehatan adalah Instalasi yang berada di RSUD Kabupaten Semarang yang mempunyai tugas upaya pelayanan kesehatan langsung pada masyarakat.
23. Poliklinik Kesehatan adalah satuan fungsional di dalam instalasi rawat jalan yang melaksanakan upaya kesehatan pada masyarakat baik untuk peningkatan, pencegahan, pengobatan maupun pemulihan kesehatan.
24. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas yang membidangi Kesehatan dengan jejaringnya yang melaksanakan upaya kesehatan kepada masyarakat baik untuk peningkatan, pencegahan, pengobatan maupun pemulihan kesehatan.
25. Puskesmas Pembantu yang selanjutnya disingkat Pustu adalah jejaring dari Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan, yang membantu melaksanakan upaya kesehatan kepada masyarakat baik untuk peningkatan, pencegahan, pengobatan maupun pemulihan kesehatan, di wilayah kerja Puskesmas.
26. Puskesmas Keliling adalah bagian dari kegiatan luar gedung Puskesmas yang dilengkapi dengan sarana transportasi, peralatan kesehatan dan peralatan komunikasi dengan tujuan mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat bagi daerah-daerah yang jauh dari Puskesmas.
27. Laboratorium Kesehatan Daerah yang selanjutnya disingkat Labkesda adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas yang membidangi Kesehatan yang melaksanakan upaya pelayanan penunjang kesehatan kepada masyarakat melalui pemeriksaan

laboratorium, dengan melakukan penilaian kualitas lingkungan maupun uji klinis.

28. Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.
29. Tenaga Kefarmasian adalah tenaga yang melaksanakan pekerjaan di bidang pelayanan kefarmasian yang meliputi apoteker, analis farmasi, dan asisten apoteker.
30. Tenaga keteknisian medis adalah radiografer, radioterapis, teknisi gigi, teknisi elektro medis, analis kesehatan, refraksionis, optisien, ortotik prostetik, teknisi transfusi dan perekam medis serta tenaga keteknisian yang lain.
31. Pasien adalah setiap orang yang memerlukan atau mendapat pelayanan kesehatan di RSUD Kabupaten Semarang, Puskesmas dan jejaringnya, serta Labkesda untuk keperluan upaya peningkatan, pencegahan, diagnosis, pengobatan dan/atau pemulihan atas kesehatannya.
32. Pengguna Jasa pada pelayanan kesehatan adalah orang pribadi atau Badan yang memerlukan atau mendapat pelayanan kesehatan dari seseorang yang menggunakan atau mendapat pelayanan kesehatan di RSUD Kabupaten Semarang, Puskesmas dan jejaringnya, serta Labkesda.
33. Penjamin adalah orang pribadi atau Badan sebagai penanggung biaya pelayanan kesehatan dari pasien yang menggunakan atau mendapat pelayanan kesehatan di RSUD Kabupaten Semarang, Puskesmas dan jejaringnya.
34. Kerjasama adalah suatu ikatan kerja antara RSUD Kabupaten Semarang, Puskesmas atau Labkesda dengan pihak luar dalam bidang pelayanan kesehatan.
35. Pelayanan kesehatan adalah pelayanan fungsional yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang ditujukan kepada pasien untuk mendapatkan peningkatan, pencegahan, diagnose, pengobatan dan pemulihan kesehatannya.
36. Pelayanan rawat inap adalah pelayanan terhadap pasien yang dirawat dan menempati tempat tidur RSUD Kabupaten Semarang atau Puskesmas Rawat Inap untuk keperluan observasi perawatan, diagnose, pemulihan kesehatan, rehabilitasi medik dan/atau pelayanan kesehatan lainnya.
37. Pelayanan Rawat Jalan adalah pelayanan terhadap pasien untuk keperluan observasi, diagnose, pemulihan kesehatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa menginap di ruang rawat inap.
38. Pelayanan Gawat Darurat adalah pelayanan kesehatan ditujukan kepada pasien yang secara klinis membutuhkan tindakan medis segera guna penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan lebih lanjut.
39. *Intensive Care Unit* yang selanjutnya disingkat ICU adalah unit perawatan intensif yang dikelola untuk merawat pasien sakit berat dan kritis, mengancam jiwa dengan melibatkan tenaga terlatih serta didukung dengan kelengkapan khusus.
- 39A. *Neonatal Intensive Care Unit* yang selanjutnya disingkat NICU adalah unit perawatan intensif untuk bayi baru lahir (neonatus) yang mengalami kondisi tidak baik dan memerlukan perawatan khusus misalnya berat badan rendah, fungsi pernafasan kurang

sempurna, prematur, setelah mengalami kesulitan dalam proses persalinan, menunjukkan tanda-tanda mengkuatkan untuk bayi baru lahir sampai usia 28 (dua puluh delapan) hari pertama kehidupan.

- 39B. *Paediatric Intensive Care Unit* yang selanjutnya disingkat PICU adalah unit perawatan intensif atau ICU untuk anak dengan usia 29 (dua puluh sembilan) hari sampai 18 (delapan belas) tahun seperti pemantauan dan tindakan invasif dan non-invasif yang dapat dilakukan di ICU dewasa, semua hal tersebut dapat dilakukan di NICU/PICU.
- 39C. *High Care Unit* yang selanjutnya disingkat HCU adalah unit pelayanan di rumah sakit bagi pasien dengan kondisi stabil dari fungsi respirasi, hemodinamik dan kesadaran namun masih memerlukan pengobatan, perawatan dan pemantauan secara ketat.
- 39D. *Intensif Coronary Care Unit* yang selanjutnya disingkat ICCU unit perawatan intensif untuk penyakit jantung, terutama penyakit jantung koroner, serangan jantung, gangguan irama jantung yang berat, pasien gagal jantung atau gangguan berat pada fungsi jantung jenis lain.
- 39E. *Ultrasonografi* yang selanjutnya disingkat USG adalah prosedur pemeriksaan dengan alat yang prinsip dasarnya menggunakan gelombang suara frekuensi tinggi (*ultrasound*) untuk memeriksa organ-organ tubuh manusia.
- 39F. *Ultrasonografi 4 Dimension* yang selanjutnya disingkat USG 4 D adalah pemindaian yang menggunakan gelombang suara frekuensi tinggi (*ultrasound*) pada masa kehamilan yang melihat waktu sebagai dimensi keempat, sehingga bisa mendapatkan video bayi yang bergerak dalam rahim.
- 40. Instalasi Gawat Darurat yang selanjutnya disingkat IGD adalah sarana pelayanan pasien gawat darurat yang harus diberikan sesegera mungkin yang bersifat tindakan penyelamatan jiwa dan/atau mencegah resiko cacat.
- 41. Intermediate Care adalah pelayanan sementara dengan dilakukan pengawasan sebelum pasien menempati ruang rawat inap.
- 42. Instalasi Bedah Sentral yang selanjutnya disingkat IBS adalah sarana pelayanan untuk melakukan tindakan operatif dan/atau non operatif dengan pembiusan.
- 43. Pelayanan medis adalah pelayanan kesehatan terhadap pasien yang dilaksanakan oleh tenaga medis dalam bentuk pemeriksaan maupun tindakan medis.
- 44. Pelayanan Penunjang Medik adalah pelayanan untuk keperluan menunjang penegakan diagnosis atau untuk mengikuti perjalanan penyakit dan menentukan serta memonitor hasil terapi.
- 45. Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.
- 46. Pelayanan Farmasi Klinik adalah praktek kefarmasian yang berorientasi kepada pasien, yang terkait dengan penerapan pengetahuan dan keahlian farmasis dalam membantu memaksimalkan efek terapi obat dan meminimalkan toksisitas bagi pasien secara individual, dengan cara memberikan pelayanan informasi obat, konseling/ konsultasi obat, dan

pengkajian penggunaan obat dari berbagai aspek dengan berkerjasama dengan profesi kesehatan lainnya, agar penggunaan obat lebih rasional.

47. Pelayanan Informasi Obat didefinisikan sebagai kegiatan penyediaan dan pemberian informasi, rekomendasi obat yang independen, akurat, komprehensif, terkini oleh apoteker/asisten apoteker kepada pasien, masyarakat maupun pihak yang memerlukan di RSUD Kabupaten Semarang / Puskesmas.
48. Pelayanan Konsultasi adalah pelayanan yang diberikan dalam bentuk konsultasi dari semua kegiatan pelayanan di RSUD Kabupaten Semarang / Puskesmas dan jaringannya.
49. Pelayanan Rehabilitasi Medik adalah bentuk pelayanan kesehatan yang terpadu dengan pendekatan medik, psikososial, edukasional, vokasional untuk mencapai kemampuan fungsional yang semaksimal mungkin.
50. Pelayanan Rawat Bersama adalah pelayanan yang dilakukan secara bersama-sama oleh lebih dari satu bidang medis.
51. Pelayanan Kebidanan adalah bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan yang telah terdaftar/ teregistrasi yang dapat dilakukan secara mandiri, kolaborasi atau rujukan.
- 51A. Tindakan keperawatan adalah kegiatan dan pelaksanaan tindakan dari perencanaan untuk memenuhi kebutuhan *fisik, bio, sosio kultural* dan *spiritual* pasien dengan Pendekatan tindakan keperawatan yang meliputi tindakan : independen, dependen, dan interdependen.
- 51B. Asuhan Keperawatan adalah rangkaian interaksi Perawat dengan Klien dan lingkungannya untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian Klien dalam merawat dirinya.
52. Pemeriksaan kesehatan (*Medical/ General Check Up*) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien untuk mengetahui status kesehatan secara menyeluruh maupun untuk memenuhi persyaratan tertentu.
53. *Home Care* adalah pelayanan terhadap pasien untuk keperluan observasi diagnosa, perawatan, pemulihan kesehatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya yang dilaksanakan dengan cara kunjungan rumah oleh petugas rumah sakit.
54. Bahan Habis Pakai yang selanjutnya disingkat BHP adalah bahan kimia atau reagensia, bahan radiologi dan alat kesehatan yang habis pakai dalam rangka pelayanan kesehatan, harga jual dihitung dari harga pembelian dikalikan 1,2.
55. Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia, harga jual dihitung dari harga pembelian dikalikan 1,1.
56. Jasa pelayanan adalah imbalan yang diterima oleh pelaksana pelayanan baik langsung maupun tidak langsung atas jasa yang diberikan kepada pasien dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan, konsultasi, visite, rehabilitasi medik dan/atau pelayanan lainnya.
57. Jasa sarana adalah imbalan yang diterima oleh RSUD Kabupaten Semarang Puskesmas dan jaringannya serta Labkesda dalam pemakaian atau penyediaan atas komponen

- biaya operasional, biaya pemeliharaan dan biaya modal.
58. Tarif Pelayanan Kesehatan adalah sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan kegiatan pelayanan di RSUD, Puskesmas dan jejaringnya serta Labkesda yang dibebankan kepada masyarakat sebagai imbalan atas jasa pelayanan yang diterimanya.
 - 58A. Dana Kapitasi adalah besaran pembayaran perbulan yang dibayar dimuka oleh BPJS Kesehatan kepada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama berdasarkan jumlah peserta yang terdaftar tanpa memperhitungkan jenis dan jaminan pelayanan kesehatan yang diberikan.
 - 58B. Dana Non Kapitasi adalah besaran pembayaran klaim oleh BPJS Kesehatan kepada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama berdasarkan jenis dan jumlah pelayanan kesehatan yang diberikan.
 - 58C. Jaminan Kesehatan Nasional adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar pemerintah.
 - 58D. Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan yang selanjutnya disebut PBI Jaminan Kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu sebagai peserta Program Jaminan Kesehatan.
 - 58E. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan yang selanjutnya disebut BPJS Kesehatan adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan Program jaminan Kesehatan.
 - 58F. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang selanjutnya disebut BPJS Ketenagakerjaan adalah badan hukum yang dibentuk untuk penyelenggaraan Program Jaminan yang meliputi beberapa program yaitu : jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian sesuai dengan penahapan kepesertaan.
 - 58G. Pelayanan Kesehatan Hewan adalah segala bentuk kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh pelaksana kesehatan hewan di Pusat Kesehatan Hewan yang ditujukan kepada hewan milik masyarakat dalam rangka pencegahan, obsevasi, diagnosis, pengobatan, perawatan, pemulihan kesehatan dan rehabilitasi dari sakit dan akibat-akibatnya.
 - 58H. Kesehatan Hewan adalah segala urusan yang berkaitan dengan perlindungan sumber daya hewan, kesehatan masyarakat, dan lingkungan serta penjaminan keamanan produk hewan, kesejahteraan hewan dan peningkatan akses pasar untuk mendukung kedaulatan, kemandirian dan ketahanan pangan asal hewan.
 - 58I. Unit Pelayanan Kesehatan Hewan adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas yang membidangi kesehatan hewan dengan jejaringnya yang melaksanakan upaya kesehatan kepada hewan dan masyarakat veteriner.
 59. Dihapus.
 60. Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.
 61. Sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus.
 62. Sumber sampah adalah asal timbulan sampah.

63. Penghasil sampah adalah setiap orang dan/atau akibat proses alam yang menghasilkan timbulan sampah.
64. Tempat sampah adalah tempat yang khusus disediakan untuk menampung sampah yang dibuang oleh penghasil sampah
65. Tempat Penampungan Sementara yang selanjutnya disingkat TPS adalah tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendauran ulang, pengolahan, dan/atau tempat pengolahan sampah terpadu.
66. Tempat pengolahan sampah terpadu adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah.
67. Tempat Pemrosesan Akhir yang selanjutnya disingkat TPA adalah tempat untuk memroses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan secara aman bagi manusia dan lingkungan.
68. Dihapus.
69. Dihapus.
70. Dihapus.
71. Dihapus.
72. Dihapus.
73. Dihapus.
74. Dihapus.
75. Dihapus.
76. Dihapus.
77. Dihapus.
78. Dihapus.
79. Dihapus.
80. Dihapus.
81. Dihapus.
82. Dihapus.
83. Dihapus.
84. Dihapus.
85. Dihapus.
86. Dihapus.
87. Pemakaman adalah serangkaian kegiatan yang meliputi kegiatan administrasi pemakaman, pengaturan lokasi makam, pengkoordinasian dan pemberian bimbingan atau petunjuk serta pengawasan terhadap pelaksanaan pemakaman.
88. Mayat atau jenazah adalah jasad orang yang telah meninggal dunia secara medis dan telah dipersiapkan untuk dimakamkan.
89. Makam atau Kubur adalah sebidang tanah yang digunakan untuk mengubur atau memakamkan jenazah.
90. Surat Pemakaman adalah surat yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah yang memberikan hak memakamkan mayat atau kerangka mayat.
91. Surat Penggunaan Makam adalah surat yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah yang memberikan hak untuk menggunakan lahan makam untuk memakamkan mayat di Tempat Pemakaman selama jangka waktu yang ditentukan.
92. Surat Pembongkaran Makam adalah surat yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah yang memberikan hak untuk membongkar suatu atau beberapa makam dalam rangka penyidikan dan/atau pemindahan kerangka mayat.
93. Surat Pengabuan adalah surat yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah yang memberikan hak untuk memperabukan mayat.

94. Krematorium adalah tempat pembakaran mayat dan/atau kerangka jenazah.
95. Kendaraan adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.
96. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel.
97. Kendaraan Tidak Bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh tenaga manusia dan/atau hewan.
98. Kendaraan Bermotor umum adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran.
99. Sepeda Motor adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah dan dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.
100. Ruang Lalu Lintas Jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah kendaraan, orang dan/atau barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung.
101. Jalan adalah seluruh bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel dan jalan kabel.
102. Parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya.
103. Berhenti adalah keadaan kendaraan tidak bergerak untuk sementara dan tidak ditinggalkan Pengemudinya.
104. Pengemudi adalah orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan yang telah memiliki Surat Izin Mengemudi.
105. Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.
106. Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/ dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.
107. Ternak Besar adalah hewan piaraan seperti sapi, kerbau dan kuda.
108. Ternak Kecil adalah hewan piaraan seperti kambing, domba dan kelinci.
109. Ternak Unggas adalah hewan piaraan seperti ayam, bebek, entok dan angsa.
110. Fasilitas Pasar adalah semua sarana dan prasarana yang ada di Pasar yang berguna sebagai penunjang kegiatan perdagangan di Pasar.
111. Kawasan Pasar adalah lahan yang jaraknya paling jauh 100 (seratus) meter dari batas luar pasar yang dihitung dari batas luar tanah pasar.
112. Kios Pasar yang selanjutnya disebut Kios adalah bangunan yang berupa ruangan di pasar, mempunyai dinding penyekat, atap,

- pintu dengan bentuk apapun juga yang dapat ditutup dan digunakan sebagai tempat berdagang di pasar.
113. Los adalah bangunan tetap di dalam lingkungan pasar yang beralas permanen, berbentuk bangunan memanjang tanpa dilengkapi dinding pembatas ruangan sebagai tempat berjualan.
 114. Tempat Dasar adalah suatu tempat yang terdapat di pasar dan kawasan pasar bukan termasuk kios atau los dan yang khusus disediakan untuk berdagang.
 115. Pedagang Kaki Lima yang selanjutnya disebut PKL adalah pedagang yang melakukan usaha non formal dengan menggunakan lahan terbuka atau tertutup, sebagian fasilitas umum yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah sebagai tempat kegiatan usahanya baik dengan menggunakan peralatan bergerak maupun tidak bergerak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
 116. Retribusi Izin Penempatan adalah Retribusi yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten atas pemberian izin Penempatan kepada pedagang yang menempati kios/los di pasar.
 117. Retribusi Balik Nama Izin Penempatan adalah Retribusi yang dipungut oleh Pemerintah Kabupaten atas pemberian Balik Nama Izin Penempatan kios dan los.
 118. Kartu Bukti Pedagang yang selanjutnya disingkat KBP adalah bukti diri bagi pedagang yang diberikan hak penggunaan kios dan los.
 119. Kartu Identitas Pedagang yang selanjutnya disingkat KIP adalah bukti diri bagi pedagang yang diberikan hak penggunaan lapak atau oprokan .
 120. Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/ atau memeriksa bagian-bagian kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan dan kendaraan khusus dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis laik jalan.
 121. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan paling banyak 8 (delapan) tempat duduk, tidak termasuk tempat duduk Pengemudi, baik dengan maupun tanpa perlengkapan pengangkutan bagasi.
 122. Mobil Bus adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk Pengemudi, atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
 123. Mobil Barang adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang.
 124. Kendaraan khusus adalah kendaraan bermotor yang dirancang khusus yang memiliki fungsi dan rancang bangun tertentu.
 125. Kereta Gandengan adalah suatu alat yang dipergunakan untuk mengangkut barang yang seluruh bebannya ditumpu oleh alat itu sendiri dan dirancang untuk ditarik dengan kendaraan bermotor.
 126. Kereta Tempelan adalah alat untuk mengangkut barang yang dirancang untuk ditarik dan sebagian bebannya ditumpu oleh kendaraan penariknya.
 127. Traktor adalah kendaraan bermotor yang menurut sifatnya digunakan untuk menarik kereta lainnya (Kereta tempelan).
 128. Kendaraan Bermotor wajib uji adalah setiap kendaraan bermotor jenis mobil bus, mobil barang, mobil penumpang umum dan

- kendaraan khusus, kereta gandengan dan kereta tempelan yang dioperasikan dan/ atau digunakan di jalan.
129. Masa Uji berkala adalah masa atau waktu yang ditetapkan bahwa kendaraan bermotor wajib uji berkala tersebut telah memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.
 130. Tanda Uji Berkala adalah Pengujian Kendaraan Bermotor yang berbentuk lempengan plat logam yang berisi data legitimasi termasuk masa berlakunya hasil uji berkala dan harus dipasang pada setiap kendaraan yang telah dinyatakan lulus uji berkala pada tempat yang tersedia untuk itu.
 131. Tanda samping adalah tanda yang dipasang pada bagian kanan dan kiri kendaraan bermotor yang berisi data teknis kendaraan, kelas jalan terendah yang boleh dilalui dan masa uji kendaraan yang bersangkutan.
 132. Buku uji berkala adalah tanda bukti lulus uji berkala yang berbentuk buku, berisi data dan legitimasi masa berlakunya hasil uji berkala serta harus selalu disertakan pada kendaraan yang bersangkutan.
 133. Bangunan gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan/atau di dalam tanah dan/atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial, budaya maupun kegiatan khusus.
 134. Alat Pemadam Kebakaran adalah alat-alat teknik yang dipergunakan untuk memadamkan dan mencegah terjadinya kebakaran.
 135. Label adalah tanda pengesahan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah yang ditempelkan pada Alat Pemadam Kebakaran sebagai bukti bahwa Alat Pemadam Kebakaran tersebut telah diperiksa oleh petugas.
 136. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan/atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui system kawat, optic, radio atau system elektromagnetik lainnya.
 137. Penyelenggara Telekomunikasi adalah perseorangan, koperasi, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), badan Usaha Swasta, Instansi Pemerintah, dan instansi pertahanan keamanan Negara yang menyelenggarakan kegiatan telekomunikasi.
 138. Penyelenggaraan Telekomunikasi adalah kegiatan penyedia dan pelayanan telekomunikasi sehingga memungkinkan terselenggaranya telekomunikasi.
 139. Menara telekomunikasi yang selanjutnya disebut menara adalah bangunan-bangunan untuk kepentingan umum yang struktur fisiknya dapat berupa rangka baja yang diikat oleh berbagai simpul atau berupa bentuk tunggal tanpa simpul dimana fungsi, desain dan konstruksinya disesuaikan sebagai sarana penunjang menempatkan perangkat telekomunikasi.
 140. Penyedia menara adalah perseorangan, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), badan Usaha Swasta yang memiliki dan mengelola menara telekomunikasi untuk digunakan bersama oleh penyelenggara telekomunikasi.

141. Pengelola menara adalah badan usaha yang mengelola dan/atau mengoperasikan menara yang dimiliki oleh pihak lain.
- 141A. Alat ukur, alat takar, alat timbang dan perlengkapannya yang selanjutnya disingkat UTTP adalah alat-alat yang dipergunakan dibidang kemetrologian.
- 141B. Tera adalah suatu kegiatan menandai dengan tanda tera sah atau tanda tera batal yang berlaku atau memberikan keterangan tertulis yang bertanda tera sah atau batal yang berlaku, dilakukan oleh penera berdasarkan hasil pengujian yang dijalankan atas UTTP yang belum dipakai, sesuai persyaratan atau ketentuan yang berlaku.
- 141C. Tera Ulang suatu kegiatan menandai dengan tanda tera sah atau tanda tera batal yang berlaku atau memberikan keterangan tertulis yang bertanda tera sah atau batal yang berlaku, dilakukan oleh penera berdasarkan hasil pengujian yang dijalankan atas UTTP yang telah ditera.
- 141D. Alat takar adalah alat yang diperuntukkan atau dipakai bagi pengukuran kuantitas atau penakaran.
- 141E. Kalibrasi adalah kegiatan untuk menentukan kebenaran konvensional nilai penunjukan alat ukur dan bukan alat ukur dengan membandingkan dengan standar ukuran yang mampu telusur ke standar nasional dan internasional untuk satuan ukuran.
142. Dihapus.
143. Masa Retribusi adalah suatu jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi Wajib Retribusi untuk memanfaatkan jasa dan perizinan tertentu dari Pemerintah Daerah yang bersangkutan.
144. Pemungutan adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari penghimpunan data obyek dan subyek Retribusi, penentuan besarnya Retribusi yang terutang sampai kegiatan penagihan Retribusi kepada Wajib Retribusi serta pengawasan penyeterannya.
145. Insentif Pemungutan Retribusi yang selanjutnya disebut Insentif adalah tambahan penghasilan yang diberikan sebagai penghargaan atas kinerja tertentu dalam melaksanakan pemungutan Retribusi.
146. Surat Setoran Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SSRD adalah bukti pembayaran atau penyeteran Retribusi yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Kepala Daerah.
147. Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SKRD adalah surat ketetapan Retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok Retribusi yang terutang.
148. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar yang selanjutnya disingkat SKRDLB adalah surat ketetapan Retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran Retribusi karena jumlah kredit Retribusi lebih besar daripada Retribusi yang terutang atau seharusnya tidak terutang.
149. Surat Tagihan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat STRD adalah surat untuk melakukan tagihan Retribusi dan/atau sanksi administratif berupa bunga dan/atau denda.
150. Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan,

dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi untuk periode tahun Retribusi tersebut.

151. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara obyektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban retribusi daerah dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Retribusi daerah.
152. Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Retribusi Daerah adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh Penyidik untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana di bidang Retribusi Daerah yang terjadi serta menemukan tersangkanya.
153. Penyidik adalah Pejabat Polisi Negara Republik Indonesia atau Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu yang diberi wewenang oleh Undang-Undang untuk melakukan penyidikan.
154. Penyidik Pegawai Negeri Sipil Daerah yang selanjutnya disingkat PPNS Daerah adalah Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu di Lingkungan Pemerintah Daerah yang diberi wewenang oleh Undang-Undang untuk melakukan penyidikan atas pelanggaran Peraturan Daerah.
155. Tingkat penggunaan jasa adalah jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang ditanggung Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan jasa yang bersangkutan.
156. Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.
157. Pelayanan Kesehatan Tradisional adalah pelayanan kesehatan yang secara turun temurun telah dilakukan untuk meningkatkan kesehatan dan dapat dipertanggungjawabkan keamanan dan manfaatnya serta tidak bertentangan dengan norma agama, dan kebudayaan masyarakat.

2. Ketentuan Pasal 3 huruf i diubah dan ditambahkan 1 (satu) huruf yakni huruf j, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 3

Jenis Retribusi Jasa Umum yang diatur dalam Peraturan Daerah ini meliputi :

- a. Retribusi Pelayanan Kesehatan;
- b. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan;
- c. dihapus;
- d. Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat;
- e. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum;
- f. Retribusi Pelayanan Pasar;
- g. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor;
- h. Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran ;

- i. Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi; dan
- j. Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang.

3. Ketentuan Pasal 4 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 4

Dengan nama Retribusi Pelayanan Kesehatan dipungut sebagai pembayaran atas jasa pelayanan kesehatan yang terdiri dari :

- a. pelayanan kesehatan di RSUD Kabupaten Semarang, Puskesmas dan jejaringnya, serta Labkesda; dan
- b. pelayanan kesehatan hewan di Unit Pelayanan Kesehatan Hewan dan di Luar Unit Pelayanan Kesehatan Hewan.

4. Ketentuan ayat (1) Pasal 5 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 5

(1) Obyek Retribusi Pelayanan Kesehatan adalah pelayanan kesehatan yang terdiri dari :

- a. pelayanan kesehatan di RSUD Kabupaten Semarang, Puskesmas dan jejaringnya, serta Labkesda; dan
- b. pelayanan kesehatan hewan di Unit Pelayanan Kesehatan Hewan dan di Luar Unit Pelayanan Kesehatan Hewan.

(2) Dikecualikan dari obyek retribusi pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan pihak swasta.

5. Ketentuan Pasal 28 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 28

Dengan nama Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi dipungut retribusi sebagai pembayaran atas pengawasan dan pengendalian pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi dengan memperhatikan aspek tata ruang, keamanan dan kepentingan umum.

6. Ketentuan Pasal 29 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 29

Obyek Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi adalah pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi dengan memperhatikan aspek tata ruang, keamanan dan kepentingan umum.

7. Ketentuan Pasal 30 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 30

Subyek Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi adalah orang pribadi atau badan yang mendapat pelayanan atas pengawasan dan pengendalian pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi dengan memperhatikan aspek tata ruang, keamanan dan kepentingan umum.

8. Diantara Pasal 30 dan 31 disisipkan 3 (tiga) Pasal yakni Pasal 30A, Pasal 30B dan Pasal 30C, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Bagian Kesepuluh
Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang

Pasal 30A

Dengan nama Retribusi Tera/Tera Ulang dipungut retribusi sebagai pembayaran atas pelayanan pengujian alat UTP.

Pasal 30B

Obyek Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang adalah pelayanan pengujian alat UTP.

Pasal 30C

Subyek Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang adalah orang atau pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan pengujian alat UTP.

9. Diantara Pasal 34 dan Pasal 35 disisipkan 1 (satu) Pasal yakni Pasal 34A, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Paragraf 4

Pelayanan Kesehatan Hewan di Unit Pelayanan Kesehatan Hewan dan di Luar Unit Pelayanan Kesehatan Hewan.

Pasal 34A

Tingkat penggunaan jasa pelayanan kesehatan hewan di Unit Pelayanan Kesehatan Hewan dan di Luar Unit Pelayanan Kesehatan Hewan diukur berdasarkan pada :

- a. jenis hewan dan frekuensi pelayanan yang diberikan;
- b. golongan penyakit hewan;
- c. tindakan; dan
- d. teknologi alat yang digunakan.

10. Ketentuan Pasal 42 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 42

Tingkat penggunaan jasa Pengendalian Menara Telekomunikasi diukur berdasarkan perhitungan biaya pengawasan dan pengendalian dengan memperhatikan koefisien jarak dan ketinggian menara telekomunikasi yang dikaitkan dengan frekuensi pengawasan dan pengendalian menara telekomunikasi.

11. Diantara Pasal 42 dan Pasal 43 disisipkan 1 (satu) Pasal yakni Pasal 42A, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Bagian Kesepuluh
Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang

Pasal 42A

Tingkat penggunaan jasa pelayanan Tera/Tera Ulang diukur berdasarkan pada :

- a. jenis dan frekuensi jasa pelayanan yang diberikan;
- b. tingkat kesulitan;
- c. karakteristik, jenis dan kapasitas UTTP;
- d. lamanya waktu pelayanan; dan
- e. peralatan yang digunakan.

12. Diantara Pasal 45 dan Pasal 46 disisipkan 1 (satu) Pasal yakni Pasal 45A, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Paragraf 4

Pelayanan Kesehatan Hewan di Unit Pelayanan Kesehatan Hewan dan di Luar Unit Pelayanan Kesehatan Hewan.

Pasal 45A

Prinsip dan sasaran dalam penetapan struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan Hewan di Unit Pelayanan Kesehatan Hewan dan di Luar Unit Pelayanan Kesehatan Hewan didasarkan untuk menutup sebagian atau seluruh biaya operasional, biaya pemeliharaan dan biaya modal serta jasa pelayanan dengan memperhatikan kemampuan ekonomi masyarakat, aspek keadilan dan efektivitas pengendalian atas pelayanan kesehatan hewan.

13. Ketentuan Pasal 53 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 53

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi ditetapkan untuk menutup sebagian biaya penyediaan jasa pengawasan dan pengendalian menara telekomunikasi.
- (2) Biaya penyediaan jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasional yang berkaitan langsung dengan kegiatan pengawasan dan pengendalian menara telekomunikasi.

14. Diantara Pasal 53 dan Pasal 54 disisipkan 1 (satu) Pasal yakni Pasal 53A, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Bagian Kesepuluh
Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang

Pasal 53A

Prinsip dan sasaran dalam penetapan struktur dan besarnya Tarif Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang dimaksudkan untuk menutup sebagian atau seluruh biaya operasional, pembinaan kemetrolagian dan biaya modal dengan memperhatikan kemampuan masyarakat dan aspek keadilan.

15. Ketentuan Pasal 54 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 54

- (1) Struktur tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan Kelas III di RSUD Kabupaten Semarang digolongkan berdasarkan jenis pelayanan kesehatan.
- (2) Tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan Kelas III di RSUD Kabupaten Semarang dihitung berdasarkan :
 - a. jasa sarana yang meliputi :
 1. biaya operasional;
 2. biaya modal;
 3. biaya pemeliharaan; dan
 4. obat dan BHP.
 - b. jasa pelayanan.
- (3) Struktur dan/atau besarnya tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan Kelas III di RSUD Kabupaten Semarang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tercantum dalam :
 - a. Lampiran I Tindakan Keperawatan;
 - b. Lampiran II Asuhan Keperawatan;
 - c. Lampiran III Biaya Pelayanan Kesehatan di IGD;
 - d. Lampiran IV Biaya Pelayanan Kesehatan di Instalasi Rawat Jalan;
 - e. Lampiran V Tindakan Rawat Jalan Dan IGD;
 - f. Lampiran VI Biaya Pelayanan Kesehatan di Ruang Rawat Inap;
 - g. Lampiran VII Tindakan Di Ruang Rawat Inap ICU, PICU, NICU, HCU dan ICCU;
 - h. Lampiran VIII Biaya Pelayanan Kesehatan Di Ruang Rawat Inap ICU, PICU, NICU, HCU, dan ICCU;
 - i. Lampiran IX Tindakan Di IBS;
 - j. Lampiran X Biaya Pelayanan Kesehatan Tindakan Atau Operasi Di IBS;
 - k. Lampiran XI Biaya Pemeriksaan Radiodiagnostik dan Elektromedik Rawat Jalan, IGD dan Rawat Inap;
 - l. Lampiran XII Biaya Pelayanan Kesehatan di Laboratorium (Patologi Klinik);
 - m. Lampiran XIII Biaya Pelayanan Hemodialisa; dan
 - n. Lampiran XIV Biaya Pelayanan Endoscopy.yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

16. Ketentuan ayat (3) huruf e dan huruf f Pasal 55 diubah, dan setelah huruf f ditambahkan 3 (tiga) huruf yakni huruf g, huruf h dan huruf i, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 55

- (1) Struktur tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas dan jejaringnya digolongkan berdasarkan jenis pelayanan kesehatan.
- (2) Tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas dan jejaringnya dihitung berdasarkan :
 - a. Jasa sarana yang meliputi :
 1. biaya operasional;
 2. biaya modal;
 3. biaya pemeliharaan;
 4. obat dan BHP.
 - b. Jasa pelayanan.
- (3) Struktur dan/atau besarnya tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tercantum dalam :
 - a. Lampiran XV Tindakan Keperawatan di Puskesmas;
 - b. Lampiran XVI Asuhan Keperawatan di Puskesmas;
 - c. Lampiran XVII Tindakan Rawat Jalan dan IGD di Puskesmas Rawat Jalan;
 - d. Lampiran XVIII Tindakan di IGD dan Ruang Rawat Inap Puskesmas;
 - e. Lampiran XIX Biaya Pelayanan Kesehatan di Puskesmas bagi Peserta BPJS Kesehatan dan Pasien Penduduk diluar Kabupaten Semarang yang meliputi :
 - A.1. Biaya pelayanan Kesehatan di Instalasi Rawat Jalan dan IGD Puskesmas bagi peserta BPJS Kesehatan.
 - A.2. Biaya Pelayanan Kesehatan di Instalasi Rawat Inap Puskesmas bagi peserta BPJS Kesehatan.
 - B.1. Biaya Pelayanan Kesehatan di Instalasi Rawat Jalan dan IGD Puskesmas bagi penduduk di luar Kabupaten Semarang.
 - B.2. Biaya Pelayanan Kesehatan di Instalasi Rawat Inap di Puskesmas bagi penduduk di luar Kabupaten Semarang.
 - B.3. Biaya Pelayanan Kesehatan di Laboratorium Puskesmas bagi penduduk diluar Kabupaten Semarang.
 - f. Lampiran XX Biaya Pelayanan Kesehatan di Puskesmas bagi Penduduk Kabupaten Semarang bukan peserta BPJS Kesehatan.
 - g. Lampiran XXII Biaya pelayanan Kesehatan di Puskesmas bagi peserta BPJS Ketenagakerjaan;
 - h. Lampiran XXIII Biaya pelayanan kesehatan tradisional di Puskesmas; dan
 - i. Lampiran XXIV Biaya pelayanan lain-lain di puskesmas.

yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

17. Ketentuan ayat (4) Pasal 56 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 56

- (1) Struktur tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan di Labkesda digolongkan berdasarkan jenis pelayanan pemeriksaan kesehatan di Labkesda.
- (2) Jenis pelayanan pemeriksaan kesehatan di Labkesda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari :
 - a. pemeriksaan kualitas lingkungan secara fisik, kimia dan mikrobiologi;
 - b. pemeriksaan kualitas makanan dan minuman secara fisik, kimia dan mikrobiologi; dan
 - c. pemeriksaan klinis.
- (3) Tarif retribusi pelayanan kesehatan di Labkesda dihitung berdasarkan :
 - a. jasa sarana yang meliputi :
 1. biaya operasional;
 2. biaya modal;
 3. biaya pemeliharaan;
 4. obat dan BHP.
 - b. jasa pelayanan
- (4) Struktur dan besarnya tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) tercantum dalam Lampiran XXI Biaya Pelayanan di Laboratorium Kesehatan Daerah meliputi :
 - a. Biaya pelayanan Pemeriksaan Kualitas Lingkungan Secara Fisik, Kimia dan Mikrobiologi.
 - b. Biaya pelayanan Pemeriksaan Kualitas Makanan dan Minuman Secara Fisik, Kimia dan Mikrobiologi.
 - c. Biaya pelayanan Pemeriksaan Klinis.yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

18. Diantara Pasal 56 dan Pasal 57 disisipkan 1 (satu) Pasal yakni Pasal 56A, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Paragraf 4

Pelayanan Kesehatan Hewan di Unit Pelayanan Kesehatan Hewan dan di Luar Unit Pelayanan Kesehatan Hewan.

Pasal 56A

- (1) Struktur tarif Retribusi di Unit Pelayanan Kesehatan Hewan dan di Luar Unit Pelayanan Kesehatan Hewan digolongkan berdasarkan jenis pelayanan kesehatan hewan.
- (2) Tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan di Unit Pelayanan Kesehatan Hewan dan di Luar Unit Pelayanan Kesehatan Hewan dihitung berdasarkan golongan penyakit, tindakan, diagnosa dan jenis hewan yang meliputi :

- a. tindakan medis dan terapi Gastrointestinal (Pencernaan)
- b. tindakan medis dan terapi Respirasi (Pernapasan)
- c. tindakan medis dan terapi Infestasi (Endo/Ekto-Parasit)
- d. tindakan medis dan terapi Reproduksi;
- e. tindakan medis dan terapi Infeksi Mikroba;
- f. tindakan medis dan terapi Dermal, Syaraf dan Musculus;
- g. tindakan medis dan terapi Gangguan Metabolik;
- h. tindakan medis dan terapi Infeksi Urinaria;
- i. tindakan medis dan terapi Gangguan Alat Gerak; dan
- j. tindakan medis dan terapi Pet Animal/Hewan Kesayangan.

(3) Struktur dan besarnya tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tercantum dalam lampiran XXV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

19. Ketentuan ayat (1) Pasal 57 diubah dan ayat (2) Pasal 57 dihapus, sehingga Pasal 57 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 57

(1) Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Persampahan/kebersihan adalah sebagai berikut :

1. Rumah tangga :
 - a. Rumah tinggal Rp2.500,00/bln
 - b. Pemondokan/tempat kost Rp2.000,00/bln/kamar
2. sekolah/tempat pendidikan/lembaga pendidikan;
 - a. TK Rp10.000,00/bln
 - b. SD/ sederajat Rp15.000,00/bln
 - c. SMP/ sederajat Rp20.000,00/bln
 - d. SLTA/ sederajat Rp30.000,00/bln
 - e. Akademi/ perguruan tinggi Rp100.000,00/bln
 - f. lembaga pendidikan Rp20.000,00/bln
3. Pertokoan, perkantoran, perbankan sebesar Rp50.000,00/bln
4. Niaga :
 - a. Restoran Rp50.000,00/bln
 - b. Rumah makan Rp25.000,00/bln
 - c. Kafe, bengkel, salon, penjahit, dll; Rp25.000,00/bln
 - d. Minimarket, SPBU, showroom, Rp150.000,00/bln
 - e. Bengkel dan Showroom Rp150.000,00/bln
 - f. Supermarket Rp300.000,00/bln
 - g. Futsal, Bilyard, tempat kebugaran Rp25.000,00/bln
5. Kios, warung sebesar Rp10.000,00/bln
6. Pasar :
 - a. Kios Rp0,00/bln
 - b. Los; Rp0,00/bln
 - c. Dasaran/oprokan Rp0,00/hr
7. Rumah sakit :
 - a. Rumah sakit type B Rp200.000,00/bln
 - b. Rumah sakit type C Rp150.000,00/bln
 - c. Rumah sakit type D Rp100.000,00/bln
8. Rumah bersalin, Balai pengobatan, laboratorium, Puskesmas, Dr. praktek sebesar Rp40.000,00/bln
9. Tempat Hiburan/wisata :
 - a. Tempat Wisata Rp150.000,00/bln
 - b. Tempat hiburan/karaoke dll Rp100.000,00/bln
 - c. Panti mandi Uap Rp50.000,00/bln

10. Perhotelan :
 - a. Hotel Bintang 5 Rp250.000,00/bln
 - b. Hotel Bintang 4 Rp200.000,00/bln
 - c. Hotel Bintang 3 Rp150.000,00/bln
 - d. Hotel Bintang 2 Rp125.000,00/bln
 - e. Hotel Bintang 1 Rp100.000,00/bln
 - f. Hotel Non Bintang Rp2.500,00/bln/kamar
11. Event/pertunjukan insidental di luar ruangan :
 - a. Jumlah pengunjung 10 s.d 99 orang Rp50.000,00/hr
 - b. Jumlah pengunjung 100 s.d 499 orang Rp100.000,00/hr
 - c. Jumlah pengunjung 500 orang keatas Rp150.000,00/hr
12. Pembuangan sampah yang dilakukan sendiri ke TPA oleh orang pribadi/badan sebesar Rp15.000,00/m³ atau Rp100,00/kg.
13. Pembuangan sampah ke TPA yang dilayani oleh Pemerintah Daerah sebesar Rp40.000,00/m³ atau Rp200,00/kg.

(2) Dihapus.

20. Ketentuan ayat (2) Pasal 60 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 60

- (1) Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum digolongkan berdasarkan jenis kendaraan.
- (2) Besarnya tarif Retribusi Pelayanan Parkir Tepi jalan Umum ditetapkan sebagai berikut :
 - a. untuk kendaraan roda 2 (dua) dan roda 3 (tiga) sebesar Rp1.000,00;
 - b. untuk kendaraan roda 4 (empat) sebesar Rp2.000,00;
 - c. untuk kendaraan roda 6 (enam) sebesar Rp5.000,00; dan
 - d. untuk kendaraan roda lebih dari 6 (enam) sebesar Rp10.000,00.

21. Ketentuan ayat (1) dan ayat (2) Pasal 61 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 61

- (1) Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Pasar ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Retribusi Kios di dalam Pasar :
 1. Kios yang dibangun dan berada di atas tanah milik Pemerintah Daerah ditetapkan sebagai berikut :
 - a) Pasar kelas 1 sebesar Rp800,00/m²/hari
 - b) Pasar kelas 2 sebesar Rp700,00/m²/hari
 - c) Pasar kelas 3 sebesar Rp600,00/m²/hari
 2. Kios Pasar di atas tanah milik Pemerintah Daerah yang dibangun sendiri ditetapkan sebagai berikut :
 - a) Pasar kelas 1 sebesar Rp700,00/m²/hari
 - b) Pasar kelas 2 sebesar Rp600,00/m²/hari
 - c) Pasar kelas 3 sebesar Rp500,00/m²/hari

- b. Retribusi Los di dalam Pasar ditetapkan sebagai berikut :
 1. Pasar kelas 1 sebesar Rp700,00/m²/hari
 2. Pasar kelas 2 sebesar Rp600,00/m²/hari
 3. Pasar kelas 3 sebesar Rp500,00/m²/hari
- c. Retribusi Dasaran/oprokan di dalam Pasar ditetapkan sebagai berikut :
 1. Pasar kelas 1 sebesar Rp600,00/m²/hari
 2. Pasar kelas 2 sebesar Rp500,00/m²/hari
 3. Pasar kelas 3 sebesar Rp400,00/m²/hari
- d. Retribusi Kios, Los dan Dasaran/oprokan di Pasar yang dibangun di atas tanah milik pemerintah Desa dan dibangun oleh pemerintah daerah ditetapkan sebesar Rp800,00/m²/hari;
- e. Retribusi Kios, Los dan Dasaran/oprokan di Pasar Hewan Ambarawa ditetapkan sama dengan Pasar Kelas I;
- f. Retribusi Kios, Los dan Dasaran/oprokan di Pasar Ikan Higienis ditetapkan sama dengan Pasar Kelas I;
- g. Retribusi Kios, yang berlokasi di luar pasar dalam kawasan pasar di atas tanah milik Pemerintah Kabupaten, ditetapkan sama dengan Kios Pasar menurut Kelasnya;
- h. Retribusi Pasar Hasil Pertanian, ditetapkan sebagai berikut :
 1. Per keranjang atau karung sebesar Rp500,00.
 2. Dalam bentuk curah menyesuaikan jumlah barang apabila dimasukkan dalam jumlah keranjang atau karung dan diangkut dengan kendaraan roda 4 (empat) atau lebih ditetapkan sebagai berikut :
 - a) Per carry dan sejenisnya sampai dengan 15 keranjang atau karung sebesar Rp7.500,00
 - b) Per L300 dan sejenisnya sampai dengan 20 keranjang atau karung sebesar Rp10.000,00
 - c) Per Truck 4 roda dan sejenisnya sampai dengan 25 keranjang atau karung sebesar Rp12.500,00
 - d) Per Truck 6 roda dan sejenisnya lebih dari 35 keranjang atau karung sebesar Rp17.500,00
- i. Retribusi pasar hewan, ditetapkan sebagai berikut :
 1. Perekor ternak di pasar hewan :
 - a) Ternak Besar sebesar Rp3.000,00
 - b) Ternak Kecil sebesar Rp1.000,00
 2. Perekor ternak di pasar hewan untuk pemakaian bardok :
 - a) Ternak Besar sebesar Rp500,00
 - b) Ternak Kecil sebesar Rp100,00
 3. Perekor ternak di pasar hewan yang diinapkan :
 - a) Ternak Besar sebesar Rp1.000,00 sehari semalam
 - b) Ternak Kecil sebesar Rp500,00 sehari semalam
- j. Retribusi PKL ditetapkan sebagai berikut :
 1. Pasar Kelas 1 sebesar Rp1.000, 00/m²/hari
 2. Pasar Kelas 2 sebesar Rp800, 00/m²/hari
 3. Pasar Kelas 3 sebesar Rp600, 00/m²/hari
 4. Pasar Khusus/wisata sebesar Rp2.000, 00/m²/hari

(2) Struktur dan besarnya tarif Retribusi Perizinan ditetapkan sebagai berikut :

a. Retribusi izin penempatan dan perpanjangan izin penempatan kios, los atau dasaran di dalam pasar :

| | |
|--------------------------------------|--------------|
| 1. Kios di pasar Kelas 1 sebesar | Rp150.000,00 |
| 2. Kios di pasar Kelas 2 sebesar | Rp100.000,00 |
| 3. Kios di pasar Kelas 3 sebesar | Rp75.000,00 |
| 4. Kios di pasar Khusus sebesar | Rp150.000,00 |
| 5. Los di pasar Kelas 1 sebesar | Rp60.000,00 |
| 6. Los di pasar Kelas 2 sebesar | Rp40.000,00 |
| 7. Los di pasar Kelas 3 sebesar | Rp20.000,00 |
| 8. Los di pasar Khusus sebesar | Rp60.000,00 |
| 9. Dasaran di pasar Kelas 1 sebesar | Rp40.000,00 |
| 10. Dasaran di pasar Kelas 2 sebesar | Rp20.000,00 |
| 11. Dasaran di pasar Kelas 3 sebesar | Rp10.000,00 |

b. Retribusi Balik Nama izin penempatan kios, los atau dasaran di dalam pasar :

| | |
|----------------------------------|----------------|
| 1. Kios di pasar Kelas 1 sebesar | Rp2.000.000,00 |
| 2. Kios di pasar Kelas 2 sebesar | Rp1.500.000,00 |
| 3. Kios di pasar Kelas 3 sebesar | Rp1.000.000,00 |
| 4. Kios di pasar Khusus sebesar | Rp2.000.000,00 |
| 5. Los di pasar Kelas 1 sebesar | Rp600.000,00 |
| 6. Los di pasar Kelas 2 sebesar | Rp400.000,00 |
| 7. Los di pasar Kelas 3 sebesar | Rp200.000,00 |
| 8. Los di pasar Khusus sebesar | Rp600.000,00 |

c. Denda keterlambatan perpanjangan izin kios atau los ditetapkan 10 % (sepuluh perseratus) dari besaran tarif perpanjangan izin penempatan kios untuk setiap keterlambatan satu bulan.

(3) Dasar perhitungan tarif dalam penetapan Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Pasar tercantum dalam Lampiran XXVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

22. Ketentuan Pasal 64 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 64

Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi ditetapkan sebesar Rp519.000,00 (lima ratus sembilan belas ribu rupiah) per menara per tahun.

23. Diantara Pasal 64 dan 65 disisipkan 1 (satu) Pasal yakni Pasal 64A, sehingga berbunyi sebagai berikut :

Bagian Kesepuluh Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang

Pasal 64A

(1) Struktur besarnya tarif Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang digolongkan berdasarkan jenis alat UTTP yang dipergunakan di bidang kemetrologian.

- (2) Struktur dan cara perhitungan besarnya tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran XXVIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Semarang.

Ditetapkan di Ungaran
pada tanggal 13-09-2018

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

Diundangkan di Ungaran
pada tanggal 14-09-2018

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SEMARANG,

ttd.

GUNAWAN WIBISONO

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2018 NOMOR 13

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG, PROVINSI JAWA
TENGAH NOMOR (13 / 2018)

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
Kepala Bagian Hukum
Sekretariat Daerah Kabupaten Semarang



WENNY MAYA KARTIKA
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19690113 199303 2 005

PENJELASAN

ATAS

PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG

NOMOR 13 TAHUN 2018

TENTANG

PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH
KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8 TAHUN 2011 TENTANG
RETRIBUSI JASA UMUM

I. UMUM.

Dalam rangka untuk melaksanakan Otonomi Daerah yang nyata, luas dan bertanggungjawab perlu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, agar dapat membiayai penyelenggaraan Pemerintahan Daerah sendiri.

Retribusi merupakan salah satu Pendapatan Asli Daerah yang dipungut dari masyarakat. Dengan menggali potensi yang ada dan mendasarkan pada Ketentuan Peraturan Perundang-undangan, maka Pendapatan Asli Daerah akan semakin meningkat yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan telah diundangkannya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, sesuai dengan ketentuan Pasal 110 ayat (1) dan bahwa berdasarkan kewenangan daerah untuk mengatur dan memungut objek Retribusi Jasa Umum sebagai berikut :

- a. Retribusi Pelayanan Kesehatan;
- b. Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan;
- c. Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat;
- d. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum;
- e. Retribusi Pelayanan Pasar;
- f. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor;
- g. Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran ;
- h. Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi; dan
- i. Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang.

Berdasarkan ketentuan Pasal 155 ayat (1) UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang pada intinya menyatakan bahwa tarif retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali. Dengan berjalannya tahun tarif retribusi jasa umum sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi saat ini dan sehubungan dengan

adanya penambahan obyek retribusi jasa umum yang baru berdasarkan ketentuan perundang-undangan, maka dipandang perlu meninjau kembali Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 8 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 7 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 8 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum.

Diharapkan dengan diberlakukannya Peraturan Daerah ini, kemampuan Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang untuk membiayai kebutuhan pengeluarannya semakin besar karena Kabupaten Semarang dapat dengan mudah menyesuaikan pendapatannya sejalan dengan adanya peningkatan basis Retribusi Daerah. Di sisi lain dapat memberikan kepastian bagi masyarakat dan dunia usaha yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajibannya membayar retribusi, serta dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang Retribusi Daerah dan tentunya memberikan kepastian hukum.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal I

Cukup jelas.

Pasal II

Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2018
NOMOR 12

LAMPIRAN I
PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
NOMOR 13 TAHUN 2018
TENTANG
PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN
DAERAH KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8
TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

TINDAKAN KEPERAWATAN

Macam – macam tindakan keperawatan :

1. Memasang infus;
2. Memasang transfusi darah;
3. Merawat luka luas;
4. Pemberian obat dengan nebulizer;
5. Pemberian obat dengan infuse / Syringe Pump;
6. Lavage (bilas lambung);
7. Scorstein;
8. Debridement;
9. Pelaksanaan Torniquet Test (TT)/ Rurple Leed (RL);
10. Memberikan obat parenteral atau peroral;
11. Pemasangan Spalk;
12. Hecting Aff;
13. Membuka gips ;
14. Pemasangan ransel verband;
15. Pemberian obat per-anal;
16. Nekrotomi luka;
17. Skin test;
18. Memasang / melepas Naso Gastric Tube;
19. Melepas drainage;
20. Memasang atau melepas douer cateter;
21. Lavement;
22. Skin traksi; dan
23. Dan lain-lain tindakan yang didelegasikan dari medis.

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN II
PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
NOMOR 13 TAHUN 2018
TENTANG
PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN
DAERAH KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8
TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

ASUHAN KEPERAWATAN

Kelompok Asuhan Keperawatan :

1. Asuhan Keperawatan Kriteria Kecil :

- a. memberikan oksigen;
- b. membantu klien melakukan pernafasan dalam;
- c. mengawasi kemungkinan perdarahan;
- d. membantu mengatur posisi baring klien ;
- e. cara-cara memberi makan ;
- f. membantu klien menjaga kebersihan personal hygiene;
- g. menjalankan dan mengajarkan hal rutin dan memberi waktu istirahat;
- h. membantu terselenggarakannya aktivitas yang bervariasi;
- i. mendorong latihan gerak dan ambulasi;
- j. menggunakan alat-alat bantu menggunakan teknis belajar / mengajar untuk meningkatkan rasa aman ;
- k. menggunakan tehnik pencegahan dan isolasi;
- l. mendemonstrasikan perilaku tidak memfonis;
- m. membantu klien mengekspresikan hal-hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi;
- n. mengajar hal yang berhubungan dengan program keluarga berencana;
- o. menggunakan keramahan ;
- p. menggunakan modal peran ;
- q. menggunakan tehnik penguatan ;
- r. mengajarkan dan menggunakan sifat assertif;
- s. merujuk klien kepada kelompok pendukung;
- t. menghargai sistem nilai dan keyakinan individu;
- u. memberikan dorongan pada klien yang sedang berduka ;
- v. memberikan dukungan terhadap perbedaan ciri kebudayaan ;
- w. membantu klien untuk memahami nilai-nilai, sikap dan kepercayaan ;

- x. mendorong partisipasi sosial;
- y. menciptakan kesempatan untuk berinteraksi sosial; dan
- z. menginterupsi sikap perilaku yang bersifat anti sosial.

2. Asuhan Keperawatan Kriteria Sedang :

- a. membuat pertimbangan dan memodifikasi tahap implementasi untuk disesuaikan dengan situasi klien ;
- b. melakukan hisap lender melalui trachea (suctioning) ;
- c. melaksanakan postural drainage;
- d. membantu klien menggunakan alat bantu rehab medic ;
- e. merawat klien yang menggunakan alat bantu mobilisasi;
- f. memberikan perawatan kulit ;
- g. menggunakan alat-alat pelindung diri ;
- h. memberikan perawatan luka ;
- i. membuang jaringan yang mati / debridement;
- j. mengajarkan kemandirian perawatan diri : mandi
- k. mengajarkan pemeriksaan fisik dan emosional secara mandiri;
- l. membantu klien mengurus sumber yang diperlukan untuk kelangsungan perawatan ;
- m. menggunakan tehnik motivasi;
- n. membantu memandikan pasien;
- o. menggunakan sentuhan, masasege dan tehnik mengurangi stress;
- p. memberikan kompres dingin dan hangat;
- q. melaksanakan dan mengajarkan pelaksanaan diit secara rutin;
- r. melakukan kateterisasi kandung kemih;
- s. menggunakan dan mengajarkan tehnik relaksasi;
- t. memodifikasi lingkungan secara langsung untuk mengurangi bahaya;
- u. menggunakan tehnik mengatasi resiko / masalah;
- v. menggunakan berbagai sumber di masyarakat untuk mengurangi bahaya lingkungan;
- w. melakukan intervensi pada keadaan kegawatan;
- x. menengahi konflik;
- y. mengubah stimulus lingkungan;
- z. menyediakan objek yang dikenal;

- aa. menyediakan stabilisasi lingkungan;
- bb. melakukan pendekatan untuk lingkungan yang sehat;
- cc. mengkoordinir implementasi rencana keperawatan;
- b. mendokumentasikan strategi dan intervensi;
- ee. menggunakan tehnik komunikasi sepanjang fase implementasi;
- ff. mendokumentasikan dan memperbaharui semua informasi sesegera mungkin tanpa mengabaikan keamanan pasien; dan
- gg. memastikan bahwa penyimpanan dokumen dapat dirahasiakan dan dapat dikeluarkan dari tempat penyimpanan dokumen.

3. Asuhan Keperawatan Kriteria Besar :

- a. menggunakan oropharyngeal airway dan pompa resusitasi;
- b. mempertahankan central venous pressure (CVP) ;
- c. mengajarkan tehnik pengambilan keputusan ;
- d. memberikan huknah dan obat supositoria;
- e. mengeluarkan feses secara manual;
- f. melakukan irigasi kandung kemih; dan
- g. memberikan obat-obatan luar pada rongga tubuh / orifisium .
melalui selang / pipa dengan penyuntikan I.V dan tetesan infuse.

4. Asuhan keperawatan Khusus

- a. pengawasan perawatan khusus;
- b. pasien pasca operasi;
- c. pasien gawat meliputi :
 - 1) pasien geriatri (usia lanjut);
 - 2) pasien di ruang isolasi;
 - 3) pasien gagal jantung berat;
 - 4) pasien dengan resiko tinggi gagal nafas;
 - 5) pasien koma;
 - 6) pasien kejang; dan
 - 7) pasien lain dalam kondisi kegawatan.

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN III
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
 NOMOR 13 TAHUN 2018
 TENTANG
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN
 DAERAH KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8
 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

BIAYA PELAYANAN KESEHATAN DI IGD

| NO | JENIS PELAYANAN KESEHATAN | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH |
|----|------------------------------------|---------------|----------------|--------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | INSTALASI GAWAT DARURAT | | | |
| 1 | Berkas Rekam Medik | 4.000 | 2.000 | 6.000 |
| | | | | |
| 2 | Periksa dokter | | Medis | |
| | - Umum | 10.000 | 22.000 | 32.000 |
| | - Gigi | 10.000 | 22.000 | 32.000 |
| | - Spesialis | 10.000 | 45.000 | 55.000 |
| | | | | |
| 3 | Konsultasi | | | |
| | - Konsultasi Dokter Spesialis | - | 45.000 | 45.000 |
| | - Konsultasi Dokter Gigi | - | 22.000 | 22.000 |
| | - Konsultasi Dokter Tamu Spesialis | - | 56.000 | 56.000 |
| | | | | |
| 4 | Askep di IGD | | | |
| | - Kecil | - | 7.000 | 7.000 |
| | - Sedang | - | 10.000 | 10.000 |
| | - Besar | - | 13.000 | 13.000 |
| | - Khusus | - | 17.000 | 17.000 |
| | | | | |

| NO | JENIS PELAYANAN KESEHATAN | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH |
|----|---------------------------------|---------------|----------------|-----------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | Tindakan dokter umum di IGD | | | |
| | - Kecil | 7.000 | 17.000 | 24.000 |
| | - Sedang | 15.000 | 45.000 | 60.000 |
| | - Besar | 20.000 | 75.000 | 95.000 |
| | - Khusus | 30.000 | 95.000 | 125.000 |
| | | | | |
| 6 | Tindakan Spesialis di IGD | | | |
| | - Kecil | 7.000 | 22.000 | 29.000 |
| | - Sedang | 15.000 | 67.000 | 82.000 |
| | - Besar | 21.000 | 119.000 | 140.000 |
| | - Khusus | 30.000 | 149.000 | 179.000 |
| 7 | Pelayanan Farmasi tiap R/ untuk | | | |
| | - non racikan | | 1.500 | 1.500 |
| | - racikan | | 3.500 | 3.500 |
| | | | | |
| 8 | Visum Et Repertum | | | |
| | - Bedah Mayat | 50.000 | 661.000 | 711.000 |
| | - Periksa luar | 17.000 | 37.000 | 54.000 |
| | - Untuk asuransi | 17.000 | 74.000 | 91.000 |
| | - Lanjutan | 17.000 | 74.000 | 91.000 |
| | - Bedah mayat dengan gali kubur | 174.000 | 992.000 | 1.166.000 |
| | | | | |

| NO | JENIS PELAYANAN KESEHATAN | KOMPONEN (Rp) | | | JUMLAH |
|----|--------------------------------------|---------------|----------------|---------|-----------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | | 5 |
| 9 | Perawatan jenazah | | | | |
| | - Perawatan tanpa memandikan | 41.000 | 74.000 | | 115.000 |
| | - Perawatan dengan memandikan | 62.000 | 186.000 | | 248.000 |
| | - Perawatan. memandikan dan tindakan | 103.000 | 297.000 | | 400.000 |
| | - Konservasi dan pengawetan | 207.000 | 186.000 | | 393.000 |
| | - Pengawetan dengan formalin | 17.000 | 74.000 | | 91.000 |
| | - Sewa kamar jenazah per hari | 33.000 | - | | 33.000 |
| 10 | Mobil Ambulance | Jasa Sarana | Sopir | Perawat | Jumlah |
| | Dalam Jam Kerja | | | | |
| | 1 - 10 KM | 65.000 | 13.500 | 13.500 | 92.000 |
| | 11 - 30 KM | 130.000 | 27.500 | 27.500 | 185.000 |
| | 31 - 50 KM | 195.000 | 41.000 | 41.000 | 277.000 |
| | 51 - 70 KM | 260.000 | 55.000 | 55.000 | 370.000 |
| | 71 - 90 KM | 325.000 | 68.500 | 68.500 | 462.000 |
| | 91 - 110 KM | 390.000 | 82.500 | 82.500 | 555.000 |
| | 111 - 130 KM | 455.000 | 96.000 | 96.000 | 647.000 |
| | 131 - 150 KM | 520.000 | 110.000 | 110.000 | 740.000 |
| | 151 - 170 KM | 585.000 | 123.500 | 123.500 | 832.000 |
| | 171 - 190 KM | 650.000 | 137.500 | 137.500 | 925.000 |
| | 191 - 210 KM | 715.000 | 151.000 | 151.000 | 1.017.000 |
| | 211 - 230 KM | 780.000 | 165.000 | 165.000 | 1.110.000 |
| | 231 - 250 KM | 845.000 | 178.500 | 178.500 | 1.202.000 |

| NO | JENIS PELAYANAN KESEHATAN | KOMPONEN (Rp) | | | JUMLAH |
|----|---|---------------|----------------|---------|-----------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | |
| | | | Sopir | Perawat | |
| | 251 - 270 KM | 910.000 | 192.500 | 192.500 | 1.295.000 |
| | 271 -290 KM | 975.000 | 206.000 | 206.000 | 1.387.000 |
| | 291 - 310 KM | 1.040.000 | 220.000 | 220.000 | 1.480.000 |
| | | | | | |
| | Luar Jam Kerja/ Hari Libur | | | | |
| | 1 - 10 KM | 97.500 | 20.500 | 20.500 | 138.500 |
| | 11 - 30 KM | 195.000 | 41.000 | 41.000 | 277.000 |
| | 31 - 50 KM | 292.500 | 61.500 | 61.500 | 415.500 |
| | 51 - 70 KM | 390.000 | 82.500 | 82.500 | 555.000 |
| | 71 - 90 KM | 487.500 | 103.000 | 103.000 | 693.500 |
| | 91 - 110 KM | 585.000 | 123.500 | 123.500 | 832.000 |
| | 111 - 130 KM | 682.500 | 144.000 | 144.000 | 970.500 |
| | 131 - 150 KM | 780.000 | 165.000 | 165.000 | 1.110.000 |
| | 151 - 170 KM | 877.500 | 185.500 | 185.500 | 1.248.500 |
| | 171 - 190 KM | 975.000 | 206.000 | 206.000 | 1.387.000 |
| | 191 - 210 KM | 1.072.500 | 226.500 | 226.500 | 1.525.500 |
| | 211 - 230 KM | 1.170.000 | 247.500 | 247.500 | 1.665.000 |
| | 231 - 250 KM | 1.267.500 | 268.000 | 268.000 | 1.803.500 |
| | 251 - 270 KM | 1.365.000 | 288.500 | 288.500 | 1.942.000 |
| | 271 -290 KM | 1.462.500 | 309.000 | 309.000 | 2.080.500 |
| | 291 - 310 KM | 1.560.000 | 330.000 | 330.000 | 2.220.000 |
| | | | | | |
| | Menunggu Pemeriksaan Pasien di Tempat Rujukan | | | | |
| | - Per Jam | 0 | 8.000 | - | 8.000 |
| | - Paling banyak 4 jam | 0 | 33.000 | - | 33.000 |
| | | | | | |
| 11 | Mobil Jenazah | | | | |
| | - 1 - 10 KM | 130.000 | 27.500 | - | 157.500 |
| | - 11 - 30 KM | 260.000 | 55.000 | - | 315.000 |
| | - 31 - 50 KM | 390.000 | 82.500 | - | 472.500 |
| | - 51 - 70 KM | 520.000 | 110.000 | - | 630.000 |
| | - 71 - 90 KM | 650.000 | 137.500 | - | 787.500 |
| | - 91 - 110 KM | 780.000 | 165.000 | - | 945.000 |
| | - 111 - 130 KM | 910.000 | 192.500 | - | 1.102.500 |
| | - 131 - 150 KM | 1.040.000 | 220.000 | - | 1.260.000 |
| | - 151 - 170 KM | 1.170.000 | 247.500 | - | 1.417.500 |
| | - 171 - 190 KM | 1.300.000 | 275.000 | - | 1.575.000 |
| | - 191 - 210 KM | 1.430.000 | 302.500 | - | 1.732.500 |

| NO | JENIS PELAYANAN KESEHATAN | KOMPONEN (Rp) | | | JUMLAH |
|----|-----------------------------|---------------|----------------|---------|-----------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | |
| | | | Sopir | Perawat | |
| | - 211 - 230 KM | 1.560.000 | 330.000 | - | 1.890.000 |
| | - 231 - 250 KM | 1.690.000 | 357.500 | - | 2.047.500 |
| | - 251 - 270 KM | 1.820.000 | 385.000 | - | 2.205.000 |
| | - 271 - 290 KM | 1.950.000 | 412.500 | - | 2.362.500 |
| | - 291 - 310 KM | 2.080.000 | 440.000 | - | 2.520.000 |
| | | | | | |
| 12 | Home Care | | | | |
| | 1. Berkas Rekam Medik | 4.000 | | 2.000 | 6.000 |
| | 2. Periksa Dokter | - | | - | - |
| | - Umum | 15.000 | | 45.000 | 60.000 |
| | 3. Konsultasi | | | | - |
| | Konsultasi Dokter Spesialis | 0 | | 45.000 | 45.000 |
| | | | | | |
| | 4. Askep | | | | |
| | - Kecil | 0 | | 13.000 | 13.000 |
| | - Sedang | 0 | | 20.000 | 20.000 |
| | - Besar | 0 | | 26.000 | 26.000 |
| | - Khusus | 0 | | 33.000 | 33.000 |
| | | | | | |
| | 5. Tindakan dokter Umum | | | - | - |
| | - Kecil | 6.000 | | 33.000 | 39.000 |
| | - Sedang | 13.000 | | 89.000 | 102.000 |

| NO | JENIS PELAYANAN KESEHATAN | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH | |
|----|---------------------------|---------------|----------------|---------|---------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | |
| | | | Sopir | | Sopir |
| | - Besar | 18.000 | | 159.000 | 177.000 |
| | - Khusus | 26.000 | | 198.000 | 224.000 |
| | 6. Biaya Transportasi | | | | |
| | - 1- 10 KM | 65.000 | | | 65.000 |
| | - 11- 30 KM | 130.000 | | | 130.000 |

| 13 | PERSALINAN PER VAGINAM | Jasa Sarana | Bidan | Dokter umum | Dokter Spesialis |
|----|------------------------|-------------|---------|-------------|------------------|
| | - Normal | 75.000 | 600.000 | 800.000 | 1.000.000 |
| | - Patologis | 75.000 | - | 1.000.000 | 1.200.000 |
| | | | | | |

Catatan :

*Alternatif atau kumulatif sesuai dengan kebutuhan pasien.

*Obat dan BHP dihitung dengan harga yang berlaku.

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN IV
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
 NOMOR 13 TAHUN 2018
 TENTANG
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN
 DAERAH KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8
 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

BIAYA PELAYANAN KESEHATAN DI INSTALASI RAWAT JALAN

| NO | JENIS PELAYANAN KESEHATAN | KOMPONEN (Rp) | | | JUMLAH |
|----|--------------------------------|---------------|----------------|---------|---------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| | RAWAT JALAN | | | | |
| 1 | Karcis | 0 | 0 | | 0 |
| 2 | Berkas RM Baru | 7.000 | 1.500 | | 8500 |
| 3 | Berkas RM Lama | 1.000 | 1.500 | | 2500 |
| 4 | Penggantian KIB yang hilang | 5.000 | | | 5000 |
| | | | | | |
| 5 | Periksa Dokter | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
| | | | MEDIS | PERAWAT | |
| | - Umum | 10.000 | 20.000 | 5.000 | 35000 |
| | - Gigi | 10.000 | 20.000 | 5.000 | 35000 |
| | - Spesialis | 10.000 | 28.000 | 5.000 | 43000 |
| | | | | | |
| 6 | Tindakan Oleh Spesialis | | | | |
| | - Kecil | 7.000 | 25.000 | 6.500 | 38500 |
| | - Sedang | 20.000 | 42.000 | 12.500 | 74500 |
| | - Besar | 35.000 | 63.000 | 17.500 | 115500 |
| | - Khusus | 90.000 | 200.000 | 30.000 | 320000 |
| | | | | | |
| 7 | Tindakan Dokter/Drg. Gigi umum | | | | |
| | - Kecil | 3.000 | 12.000 | 4.000 | 19.000 |
| | - Sedang | 8.000 | 30.000 | 9.000 | 47.000 |
| | - Besar | 12.000 | 59.000 | 15.000 | 86.000 |
| | - Khusus | 15.000 | 74.000 | 19.000 | 108.000 |

| NO | JENIS PELAYANAN KESEHATAN | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH |
|----|---------------------------------------|---------------|---------------------------------------|--------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 8 | Konsultasi | | | |
| | - Konselor HIV/AIDS | 0 | 22.000 | 22.000 |
| | - Konsultasi Pelayanan Farmasi Klinik | 0 | 8.000 | 8.000 |
| | - Konsultasi Gizi | 3.000 | 10.000 | 13.000 |
| | - Dokter Gigi | 0 | 20.000 | 20.000 |
| | - Antar Spesialis | 0 | 28.000 | 28.000 |
| | | | | |
| 9 | Uji Kesehatan | | | |
| | - Sekolah | 3.000 | dihitung sesuai kebutuhan pemeriksaan | |
| | - Pekerjaan | 10.000 | | |
| | - Asuransi | 10.000 | | |
| | - Perusahaan | 10.000 | | |
| | - Calon Haji | 10.000 | | |

| NO | JENIS PELAYANAN KESEHATAN | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH | |
|----|--|---------------|----------------|--------|--------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 10 | Pelayanan Farmasi tiap R/untuk | | | | |
| | - Non Racikan | | 1.500 | 1500 | |
| | - Racikan | | 3.500 | 3500 | |
| | | | | | |
| 11 | Tarif tindakan rehabilitasi medik sesuai dengan tarif tindakan rehabilitasi medik rawat inap Kelas III | | | | |
| | | | | | |
| 12 | Pemeriksaan Penunjang | | | | |
| | - EKG | 10.000 | 20.000 | 30000 | |
| | - EEG | 100.000 | 165.000 | 265000 | |
| | - USG Obstetri Ginekologi | 20.000 | 50.000 | 70000 | |
| | | | | | |
| 13 | TREAD MILL | 100.000 | 125.000 | 50.000 | 275000 |
| 14 | Tarif Pemeriksaan dokter spesialis Jiwa sesuai dengan Biaya Pemeriksaan Spesialis jiwa di rawat inap kelas III | | | | |

Catatan :

*Obat dan BHP dihitung dengan harga yang berlaku.

*Alternatif atau kumulatif sesuai dengan kebutuhan pasien

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN V
PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
NOMOR 13 TAHUN 2018
TENTANG
PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN
DAERAH KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8
TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

TINDAKAN RAWAT JALAN DAN IGD

I. TINDAKAN KECIL

1. Heacting 1 – 7;
2. Buka Jahitan < 5 jahitan;
3. Incisi < 5 cm (kecuali panca indera);
4. Debridement Luka Kotor;
5. Tumpatan Sementara;
6. Pengobatan Stomatitis;
7. Cabut Gigi Susu;
8. Aural Toilet pada OMS;
9. Nazal Toilet pada Rhinitis. Pholip;
10. Laringoskopi Indirect/direct;
11. Rhinoskopi Posterior;
12. Balut Mata / ganti balut;
13. Irigasi Mata;
14. Epilasi;
15. Refraksi;
16. Extractie Cous Allienum Kecil;
17. Tonometri;
18. Funduskopi;
19. Doppler;
20. Spirometri;
21. Anuscopy;
22. Pasang Catheter;
23. Injeksi Kortikosteroid;
24. Gips Spalk patah tulang Jari;
25. Pasang Infus intravenous ekstremitas;
26. Isap lendir / Suction;
27. Elastic Verband;
28. Nebulizer;
29. Senam Hamil / Stroke;
30. Scorstein ;
31. Ekstraksi IUD;
32. Aff Dauer Catheter;

33. Wood lamp;
34. Ekstraksi kuku;
35. Pemberian suppositoria;
36. Injeksi intravena.subcutan. intracutan. intramuskuler;
37. Skin test;
38. Mantoux test;
39. Rectal toushe;
40. Rawat luka;
41. Pemasangan spalk;
42. Tindik telinga;
43. Imunisasi;
44. Aspirasi bula < 2 cm;
45. Edukasi Menyusui;
46. Pasang Oropharingeal;
47. Tampon Hidung;
48. Cautter;
49. Positive and Negative Sympoms Scale (PANSS);
50. Hamilton Depression Rating Scale (HDRS);
51. Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS);
52. Geriatric Depression Scale;
53. Hypomania Check List-32 (HCL-32);
54. Gangguan Mood (MDQ);
55. Montgomery Asberg Deppresion Rating Scale (MADRS);
56. Young Mania Rating Scale (YMRS);
57. Medikasi ringan;
58. Lepas Slab;
59. Collar Neck;
60. Pasang Elastic Bandage;
61. Analisi Profil;
62. Analisi Intra Oral;
63. Ligasi gigi / rahang;
64. Pemasangan wedge;
65. Selektif Grinding;
66. Foto Profil;
67. Foto Intra Oral;
68. Ligasi per Gigi;
69. Pemasangan Wedge;
70. Grinding per region;
71. Tindakan Kecil Spesialis Jantung Paru;
72. Tindakan Kecil Spesialis Bedah Urologi;
73. Tindakan Kecil Spesialis Bedah Syaraf; dan
74. Tindakan kecil spesialis gigi orthodonti.

II. TINDAKAN SEDANG

1. Cabut Gigi Tetap dengan Injeksi Anesthesi tanpa penyulit;
2. Tumpatan Amalgam permanen / semi permanen;
3. Devitalisasi Pulpa Gigi;
4. Polishing tiap regio;
5. Incisi Abses Ekstra Oral;
6. Eksisi;
7. Scaling Tiap Regio;
8. Perawatan dry Socket;
9. Incisi Abses Intra Oral;
10. Debridement Luka Kotor dengan penyulit;
11. Debridement Combustio;
12. Ekstraksi Serumen;
13. Irigasi telinga pada Serumen; Koal;
14. Aural Toilet + Tampon Sotratul pada OED;
15. Ekstraksi Kous Alienum dengan penyulit;
16. Tampon Anterior pada Epistaxis;
17. Dilatasi Ductus Naso Lakrimalis;
18. Spoeling Kanalis Lakrimalis;
19. Incisi 6 - 10 cm;
20. Ekstensi jaringan < 2 cm superficial (maximum 5 lokasi);
21. Ektiasi Granuloma (kecil);
22. Hechting 8 - 15;
23. Gips Spalk Extremitas Atas;
24. Gips Spalk Extremitas bawah;
25. Gips Spalk Manus atau Pedis;
26. Drainage Luka Operasi;
27. Biopsi tanpa penyulit;
28. Veruka < 2 Cm;
29. Devitalisasi Vulva;
30. Trepanasi/ Ekstipasi pulpa darurat;
31. Restorasi (penambalan) kecil dan sedang;
32. Irigasi dan sterilisasi saluran akar;
33. Pulp Capping;
34. Pasang maag slang / NGT;
35. Pasang druk verband (menghentikan perdarahan);
36. Reposisi tulang;
37. Merawat luka /eksoriasi lebih > 10 Cm tiga lokasi;
38. Pungsi vesika urinaria;
39. Reposisi hernia;
40. Lobulo plasty (jahit telinga dawir);
41. Tambal Composite dengan sinar;
42. Kolposcopy;

43. Kardiotokograf;
44. Lepas gips;
45. Papsmear;
46. Eksteasi Polip cervix;
47. Reposisi inversi uteri;
48. Reposisi Mandibula;
49. Infus tali pusat;
50. Elektro Koter wajah < 2cm < 5 Buah;
51. Vagina Toilet;
52. Deteksi Kulit;
53. Snake Bite /Gigit Ular;
54. Cutting Skin Tag < 2cm < 5 buah;
55. Aspirasi Bula > 2cm;
56. Swab Duh Tubuh;
57. Pasang Oropharngal Gastric Tube (OGT);
58. Spoelling Dower Cateter (DC) post operasi BPH;
59. Pasang Dower Cateter (DC) dengan penyulit;
60. Psikoterapi Supportif / Relaksasi;
61. Simpsum Angus Extrapiramidal Side Effects Scale (SAES)
62. Medikasi Sedang;
63. Angkat jahitan 5 s/d 10 jahitan;
64. Perbaiki Gips;
65. Rib plaster (costae);
66. Skin Traksi;
67. Ransel Verban;
68. Neighbour/taping;
69. Slab Jari;
70. Analisis subyektif dan obyektif;
71. Cetak study model;
72. Open coil / closed coil spring per item;
73. Ganti braket hilang per gigi;
74. Rebonding braket;
75. Reposisi braket;
76. Pemasangan lingual button;
77. Inseri wire per rahang;
78. Cetak model terakhir;
79. Wire bending per rahang;
80. Anestesi per regio;
81. Scalling Root Planing (S);
82. ENAP;
83. Ligasi Gigi / Rahang;
84. Occlusal Adjustmen;
85. Gingivoplasti;

86. Tindakan Sedang Spesialis Jantung Paru;
87. Tindakan Sedang Spesialis Bedah Urologi;
88. Tindakan Sedang Spesialis Bedah Syaraf; dan
89. Tindakan Sedang Spesialis Gigi Orthodonti.

III. TINDAKAN BESAR

1. Tumpatan amalgam kompleks;
2. Kuretase pocket gigi;
3. Irigasi dan dressing;
4. Apikoektomy;
5. Trepanasi gigi;
6. Perawatan Kista pada rahang;
7. Topikal Aplikasi per regio;
8. Ekstraksi Keratosis Obsturans;
9. Pungsi + Fixasi Odd Hematon;
10. Peritonsiler abces;
11. Extiasi Keloid pada daun telinga ;
12. Tampon Posterior / Belloque Tampon;
13. Extraksi Serumen dengan Penyulit;
14. Extraksi Kous Alineum Telinga dengan penyulit;
15. Incisi > 11 cm;
16. Eksteasi ;
17. Hecting > 16;
18. Gips Spalk Extremitas Atas (Anak);
19. Gips Spalk Extremitas Bawah (Anak);
20. Sinar Laser;
21. Tumor Jinak Supertisial < 5 cm;
22. Granuloma Pyogenikum < 2 cm Jumlah < 5 buah;
23. Restorasi besar;
24. Aspirasi sendi;
25. Nagel ekstraksi;
26. Eksteasi Karotesis seboroik < 2 Cm. jumlah > 5;
27. Cauterisasi Condiloma akuminata < 2 Cm. Jumlah > 5;
28. Eksteasi Granuloma iogenikum < 2 Cm. Jumlah > 5;
29. Skar revisi;
30. Memasang spinalboard;
31. Couterisasi cervix;
32. Eksteasi Kista bartholini;
33. Incisi Abses bartholini;
34. Ekstraksi IUD dengan penyulit;
35. Fiksasi long leg;
36. Manual plasenta;

37. Epilasi per regio;
38. Exteasi Pterigyum;
39. Incici Hordeolum;
40. FNA;
41. Biopsi Hepar Blind ;
42. Pasang E.T;
43. Pasang IUD;
44. Sirkumsisi;
45. Vulnus Amputatum;
46. Resusitasi Jantung Paru;
47. Pemeriksaan Sliadlamp;
48. Treadmill;
49. Cuttingskintag > 5 buah;
50. Cauterisasi Keratosis > 5 buah;
51. Subcission < 2 lokasi;
52. Micro dermabrasi;
53. Pencabutan gigi dengan penyulit / Multiroot;
54. Tumpatan SGI (semen glassionomer) besar;
55. Tumpatan composit besar;
56. Bilas lambung;
57. Eksplorasi sisa placenta;
58. Psikoterapi Analitik;
59. Cognitive Behavior Therapy;
60. Interetasi hasil tes Narkoba;
61. Perawatan Metode Kanguru;
62. Injeksi Keloid;
63. U Slab;
64. Cervical Colar;
65. Slab Short Leg;
66. Slab Short Arm;
67. Medikasi Besar;
68. Velpau pada dislokasi bahu;
69. Slab long arm;
70. Circulair scaphoid / thumb spica;
71. Angkat Wire / pin tanpa bius;
72. Injeksi plantar;
73. Injeksi Intra Articular / trigger point ;
74. Anti Rotation Bar;
75. Boot Cast;
76. Ransel Gips;
77. Boot Slab;
78. Strapping;
79. Kontrol alat lepasan (per rahang);

80. Kontrol alat cekat (per rahang);
81. Etsa (per regio);
82. Topikal aplikasi per región;
83. Analisa kesling (prediksi hasil perawatan);
84. Bedah Flap periodental (OFD);
85. Gingivektomi;
86. Irigasi dan debridement;
87. Other Psychiatric Interview and Evaluation;
88. Tindakan Besar Spesialis Jantung Paru;
89. Tindakan Besar Spesialis Bedah Urologi;
90. Tindakan Besar Spesialis Bedah Syaraf; dan
91. Tindakan Besar Spesialis Gigi Orthodonti.

IV. TINDAKAN KHUSUS

1. Ekstensi pulpa gigi;
2. Cabut gigi dengan pembedahan/komplikata;
3. Obturasi (pengisian saluran akar);
4. Pembuangan Torus;
5. Pungsi sinus maxillaris;
6. Perawatan Fraktur Rahang tiap Regio;
7. Eksisi Mukokel & Ranula (Gigi);
8. Vena sectie;
9. Facial care per kunjungan;
10. Ekstensi Karotosis seboroik > 2 Cm;
11. Skleroterapi < 10 suntikan;
12. Peeling;
13. Ekspresi comedo/ Ekspresi milium;
14. Infus Intrauseus;
15. Defibrilasi dengan menggunakan DC shock;
16. Perawatan Kista pada Rahang;
17. Ekstripsi Epulis pada Bibir;
18. Opercullectomy;
19. Kauterisasi Keratosis seboroik > 2 cm > 5 buah;
20. Skleroterapi;
21. Subcission > 2 lokasi;
22. Ekstensi Epulis pada bibir;
23. Frenektomy;
24. Alveolektomy tiap regio;
25. Ekstensi mucocele;
26. Splinting per regio;
27. Insisi Abses Ekstra Oral;
28. Reposisi Mandibula;

29. Medikasi Khusus;
30. Knee Slab / Kocher Slab;
31. Knee Cast / Kocher Cast;
32. Long Leg Cast;
33. Short Leg Cast;
34. Slab Long Leg;
35. Airo Plane / Shoulder Spica;
36. Frog Plaster;
37. Pungtie Hemarthrosis;
38. Short Arm Cast;
39. Long Arm Cast;
40. Collar and Cuff;
41. Closed Reduction;
42. Salut Position Gips;
43. Sarmento Cast;
44. Reposisi Disloc;
45. Body Jacket / Corset Gips;
46. Half Spica;
47. Gips Spica / body Jacket dengan Spica;
48. Hemispica / body Jacket dengan Spica;
49. Nerve Root Block;
50. Koreksi CTEV satu Kaki;
51. Koreksi CTEV dua Kaki;
52. Pengukuran-pengukuran (kepala. wajah. rahang);
53. Rujuk RO dan analisis RO (panoramik dan sefalometri);
54. Pengukuran-pengukuran (Pont. Howes. Moyer. dll);
55. Bonding (per regio);
56. Anasir gigi per gigi ;
57. Pemasangan ring molar band (per regio);
58. Clear retainer per rahang;
59. Pemeriksaan Kognitif;
60. Minnesota;
61. Multiphasic Personality Inventory;
62. Tes Kesehatan Mental remaja (TKMR);
63. Mini ICD X;
64. Psikotherapy Analitik;
65. Cognitive Behaviar Therapy;
66. Tumpatan pasca perawatan saluran akar;
67. Eksposure mahkota gigi;
68. Punksi abses peritonsiler;
69. Eksisi Tumor;
70. E nukleasi Kista;
71. Marsupialisasi Kista;

72. Radikal Kuretase Tumor;
73. Biopsi;
74. Odontektomi ;
75. Alveolektomi;
76. Ekstraksi dengan Flap;
77. Closed Reduction Fracture;
78. Open Reduction Fracture;
79. Open Reduction Fracture Complicated;
80. Reposisi Dislokasi TMJ;
81. Penutupan OAF;
82. Ekstirpasi pulpa gigi;
83. Pengisian saluran akar (obturasi);
84. Tindakan Khusus Spesialis Jantung Paru;
85. Tindakan Khusus Spesialis Bedah Urologi;
86. Tindakan Khusus Spesialis Bedah Syaraf; dan
87. Tindakan Khusus Spesialis Gigi Orthodonti.

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN VI
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
 NOMOR 13 TAHUN 2018
 TENTANG
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN
 DAERAH KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8
 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

BIAYA PELAYANAN KESEHATAN DI RUANG RAWAT INAP KELAS III

| Kelas Perawatan (setiap hari) | Akomodasi |
|----------------------------------|-----------|
| Kelas III | 65.000 |

| NO | JENIS TINDAKAN | KELAS III | | |
|----|-------------------|-------------|----------------|---------------|
| | | Jasa Sarana | Jasa Pelayanan | |
| | | | Dr. Umum | Dr. Spesialis |
| 1 | KECIL | 2.000 | 7.000 | 8.000 |
| 2 | SEDANG | 3.000 | 17.000 | 22.000 |
| 3 | BESAR | 6.000 | 30.000 | 40.000 |
| 4 | KHUSUS | 8.000 | 37.000 | 50.000 |

Catatan :

*Obat dan BHP dihitung dengan harga yang berlaku.

*Alternatif atau kumulatif sesuai dengan kebutuhan pasien.

*Untuk one day care semua biaya pelayanan meliputi akomodasi, tindakan, jasa rumah sakit, jasa pelayanan, dikenakan tarif

| NO | JENIS PELAYANAN KESEHATAN RAWAT INAP / RUANG PERAWATAN | KOMPONEN (RP.) | | JUMLAH |
|----|--|----------------|----------------|--------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Dokumen Rekam Medis (selama Perawatan) | 10.000 | 2.500 | 12.500 |
| | Visite | | | |
| 2 | Dr Spesialis | | | |
| | - Klas III | 0 | 25.000 | 25.000 |
| 3 | Dr Umum | | | |
| | - Klas III | 0 | 12.000 | 12.000 |
| 4 | Pengawasan Dokter Spesialis | | | |
| | - Klas III | 0 | 25.000 | 25.000 |
| 5 | Pengawasan Dokter Umum sebesar 50% pengawasan dokter spesialis | | | |

| | | | | | |
|----|--|-----------------------|-----------------------|-----------------|---------------|
| 6 | Dr Spesialis Rawat bersama | | | | |
| | - Klas III | 0 | 25.000 | 25.000 | |
| 7 | Electro Encephalo Graphic (EEG) di rawat inap | | | | |
| | - Klas III | 35.000 | 83.000 | 118.000 | |
| 8 | EKG di Rawat Inap | | | | |
| | - Klas III | 1.000 | 12.000 | 13.000 | |
| 9 | KONSULTASI GIZI | | | | |
| | - Klas III | 0 | 4.000 | 4.000 | |
| 10 | EAR NOSE THROAT (ENT) | | | | |
| | - Klas III | 52.000 | 83.000 | 135.000 | |
| 11 | USG Obstetri dan Ginekologi | | | | |
| | - Kelas III | 20.000 | 50.000 | 70.000 | |
| 12 | SPIROMETRI | | | | |
| | - Klas III | 5.000 | 17.000 | 22.000 | |
| 13 | PASIEN MONITOR | | | | |
| | - Klas III | 5.000 | 17.000 | 22.000 | |
| 14 | DIGITAL HOLTER ECG MONITOR | | | | |
| | - Klas III | 36.000 | 56.000 | 92.000 | |
| 15 | TREADMILL | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
| | - Klas III | 83.000 | MEDIS | PERAWA T | |
| | | | 124.000 | 27.000 | 234.000 |
| 16 | Konsultasi | jam 08.00 - 14.00 WIB | Jam 14.00 - 08.00 WIB | PER TELEPON | |
| | - Klas III | 25.000 | 32.000 | 12.000 | 69.000 |
| 17 | Pelayanan Farmasi Klinik | | | | |
| | - Klas III | | 8.000 | | 8.000 |
| 18 | Konsultasi dapat ditragihkan sebanyak banyaknya 2 kali dalam satu hari | | | | |
| 19 | ASUHAN KEPERAWATAN | | | | |
| | - Klas III | | 10.000 | | 10.000 |

| | | | | |
|----|---|--|--------|--------|
| 20 | ASUHAN KEPERAWATAN KHUSUS (Ruang Intensif/Isolasi) | | | |
| | - Klas III | | 23.000 | 23.000 |
| 21 | TINDAKAN KEPERAWATAN | | | |
| | - Klas III | | 31.000 | 31.000 |
| 22 | Pelayanan Farmasi tia R/ untuk Non Racik | | 1.500 | 1.500 |
| | Racik | | 3.500 | 3.500 |
| 23 | Konsultasi PITC (Provider Initiative Testing and Conceling) | | 36.000 | 36.000 |

24. PERSALINAN

| JASA SARANA | Jasa Pelayanan | | | |
|-------------|----------------|-------------|--------------|------------------------|
| | Partus Normal | | | Dokter Spesialis |
| | Bidan | Dokter Umum | Dr Spesialis | Patologis Non Operatif |
| 60.000 | 350.000 | 438.000 | 525.000 | 604.000 |

Jasa tindakan oleh spesialis anak pada khusus persalinan patologis non operatif sebesar 0.25 kali jasa tindakan spesialis kebidanan

Jasa tindakan oleh dokter umum pada kasus persalinan patologis non operatif sebesar 0.1 kali jasa tindakan spesialis kebidanan.

25. CURETAGE

| Jasa Pelayanan | | | |
|----------------|-----------|----------|---------|
| JASA SARANA | Spesialis | Anestesi | Jumlah |
| 50.000 | 157.000 | 79.000 | 286.000 |

Asisten persalinan / curetage sebesar 5 % dari Jasa pelayanan bidan / dokter umum / dokter spesialis

Catatan :

*Obat dan BHP dihitung dengan harga yang berlaku.

*Alternatif atau kumulatif sesuai dengan kebutuhan pasien.

26. BAGIAN REHABILITASI MEDIK KELAS III

| NO | TINDAKAN | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH |
|----|---------------------------|---------------|----------------|--------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| | FISIOTERAPI KECIL | | | |
| 1 | Latihan Fisik | 5.000 | 18.000 | 23.000 |
| | Ecercise terapi | | | |
| 2 | masage Lokal | 5.000 | 18.000 | 23.000 |
| 3 | Traksi Lumbal | 5.000 | 18.000 | 23.000 |
| | (non Elektrik) | | | |
| 4 | Traksi Cervikal | 5.000 | 18.000 | 23.000 |
| | (non Elektrik) | | | |
| 5 | Parafin Bath | 5.000 | 18.000 | 23.000 |
| 6 | Postural Draenage | 5.000 | 18.000 | 23.000 |
| 7 | Sinar infra Merah | 5.000 | 18.000 | 23.000 |
| 8 | Ultra Violet | 5.000 | 18.000 | 23.000 |
| 9 | Hot Pack | 5.000 | 18.000 | 23.000 |
| | | | | |
| | FISIOTERAPI SEDANG | | | |
| 1 | Short Wave Diathermi | 10.000 | 28.000 | 38.000 |
| | (SWD) | | | |
| 2 | Microwave Diathermi | 10.000 | 28.000 | 38.000 |
| | (MWD) | | | |
| 3 | Ultra Sound | 10.000 | 28.000 | 38.000 |
| 4 | Traksi Listrik | 10.000 | 28.000 | 38.000 |
| | (Lumbal) | | | |
| 5 | Traksi Listrik | 10.000 | 28.000 | 38.000 |
| | (Cervikal) | | | |
| 6 | Elektro Stimulasi | 10.000 | 28.000 | 38.000 |
| | (Faradi/Galvanik) | | | |
| 7 | TENS | 10.000 | 28.000 | 38.000 |
| 8 | Interferensia | 10.000 | 28.000 | 38.000 |
| 9 | Cryoterapi | 10.000 | 28.000 | 38.000 |
| 10 | Terapi Manipulasi | 10.000 | 28.000 | 38.000 |

| | | | | |
|----|---|--------|--------|---------|
| 11 | Nebuliser | 10.000 | 28.000 | 38.000 |
| 12 | Magnetoterapi | 10.000 | 28.000 | 38.000 |
| 13 | Muscle Test | 10.000 | 28.000 | 38.000 |
| 14 | Senam hamil Strok | 10.000 | 28.000 | 38.000 |
| | | | | |
| | FISIOTERAPI BESAR | | | |
| 1 | Laser | 13.000 | 37.000 | 50.000 |
| 2 | ESWT (Electro Coorial Shock Wafe Therapy) | 75.000 | 25.000 | 100.000 |
| 3 | Vitalstim Therapi | 13.000 | 37.000 | 50.000 |

OKUPASI

| NO | JENIS TINDAKAN | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH |
|----|---|---------------|----------------|--------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| 1 | Akt ADL | 10.000 | 28.000 | 38.000 |
| 2 | Terapi edukasi/ | 10.000 | 28.000 | 38.000 |
| | ergonomi (PBM)/ | 10.000 | 28.000 | 38.000 |
| | Support Mental | 10.000 | 28.000 | 38.000 |
| 3 | Terapi Kognitif | 10.000 | 28.000 | 38.000 |
| 4 | Terapi Anak CP | 10.000 | 28.000 | 38.000 |
| 5 | Akt Penguatan /Lingkup Gerak Sendi/ Ketahanan | 10.000 | 28.000 | 38.000 |
| 6 | Sensori Integrasi | 13.000 | 37.000 | 50.000 |

SOSIAL MEDIK

| NO | JENIS TINDAKAN | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH |
|----|----------------|---------------|----------------|--------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| | KECIL | | | |
| 1 | Conceling | 5.000 | 16.000 | 21.000 |
| 2 | Education | 5.000 | 16.000 | 21.000 |
| | | | | |
| | SEDANG | 0 | 28.000 | 28.000 |
| 1 | Home Visit | 0 | 28.000 | 28.000 |
| | (dalam kota) | | | |

| | | | | |
|---|--------------|---|--------|--------|
| | BESAR | 0 | 37.000 | 37.000 |
| 1 | Home Visit | 0 | 37.000 | 37.000 |
| | (luar kota) | | | |

TERAPI WICARA

| NO | JENIS TINDAKAN | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH |
|----|--|---------------|----------------|--------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| 1 | Konsultasi Terapi wicara | 10.000 | 28.000 | 38.000 |
| 2 | Terapi Wicara pada Gangguan Bahasa | 10.000 | 28.000 | 38.000 |
| 3 | Terapi Wicara pada Gangguan Bicara | 13.000 | 37.000 | 50.000 |
| 4 | Terapi Wicara pada Gangguan Irama & Kelancaran | 13.000 | 37.000 | 50.000 |
| 5 | Terapi Wicara pada Gangguan Menelan | 13.000 | 37.000 | 50.000 |
| 6 | Terapi Wicara pada Gangguan Pendengaran | 13.000 | 37.000 | 50.000 |

ORTETIK PROSTETIK

| NO | TINDAKAN | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH |
|----|------------------------|---------------|----------------|--------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| 1 | Fittwortotik/Prostesis | 9.000 | 20.000 | 29.000 |

BAGIAN SARAF

| NO | JENIS TINDAKAN | KOMPONEN (Rp) | | |
|----|---------------------------------|---------------|----------------|---------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | JUMLAH |
| 1 | TMS (Terapi Magnetik Stimulans) | 297.000 | 100.000 | 397.000 |

27. BIAYA PEMERIKSAAN SPESIALIS JIWA DI RAWAT INAP KELAS III

| NO | JENIS PEMERIKSAAN | KOMPONEN (Rp) | | |
|----------|---|---------------|----------------|--------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | JUMLAH |
| I | Pemeriksaan Spesialis Jiwa | | | |
| 1 | Positive and negative sympoms scale (PANSS) | | 31.500 | 31.500 |
| 2 | Hamilton depression rating scale (HDRS) | | 31.500 | 31.500 |
| 3 | Hamilton anxiety rating scale (HARS) | | 31.500 | 31.500 |
| 4 | Geriatric depression scale | | 31.500 | 31.500 |

| | | | | |
|-----------|--|--|---------|---------|
| 5 | Hypomania chek list-32 (HCL-32) | | 31.500 | 31.500 |
| 6 | Gangguan mood (MDQ) | | 31.500 | 31.500 |
| 7 | Montgomery asberg depression rating scale (MADRS) | | 31.500 | 31.500 |
| 8 | Young mania rating scale (YMRS) | | 31.500 | 31.500 |
| 9 | Psikoterapi supportif/relaksasi | | 54.500 | 54.500 |
| 10 | Simpson angus extrapyramidal side effects scale (SAES) | | 54.500 | 54.500 |
| 11 | Interpretasi hasil tes narkoba | | 80.500 | 80.500 |
| 12 | Other psychiatric interview & evaluation | | 80.500 | 80.500 |
| 13 | Minnesota Multiphasic Personality Inventory (MMPI) | | 102.500 | 102.500 |
| 14 | Test Kesehatan Mental Remaja (TKMR) | | 102.500 | 102.500 |
| 15 | Mini ICD X | | 102.500 | 102.500 |
| 16 | Psikotherapy Analitik | | 102.500 | 102.500 |
| 17 | Cognitive Behavior Therapy | | 102.500 | 102.500 |
| | | | | |
| II | Terapi Konsultasi Dokter Jiwa | | 100.000 | 100.000 |
| | | | | |

Catatan :

*Obat dan BHP dihitung dengan harga yang berlaku.

*Alternatif atau kumulatif sesuai dengan kebutuhan pasien.

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN VII
PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
NOMOR 13 TAHUN 2018
TENTANG
PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN
DAERAH KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8
TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

**TINDAKAN DI RUANG RAWAT INAP, ICU, PICU, NICU, HCU
DAN ICCU Kelas III**

I. TINDAKAN KECIL

1. Ganti balut;
2. Isap lendir;
3. Terapi nebulizer;
4. Vagina touche;
5. Rectal touche;
6. Lepas jahitan;
7. Kontrol IUD;
8. Papsmear;
9. Infuse pump;
10. Syringe pump;
11. Memasang infus / transfusi darah;
12. Fototerapi;
13. Foetal Doppler;
14. Skin Test;
15. Injeksi Intravena. Intra Muskuler . Subcutan. Intra Cutan;
16. Lepas Kateter;
17. Nebulizer;
18. Pasang Schorstein ;
19. Pemakaian Kasur Decubitus.
20. IMD (Inisiasi Menyusui Dini);
21. Edukasi Menyusui;
22. Pijat Bayi;
23. Pengawasan CPAP;
24. Pengawasan Syring Pump;
25. Pengawasan Fototerapi;
26. Perawatan tali Pusat;
27. Terapi diet lewat NGT/OGT;
28. Tonometri;
29. Funduskopi;
30. PANSS (Positive and Negative Symptoms Scale);
31. HDRS (Hamilton Depression Rating Scale);

32. HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale);
33. Geriatric Depression Scale
34. Hypomania Check List-32 (HCL-32)
35. Gangguan Mood (MDQ)
36. MADRS (Montgomery Asberg Deppresion Rating Scale)
37. YMRS (Young Mania Rating Scale
38. Positive and Negative Sympoms Scale (PANSS);
39. Hamilton Depression Rating Scale (HDRS);
40. Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS);
41. Geriatric Depression Scale;
42. Hypomania Check List-32 (HCL-32);
43. Gangguan Mood (MDQ);
44. Montgomery Asberg Deppresion Rating Scale (MADRS);
45. Young Mania Rating Scale (YMRS);
46. Tindakan Kecil Spesialis Jantung Paru;
47. Tindakan Kecil Spesialis Bedah Urologi;
48. Tindakan Kecil Spesialis Bedah Syaraf; dan
49. Tindakan kecil spesialis gigi orthodonti.

II. TINDAKAN SEDANG

1. Biopsi aspirasi jarum halus;
2. Biopsi sumsum tulang;
3. Pemasangan ET;
4. Pemasangan kateter;
5. Pasang / lepas IUD;
6. Pasang / lepaslaminaria;
7. Pasang / lepas Implant;
8. Tampon Anterior pada epistaksis;
9. Pemasangan Suction;
10. Pemasangan Inkubator;
11. Nekrotomi Jaringan;
12. Pasang/ Lepas Pessarium;
13. Fototerapi;
14. Pemasangan CPAP;
15. Pemasangan NGT/OGT ;
16. Psikoterapi Supportif / Relaksasi;
17. Other Psychiatric Intervieu and Evaluation;
18. SAES (Simpsum Angus Extrapramidal Side Effects Scale);
19. Ganti balut gangren;
20. Psikoterapi Supportif / Relaksasi;
21. Simpsun Angus Extrapramidal Side Effects Scale (SAES);
22. Tindakan Sedang Spesialis Jantung Paru;
23. Tindakan Sedang Spesialis Bedah Urologi;

24. Tindakan Sedang Spesialis Bedah Syaraf; dan
25. Tindakan Sedang Spesialis Gigi Orthodonti.

III. TINDAKAN BESAR

1. Pemasangan ventilator;
2. Pungsi asites;
3. Pungsi pleura;
4. Pungsi abses hati;
5. Pungsi sendi;
6. Thoracocentesis;
7. Pungsi ganglion;
8. Amniosentesis;
9. Biopsi servik;
10. Jahit laserasi vagina;
11. Belloque Tampon.;
12. Terapi Surfaktan;
13. PsikoterapiAnalitik;
14. CognitiveBehaviorTherapy;
15. Interetasi hasil tes Narkoba;
16. Other Psychiatric Interview and Evaluation;
17. Tindakan Besar Spesialis Jantung Paru;
18. Tindakan Besar SpesialisBedahUrologi;
19. Tindakan Besar SpesialisBedahSyaraf; dan
20. Tindakan Besar Spesialis Gigi Orthodonti.

IV. TINDAKAN KHUSUS

1. Infus tali pusat;
2. Resusitasi jantung paru;
3. Peritoneal dialisis;
4. Pungsi lumbal;
5. Pungsi cavum douglasi;
6. Kings sinovial;
7. B.M.P;
8. Biopsi kelenjar;
9. Biopsi sumsum tulang;
10. Biopsi hepar;
11. Terapi inhalasi;
12. Cystostomi;
13. Vena sectie;
14. Parasentesis;
15. Terapi sklerosing tiroid;
16. Fine needle aspiration (FNA);

17. Injeksi intra artikuler;
18. Kemo terapi;
19. Defibrilator;
20. Kondiloma akuminata;
21. Jahit porsio;
22. Insisi abses vagina;
23. Lepas implan dengan penyulit;
24. Percutaneous cricothyroidotomy;
25. Reposisi Endotracheal;
26. Intraosseous infusion;
27. Umbilical arterial catheterization;
28. Femoral vein cannulation;
29. Jugular vein cannulation;
30. CVP intra atrial line;
31. Transfusitukar ;
32. Manual Placenta.
33. Pemasangan CVP;
34. Pemasangan AV-SHUNT;
35. Pengambilan Darah Arteri;
36. Double lumen;
37. Minnesota;
38. Multiphasic Personality Inventory;
39. Tes Kesehatan Mental remaja (TKMR);
40. Mini ICD X;
41. Psiko therapy Analitik;
42. Cognitive Behavior Therapy;
43. Tumpatan pasca perawatan saluran akar;
44. Eksposur mahkota gigi;
45. Pungsi abses peritonsiler;
46. Eksisi Tumor;
47. Enukleasi Kista;
48. Marsupialisasi Kista;
49. Radikal Kuretase Tumor;
50. Biopsi;
51. Odontektomi;
52. Alveolektomi;
53. Ekstraksi dengan Flap;
54. Closed Reduction Fracture;
55. Open Reduction Fracture;
56. Open Reduction Fracture Complicated;
57. Reposisi Dislokasi TMJ;
58. Penutupan OAF;
59. Ekstensi Pulpa Gigi;

60. Pengisian Saluran Akar (Obturasi);
61. Tindakan WSD;
62. Inersi braket (per regio);
63. Buccal tube (per regio);
64. Rapid Plate Expantion (E/ RME) (per rahang) ;
65. plat aktive (per rahang) ;
66. Aktivator/bionator (per rahang);
67. Palatal arch / lingual arch (per rahang);
68. TMJ / Ortho trainer;
69. Monoblock;
70. Space maintener (per rahang);
71. Space Regainer (per rahang);
72. plat lanjutan (per rahang);
73. Plat ekspansi removable (per rahang);
74. Plat dengan peninggi gigitan (per rahang);
75. Jumping bite plate;
76. Tarif pasien lanjutan per segmen;
77. Howley retainer per rahang ;
78. Tindakan Khusus Spesialis Jantung Paru;
79. Tindakan Khusus Spesialis Bedah Urologi;
80. Tindakan Khusus Spesialis Bedah Syaraf; dan
81. Tindakan Khusus Spesialis Gigi Orthodonti.

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN VIII
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
 NOMOR 13 TAHUN 2018
 TENTANG
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN
 DAERAH KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8
 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

**BIAYA PELAYANAN KESEHATAN DI RAWAT ICU, PICU, NICU, HCU
 dan ICCU KELAS III**

| NO | JENIS PELAYANAN KESEHATAN | KOMPONEN (Rp) | | | Jumlah |
|----|---|---------------|----------------|--|--------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | |
| 1 | Dokumen Rekam Medis (selama Perawatan) Catatan Medik /CM 19 (setiap hari) | 18.000 | 2.000 | | 20.000 |

| 2 | Kelas Perawatan | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | Jumlah |
|---|-----------------|-------------|------------------|-------------|--------|
| | | | VISITE SPESIALIS | DOKTER JAGA | |
| | Kelas III | 182.000 | 50.000 | | 50.000 |

| 3 | VENTILATOR | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|---|------------|-------------|----------------|---------|---------|
| | | | MEDIS | PERAWAT | |
| | Kelas III | 52.000 | 83.000 | 55.000 | 190.000 |

| 4 | CPAP | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|---|-----------|-------------|----------------|---------|---------|
| | | | MEDIS | PERAWAT | |
| | Kelas III | 45.000 | 150.000 | 80.000 | 275.000 |

| 5 | Jasa Tindakan di ICU, PICU, NICU, HCU dan ICCU | Jasa Sarana | Jasa Pelayanan | | Jumlah |
|---|--|-------------|----------------|---------------|---------|
| | | | Dr. Umum | Dr. Spesialis | |
| 1 | KECIL | 5.000 | 15.000 | | 18.000 |
| 2 | SEDANG | 5.000 | 36.000 | | 53.000 |
| 3 | BESAR | 13.000 | 71.000 | | 96.000 |
| 4 | KHUSUS | 18.000 | 79.000 | | 119.000 |

Catatan :

*Obat dan BHP dihitung dengan harga yang berlaku.

*Alternatif atau kumulatif sesuai dengan kebutuhan pasien.

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN IX
PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
NOMOR 13 TAHUN 2018
TENTANG
PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN
DAERAH KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8
TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

TINDAKAN DI IBS

I. OPERASI KECIL

1. Odontotomy;
2. Fraktur gigi satu bagian;
3. Tarsotomi;
4. Kista gigi;
5. Operasi Hotz;
6. Granuloma Besar;
7. Lipoma < 5 cm;
8. Menghilangkan tato per regio;
9. Tumor Palpebra < 0.5 Cm;
10. Tumor conjungtiva;
11. Ekstrasi cous alienum;
12. Chalazion;
13. Hordeolum dengan granuloma dan cyste;
14. Pinguicula;
15. Biopsiadneksa;
16. Probingductusnasolacimalis;
17. Cantorati;
18. Tarsoraphi;
19. Eksteasi nevus selain wajah dan kepala;
20. Eksteasiatheroma;
21. Wealer;
22. Thorako atau peritonal drainage;
23. Ambil fat atau fascial atau tulang graff;
24. Kouterisasi kondiloma;
25. Biopsi tumor superfisial;
26. Exteasi papiloma;
27. Sirkumsisi ;
28. Biopsi testis;

29. Vasektomi;
30. Kista Gardner vagina;
31. Tumor jinak ganglion;
32. Laser Lesi diameter < 5 cm;
33. Naegle Extrasi dengan Penyulit;
34. Pemasangan Cateter dengan Penyulit;
35. Pelepasan WSD;
36. Eksteasi clavus dengan Penyulit;
37. Skin tight long arm cast dengan GA;
38. Skin tight sort arm cast dengan GA;
39. Skin tight long leg cast dengan GA;
40. Revisi frame eksternal fiksasi;
41. Operasi Kecil Spesialis Jantung Paru;
42. Operasi Kecil Spesialis Bedah Urologi;
43. Operasi Kecil Spesialis Bedah Syaraf; dan
44. Operasi kecil spesialis gigi orthodonti.

II. OPERASI SEDANG

1. Odontektomy;
2. Kuretase tanpa penyulit;
3. Fraktur lebih dari 1 bagian;
4. Polip nasi soliter;
5. Reposisi fraktur os nasal;
6. Tatuase cornea;
7. Parasentesis;
8. Ekstraksi cous alienum dengan penyulit;
9. Jahit cornea;
10. Jahit sklera dengan iris eksisi;
11. Tridektomi;
12. Sielocryo cauter;
13. Koresi ektropion / entropion ;
14. Aplikasi cryo;
15. Siklo diatermi;
16. Flap conjungtiva;
17. Exteasi pterygium;
18. Tredektomi basal atau periter sekto;
19. Dermoid tumor;
20. Ambil fat atau fascia atau tulang graff;

21. Biopsi jaringan;
22. Eksisi tumor bawah kulit ;
23. Herniorati tanpa penyulit;
24. Apendektomi tanpa penyulit;
25. Fistulektomy "low anal";
26. Hemoroidektomi parsial "rubber";
27. Biopsi tumor Intra abdominal dengan Insisi Subcutan;
28. Ektiasi polip rekti trans anal;
29. Highligation (hydrocele);
30. Sirkumsisi dengan dengan penyulit;
31. Mammae fibroadenoma tunggal;
32. Open biopsi mammae;
33. Scalenus biopsi;
34. Sectio alta;
35. Hidrochelektomi;
36. Funikukulektomi;
37. Spermatokelektomi;
38. Sistostomi;
39. Fistelektomi;
40. Kurunkula uretra;
41. Incisi abses (dewasa);
42. Eksteasi lipoma > 5cm;
43. Eksteasi keloid;
44. Jahit laserasi vagina > 5 cm;
45. Jahit laserasi porsio;
46. Jahit fornix posterior;
47. Insisi hymen imperforata;
48. Repair " wound disruption" ;
49. Laparascopy explorasi;
50. Histeroscopy;
51. Meatotomy;
52. Ganglion poplitea;
53. Tumor jinak cyste atherome besar;
54. Ulcus rhodent;
55. MOW (Modus operasi wanita);
56. Othematom;
57. Eksteasinevus di wajah dan kepala;
58. Amputasi jari single dengan GA;

59. Angkat K Wire multiple dengan LA (≥ 3 wire);
60. Angkat K Wire multiple dengan GA (2 wire);
61. Open Biopsi superficial;
62. Eksteasi tumor kulit dan bawah kulit (sub kutis) diameter >2 cm dengan GA;
63. Eksisi Keloid dengan diameter >2 cm dengan GA;
64. Insisi Hematomi kulit dengan diameter >2 cm dengan GA;
65. Eksisi Ganglion > 2 cm dengan GA;
66. Insisi Abses dalam dengan GA;
67. Debridement open fraktur grade III;
68. Release de quervain single dengan GA;
69. Release de quervain double dengan LA;
70. Release trigger finger single dengan GA;
71. Release trigger finger double dengan LA;
72. Eksteasi ganglion diameter < 2 cm dengan GA;
73. Manipulasi dengan GA;
74. Angkat plate / pinning fibula;
75. Skeletal traksi (tanpa release);
76. Closed reduction dan long arm cast ekstremitas atas dengan GA;
77. Closed reduction dan long arm cast ekstremitas atas dengan LA;
78. Closed reduction dan short leg cast ekstremitas bawah dengan GA;
79. Closed reduction dan short leg cast ekstremitas bawah dengan LA;
80. Eksisi;
81. Hecting primer dengan GA / SA;
82. Rehecting dengan GA / SA;
83. Release CTS bilateral dengan LA;
84. Eksplorasi cousing alienum dengan GA / SA;
85. Angkat Drain dengan GA/LA;
86. Dislocation gleno humeral anterior dengan GA;
87. Dislocation elbow dengan GA;
88. Dislocation MCP/PIP/DIP Joint dengan GA;
89. Dislocation MTP/IP joint dengan GA;
90. HIP posterior dislocation dengan GA;
91. Patella dislocation dengan general GA;
92. Sterno clavicular dislocation;
93. Operasi Sedang Spesialis Jantung Paru;
94. Operasi Sedang Spesialis Bedah Urologi;
95. Operasi Sedang Spesialis Bedah Syaraf; dan
96. Operasi Sedang Spesialis Gigi Orthodonti.

III. OPERASI BESAR

1. Polip nasi multiple;
2. Adenotonsilektomi;
3. Transplantasi kulit < 30%;
4. Perbaikan kontraktur jari tangan > 2 Jr;
5. Perbaikan jaringan parut kulit;
6. Palato labioplasty;
7. Reposisi terbuka simple fraktur;
8. Debridement Combustio;
9. Amputasi atau disartikulasi;
10. Mamae accesoir;
11. Hemangioma;
12. Limpangium;
13. Herniorafi dengan penyulit;
14. Repair sekunder perforasi usus halus;
15. Repair hernia irreponible;
16. Operasi prolaps rekti;
17. Kolostomi atau iliestomi;
18. Divertikulektomi ;
19. Eksteasi ganglion dengan penyulit;
20. Laparotomi eksplorasi;
21. Naso antral window (NAW);
22. Excenterasi;
23. E nukleasi bulbi;
24. Descisio katarakta sekunderia;
25. Evisceration;
26. Katarak descisio ekstraksi;
27. Iridectomy;
28. Descicio lentis;
29. Schete prosedur;
30. Kuretase dengan penyulit;
31. Sirkulase servik inkompeten;
32. Cystoma ovarii;
33. Sectio caesaria;
34. Kehamilan diluar kandungan (KET);
35. Simple mamae mastektomi;
36. Explorasi testis;

37. Histeroscopy operatif;
38. Vagino plasty;
39. Repair vagina;
40. Cystocell;
41. Fistocell;
42. Multiple fibroadenoma atau deep fam;
43. Reposisi Fraktur Nasal dengan penyulit;
44. Pemasangan WSD;
45. Pemasangan Aff Double Lument;
46. Debridement luka bakar + Luka kronis ;
47. FESS;
48. Operculectomy;
49. Extra Oral;
50. Reposisi Testis / Detorsio Testis;
51. Repair Tendo;
52. Lateral Sfincterotomi;
53. Marsupiliasi Kista Bartolini;
55. Kista Bartolini;
56. Ulcus Roden dengan Penyulit;
57. Labioplasty;
58. Jahit Plastik Wajah;
59. Blepharoplasty;
60. Angkat Nail tanpa penyulit;
61. Angkat plate metacaal / tarsal single;
62. Angkat plate tibia;
63. Angkat plate radius / ulna saja;
64. Amputasi jari doubel;
65. Angkat K-Wire multiple dengan GA (3-6 wire);
66. Angkat Nail dengan penyulit;
67. Debridement dan pengegips-an;
68. Angkat Plate Phalanx single;
69. Angkat plate metacaal / tarsal multiple;
70. Angkat plate radius dan ulna;
71. Angkat plate tibia fibula;
72. Angkat plate femur proksimal / distal;
73. Angkat plate femur shaft;
74. Close red.hip anterior dislocation dengan GA;
75. Eksplorasi orthopaedi;
76. Eksisi head radius;
77. Open biopsi (deep) bone / soft tissue;

78. Release de quervain double dengan GA;
79. Release trigger finger double dengan GA;
80. Release compartement syndrome;
81. Tendoraphy single;
82. Angkat plate humeri;
83. Angkat eksternal fiksasi;
84. Repair finger tip injury single;
85. Angkat plate / pinning clavícula;
86. Angkat screw (hip/angkel/patela / condylair);
87. Angkat illizarov / ROEF;
88. Debridement osteomyelitis;
89. Abdominal Flap satu jari;
90. Tenotomy;
91. Revisi Stump;
92. Achilles tendo lengthening (ATL);
93. Disarticulatio Elbow;
94. Angkat screw humeri;
95. Orif Coronoid Ulna;
96. ROI Plating Acetabulum;
97. Orif Maleolus Lateral / Medial;
98. Closed Reduction dan short arm cast ekstremitas atas dengan GA;
99. Closed Reduction dan short arm cast ekstremitas atas dengan LA;
100. Closed Reduction dan long leg cast ekstremitas bawah dengan GA;
101. Closed Reduction dan long leg cast ekstremitas bawah dengan LA;
102. Ray amputasi;
103. Marginal Excisi soft tissue tumor;
104. FNAB dengan GA;
105. Open Biopsi tumor spine ;
106. Wide excisi bone tumor;
107. Total patelectomy;
108. Eksisi denga GA;
109. Release. refrakturasi dan skeletal traksi mal union / neglected fracture;
110. Femur / cruris / disloc hip;
111. Angkat plate Calcaneus;
112. Revisis/screwing/pinning/plate/wire;
113. Haloves dengan LA;
114. Operasi Besar Spesialis Jantung Paru;
115. Operasi Besar Spesialis Bedah Urologi;
116. Operasi Besar Spesialis Bedah Syaraf; dan
117. Operasi Besar Spesialis Gigi Orthodonti.

IV. OPERASI KHUSUS

1. Ethmoidektomi intranasal;
2. C.W.L.;
3. Septum koreksi;
4. Ekstraksi cokus alinum larynx;
5. Katarak dan implant (IOL);
6. Keratoplasti;
7. Plastik rekonstruksi;
8. Skin graft > 30%;
9. Intra artikuler reposisi fraktur terbuka;
10. Mal union reposisi fraktur terbuka;
11. Non union reposisi fraktur terbuka;
12. Luksasi reposisi fraktur terbuka;
13. Tendo plasty koreksi;
14. Struma lobektomi;
15. Tumor kelenjar ludah;
16. Amputasi tumor tulang;
17. Tumor ganas total thyroid ;
18. Modified radikal mastektomi;
19. Radikal mastektomi ;
20. Reseksi kolon transversum anal;
21. Hemikolektomi kanan atau kiri;
22. Heminefektomi;
23. Lithotripsi;
24. Orchidectomy;
25. Pielolitomi;
26. Nefektomi;
27. Open reduction internal fixation;
28. Operasi hepar;
29. Cholecystectomy;
30. Appendectomy dengan penyulit;
31. Laparatomy;
32. Uretrolitomi;
33. Vesicolitomi;
34. Nefrolitomi;
35. Wrist operation;
36. Splenectomy;
37. Miles operation;
38. Deseksi illium inguinal;
39. Deseksi tumor leher;
40. Operasi tumor radikal;
41. Orif fraktur yang kompleks;
42. Ekstensi tumor scalp (cranium);

43. Craniotomy;
44. Excisi tumor pada syaraf;
45. Bladder neck incisi;
46. Diureticlectomy vesica;
47. Uretroplasty;
48. Tumor adneksa;
49. Histerektomi abdominal;
50. Histerektomi trans vaginal;
51. Histerektomi radikal;
52. Miomektomi ;
53. Laparoscopy operatif;
54. Trabeculektomi;
55. Iridenclesis;
56. Ekstraksi cous alineum di segmen posterior;
57. Posterior sclerotomi;
58. Eksenterasi orbita;
59. Sclerotomi;
60. Prostatectomy;
61. Hernioraphy dengan Haemoroid Sircle;
62. Hernioraphy dengan Haemoroid Prolap;
63. Laser Lesi diameter > 5 cm;
64. Reseksi Usus;
65. Hemikolektomi;
66. Palatoplasty;
67. Operasi Tumor Paru;
68. Bone Graft;
69. Pemasangan AV Shunt;
70. Antero Coanal Polip ;
71. Anterotomi Edmoidektomi Intranasal;
72. Katarak dengan Fekoemulsifikasi dan IOL;
73. Ptosis;
74. Conjunctivo Plasti;
75. Orif fr.Humerus middle third simple;
76. Orif fr. Clavicula;
77. Orif fr. Olecranon;
78. Orif fr. Galeazi / Montegia tanpa repair ligament;
79. Amputasi ekstremitas atas atau bawah;
80. Amputasi jari multiple (> 2 jari);
81. Amputasi rekonstruksi;
82. Arthroscopy diagnostic;
83. Arthrodesis;
84. Orif fr Calcaneus;
85. Corection of congenital deformity:release constriction band;

86. Debridement and drilling;
87. Debridement. squeterectomy and guttering;
88. Debridement.coxae/hip (coxitis);
89. Debridement knee (Gonitis);
90. Debridement sendi-sendi lain;
91. Eksternal fiksasi pada fr.terbuka IIIA-IIIB;
92. Eksternal fiksasi pelvis;
93. Excisional biopsi and debulking;
94. Fibular graft;
95. French osteotomy;
96. Fractura of Scapula pro Acromialis;
97. Fractura of Scapula Cous Scapula;
98. Herniarthroplasthi;
99. Muscle Skin Flap;
- 100.Muscle STSG / Skin Graft;
- 101.Open Red Old Elbow Disloc & Sendi-sendi khusus lainnya;
- 102.Open Menisectomy;
- 103.Orif Disloc Coxae;
- 104.Orif fr Humerus prox Third / Distal Third / Middle Fragmented;
- 105.Orif fr Bimaleolair;
- 106.Orif Lateral and Clavicula;
- 107.Orif fr Ankle;
- 108.Orif fr Femur;
- 109.Orif fr Cruris;
- 110.Orif fr Metacaal > 2 jari;
- 111.Orif fr Phalanx Pedis >2 jari;
- 112.Orif fr Phalanx Manus >2 jari;
- 113.Orif fr Metatarsal >2 jari;
- 114.Orif fr Patella;
- 115.Orif fr Supra condylair Femur;
- 116.Orif fr Collum Femur;
- 117.Orif fr Radius Ulna (Antebrachii);
- 118.Orif fr Condylus Lateralis/Medialis Humeri;
- 119.Orif ruptur Acrornio Claviculair Ligament;
- 120.Orif fr Tibia Plateau Simple;
- 121.Orif / Eksisi Prosesus Coracoid;
- 122.OMPG (teisah dengan Tindakan Screwing/ORIF);
- 123.Reattachment / Repair ACL;
- 124.Reattachment / Repair PCL;
- 125.Rekonstruksi Patella;
- 126.Rekonstruksi Bicipital Tendinitis;
- 127.Release Z Plasty <2;
- 128.Release Dupuytren;

- 129.Rekonstruksi Tendo Achilles;
- 130.Repair Ligamen;
- 131.Repair Arteri Single;
- 132.Repair Nervus single;
- 133.Repair LCL;
- 134.Repair Patella Tendon /Ligament;
- 135.Reattachment Avulsi Patellar Tendon;
- 136.Orif fr Tallus;
- 137.Orif Symphisiolisis;
- 138.Angkat palte Tulang Belakang;
- 139.Thendoraphy Double;
- 140.Endoraphy Tendo Archiles;
- 141.Orif fr os Illium;
- 142.Orif fr Pubis;
- 143.Orif Stenovasculair Disloc;
- 144.Repair Finger tip Injury Multiply (>2);
- 145.Orif fraktur supra condylair Humeri;
- 146.Angkat K-Wire Multiple dg GA (>7 Wire);
- 147.Angkat Plate Phalanx Multiple;
- 148.Orif Mandibulla / Maxilla (Fr Mandibula Simple);
- 149.Angkat Plate dg Penyulit;
- 150.Angkat Kirchner Pin dg penyulit/dg C-Arm;
- 151.Roi & Debridement Osteomeylitis;
- 152.Angkat Nail & Plate Femur;
- 153.Angkat Nail & Plate Cruris Shaft;
- 154.Angkat K Pin dg penyulit (pakai C Arm);
- 155.Interlocking Nail Tibia;
- 156.Interlocking Nail Femur;
- 157.Interlocking Nail Humeri;
- 158.Abdominal Flap lebih dari 1 jari;
- 159.Orif fr Tibia Plateu Comunitif tanpa Bonegraft;
- 160.Orif fr Galeazi / Montegia dg repair ligament;
- 161.Orif fr Condylus Lateral /Medial;
- 162.Femur;
- 163.Reattachement / repair MCL;
- 164.Orif Fibula Segmental;
- 165.Release Polidactily Single;
- 166.Release Syndactily Single;
- 167.Limb Ablation Above / below knee;
- 168.Limb Ablation Extremitas atas;
- 169.Synovectomy;
- 170.Wide excisi/malignant bone/soft tissue tumor extermitas atas/bawah;

171. Revisi HA;
172. Repair Tendon;
173. Autograft;
174. Release Hamstring;
175. Bone Graft Iliaca;
176. Screwing Hip;
177. Skin Graf \leq 5 cm;
178. Tendo Lengthening Single;
179. Arthroscopy for/with Debridement Shaving;
180. Arthroscopy for/with Cyst Alienation Extraction;
181. Hip Arthrodesis;
182. Rekonstruksi of Mal Union/Non Union;
183. Arthrodesis Triple Ankle Joint;
184. Bone Lengthening Procedure;
185. Cassebaum Procedure;
186. Debridement Spondylitis TBC Lumbalis;
187. Debridement Coxae / Hip & Girdle Stone Procedure;
188. External Fixasi pd fraktur terbuka grade IIIc;
189. Eksplorasi Repair PI Brachialis ;
190. Fraktur of Scapula Articular Surface;
191. High Tibial Osteotomy;
192. Orif fr Acetabulum Anterior;
193. Orif fr Intercondylar Humeri;
194. Orif fr Acetabulum Posterior;
195. Open Red Old Shoulder Disloc;
196. Open Red Old Hip Disloc;
197. Orif fr Trimalleolar;
198. Orif fr Tibia Pilon;
199. Orif fr Collum Humeri;
200. Orif fr Trochanter Femur;
201. Orif Old Dislocation;
202. Orif fr Tibia Plateau Comminuted dg Bone Graft;
203. Orif fr Intercondylar Femur;
204. Orif fr Tibia Segmental;
205. Orif fr Humerus Segmental;
206. Orif fr tulang belakang;
207. Osteotomy. Realignment. Orif;
208. Refracturasi. Orif;
209. Rekonstruksi atau Shoulder Habitual Disloc;
210. Rekonstruksi Patellar Habitual Disloc;
211. Release Z Plasty >2 ;
212. Release Volkmann. Ischemic Contracture;
213. Release Elbow Contracture;

214. Release Torticollis;
215. Repair arteri. vena. saraf (masing-masing satu);
216. Repair Bankart Lesion;
217. Tendography Multiple;
218. Fore Quarter Amputation;
219. Hemipelvectomy;
220. Pemasangan / Revisi Ilizarov;
221. Orif. Sacroiliac Joint Disruption;
222. Orif Mandibula/Maxilla (fr Mandibula segment/Communitif);
223. Disarticulation Hip / Shoulder;
224. Removal AMP Cementless. Removal THR;
225. Revisi THR/TKR/TSR/TER;
226. Orif Tibia Fibula Segmental;
227. Laminotomy ≤ 2 Level;
228. Laminectomy Dekompresi ≤ 2 Level;
229. Foraminotomy ≤ 2 Level;
230. Relaminectomy ≤ 2 Level;
231. Eksplorasi Canalis Spinalis;
232. Biopsi Vertebrae / spine;
233. Spinal Fusion ≤ 2 Level;
234. Discectomy ≤ 2 Level;
235. Removal diskus intervertebralis;
236. Rekonstruksi MCL;
237. Open-door Laminoplasty;
238. Curettage dan Bone Graft / Cement;
239. Rekonstruksi CTEV tanpa Kontraktur;
240. Release Polydactily Multiple;
241. Release Syndactily Multiple;
242. Adductor Myotomy of the Hip;
243. Knee Disarticulation;
244. Rekonstruksi Blount disease;
245. Rekonstruksi LCL;
246. Release hip dan knee;
247. Orif Tulang Belakang / Stabilisasi;
248. Skin Graft ≥ 5 cm;
249. Rekonstruksi DRUJ;
250. Repair Meniscus/Menisectomy;
251. Debridement Spondylitis TBC Thoracalis;
252. Free Vascularized Fibular Graft;
253. Free Vascularized Muscle Flap;
254. Juvara Procedure;
255. Orif fr Femur Segmental;
256. Orif fr Radius Ulna Segmental;

- 257.Rekonstruksi ACL (open);
- 258.Reonstruksi PCL (open);
- 259.Release CTEV with Bone Procedure;
- 260.THR/TKR/TSR/TER/Total Joint Replacement;
- 261.TKR dg Penggantia;
- 262.THR (old disloc hip);
- 263.Laminotorny >2 level;
- 264.Laminectomy Dekompresi >2 level;
- 265.Foraminotomy >2 level;
- 266.Relanectomy >2 level;
- 267.Removal bcndu asillg dari Canalis Spinalis;
- 268.Biopsi vertebrae thoracalis;
- 269.Spina fusion >2 level;
- 270.Diskectomy >2 level;
- 271.Rekonstruksi CTEV dg kontraktur;
- 272.Rekonstruksi Vertical Tallus;
- 273.Radial Club Hand;
- 274.Release knee Contracture;
- 275.Release hip contracture;
- 276.Talectomy/cuboid Decancellation;
- 277.Anterior Tibial Tendon Transfer;
- 278.Tendon Transfer lower Extremity;
- 279.Arthrodesis lower extremity;
- 280.ROI + Illizarov;
- 281.Orif Cervical;
- 282.Anterior Instrumen Scoliasis;
- 283.Operasi Scoliosis;
- 284.Excisi Cordoma / Tumor spine;
- 285.Rekonstruksi DDH;
- 286.Osteotomy for Foot Deformities;
- 287.Rekonstruksi Congenital high scapula;
- 288.Limb Salvage Prosedure;
- 289.ROI/ROEF + Debridement + Illizarov;
- 290.Vertebrektomy + anterior Fusi;
- 291.ROI/ROEF + Debridement + Illizarov + orif rekonstruksi;
- 292.Orif Fibula middle third/distal third/fibula;
- 293.Orif fraktur fibula;
- 294.Orif fraktur metacaal 1-2 jari;
- 295.Orif fraktur phalanx manus <2 jari ;
- 296.Orif fraktur metatarsal <2 jari;
- 297.Orif fraktur phalanx pedis <2 jari;
- 298.Orif fraktur radius;
- 299.Orif fraktur ulna;

- 300. Tonsilektomi;
- 301. Operasi Khusus Spesialis Jantung Paru;
- 302. Operasi Khusus Spesialis Bedah Urologi;
- 303. Operasi Khusus Spesialis Bedah Syaraf; dan
- 304. Operasi Khusus Spesialis Gigi Orthodonti.

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN X
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
 NOMOR 13 TAHUN 2018
 TENTANG
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN
 DAERAH KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8
 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

BIAYA PELAYANAN KESEHATAN TINDAKAN ATAU OPERASI DI IBS

| NO | JENIS PELAYANAN KESEHATAN | KOMPONEN (Rp) | | | | | JUMLAH |
|----|--|-----------------|------------------|------------------|--------------------|----------------------|-----------|
| | | Jasa Sarana | JASA PELAYANAN | | | | |
| | | | Jasa dr Operator | Jasa dr Anestesi | Jasa Perawat Bedah | Jasa Penata Anestesi | |
| 1 | OPERASI | | | | | | |
| | Kelas III | | | | | | |
| | Kecil | 66.000 | 225.000 | 113.000 | 73.000 | 37.000 | 514.000 |
| | Sedang | 132.000 | 412.500 | 206.000 | 134.000 | 68.000 | 952.500 |
| | Besar | 159.000 | 712.500 | 356.000 | 232.000 | 117.000 | 1.576.500 |
| | Khusus | 171.000 | 1.450.000 | 725.000 | 471.000 | 239.000 | 3.056.000 |
| 2 | OPERASI BERTAHAP | =masing 2 OP | | | | | |
| 3 | OPERASI OLEH OPERATOR BERLAINAN | =masing 2 OP | | | | | |
| 4 | SATU OPERATOR TAPI OP LEBIH DARI 1 JENIS | =1.5 kali | | | | | |
| 5 | OPERASI ULANGAN | =50% OP | | | | | |
| | (masih dlm prwt) | | | | | | |
| 6 | OPERASI MENINGGAL DIRUANG BEDAH | = 25% OP | | | | | |
| 7 | OPERASI MENINGGAL DIRUANG RAWAT | = 50% OP | | | | | |
| 8 | OPERASI DALAM PERAWATAN SEHARI | = kelas 1 | | | | | |
| 9 | OPERASI CITO | =1.25 kali | | | | | |
| | | | | | | | |
| 10 | PHACOEMULSIFICATI ON | | | | | | |
| | Kelas III | 100.000 | 350.000 | 150.000 | 42.000 | 18.000 | 660.000 |

| NO | JENIS PELAYANAN KESEHATAN | KOMPONEN (Rp) | | | | | JUMLAH |
|----|--|---------------|------------------|------------------|--------------------|----------------------|-----------|
| | | Jasa Sarana | JASA PELAYANAN | | | | |
| | | | Jasa dr Operator | Jasa dr Anestesi | Jasa Perawat Bedah | Jasa Penata Anestesi | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 11 | LAPARASKOPI APENDIKTOMI | | | | | | |
| | Kelas III | 650.000 | 1.100.000 | 500.000 | 140.000 | 60.000 | 2.450.000 |
| 12 | LAPARASKOPI CHOLILIETHEKTOMI | | | | | | |
| | Kelas III | 650.000 | 1.100.000 | 500.000 | 140.000 | 60.000 | 2.450.000 |
| 13 | LAPARASKOPI BIOPSI | | | | | | |
| | Kelas III | 325.000 | 550.000 | 250.000 | 70.000 | 30.000 | 1.225.000 |
| 14 | Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif | | | | | | |
| | dr Obstetri Ginekologi | 171.000 | 1.500.000 | | 400.000 | 350.000 | 2.421.000 |
| | dr Anestesi | | 750.000 | | | | 750.000 |
| | dr Anak | | 500.000 | | | | 500.000 |

Catatan :

*Obat dan BHP dihitung dengan harga yang berlaku.

*Alternatif atau kumulatif sesuai dengan kebutuhan pasien.

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN XI
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
 NOMOR 13 TAHUN 2018
 TENTANG
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN
 DAERAH KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8
 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

1. RADIOGRAFI RINGAN

| NO | JENIS PEMERIKSAAN | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH |
|----|-----------------------|---------------|----------------|---------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| 1 | Thorax anak | 20.000 | 36.000 | 56.000 |
| 2 | Thorax dewasa | 41.000 | 36.000 | 77.000 |
| 3 | Clavicula | 20.000 | 36.000 | 56.000 |
| 4 | Scapula AP/LAT | 20.000 | 36.000 | 56.000 |
| 5 | Shoulder joint AP/LAT | 20.000 | 36.000 | 56.000 |
| 6 | Humerus AP/Lat | 20.000 | 36.000 | 56.000 |
| 7 | Cubiti AP/Lat | 20.000 | 36.000 | 56.000 |
| 8 | Antebrachi AP/Lat | 20.000 | 36.000 | 56.000 |
| 9 | Wrist joint AP/Lat | 20.000 | 36.000 | 56.000 |
| 10 | Manus AP/Lat | 20.000 | 36.000 | 56.000 |
| 11 | Femur AP/Lat | 20.000 | 36.000 | 56.000 |
| 12 | Femur AP/Lat Besar | 31.000 | 36.000 | 67.000 |
| 13 | Genu AP/Lat | 20.000 | 36.000 | 56.000 |
| 14 | Genu Bilateral | 31.000 | 72.000 | 103.000 |
| 15 | Cruris AP/Lat | 20.000 | 36.000 | 56.000 |
| 16 | Cruris AP/Lat Besar | 31.000 | 36.000 | 67.000 |
| 17 | Ankle joint Ap/Lat | 20.000 | 36.000 | 56.000 |
| 18 | Pedis AP/Lat | 20.000 | 36.000 | 56.000 |
| 19 | Calcaneus AP/Lat | 20.000 | 36.000 | 56.000 |

2. RADIOGRAFI SEDANG

| NO | JENIS PEMERIKSAAN | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH |
|----|--------------------------------|---------------|----------------|---------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| 1 | Panoramik | 24.000 | 36.000 | 60.000 |
| 2 | Cranium 2 posisi | 34.000 | 72.000 | 106.000 |
| 3 | Os. Zygomaticum | 34.000 | 36.000 | 70.000 |
| 4 | Basis Cranii | 24.000 | 36.000 | 60.000 |
| 5 | Os. Nasal | 9.000 | 36.000 | 45.000 |
| 6 | Mandibula | 17.000 | 72.000 | 89.000 |
| 7 | SPN 2 posisi | 26.000 | 72.000 | 98.000 |
| 8 | SPN 3 posisi | 43.000 | 108.000 | 151.000 |
| 9 | Shuller/ Mastoid | 34.000 | 72.000 | 106.000 |
| 10 | Towne's | 24.000 | 36.000 | 60.000 |
| 11 | Vertebrae Thoracolumbal anak | 34.000 | 72.000 | 106.000 |
| 12 | Vertebrae Thoracolumbal dewasa | 54.000 | 72.000 | 126.000 |
| 13 | Vertebrae Lumbosacral anak | 34.000 | 72.000 | 106.000 |
| 14 | Vertebrae Lumbosacral dewasa | 54.000 | 72.000 | 126.000 |
| 15 | BNO polos anak | 17.000 | 36.000 | 53.000 |
| 16 | BNO polos dewasa | 27.000 | 36.000 | 63.000 |
| 17 | BNO 2 posisi anak | 34.000 | 72.000 | 106.000 |
| 18 | BNO 2 posisi dewasa | 54.000 | 72.000 | 126.000 |
| 19 | BNO 3 posisi anak | 51.000 | 108.000 | 159.000 |
| 20 | BNO 3 posisi dewasa | 81.000 | 108.000 | 189.000 |
| 21 | Pelvis | 27.000 | 36.000 | 63.000 |
| 22 | Orbita | 34.000 | 72.000 | 106.000 |
| 23 | Caldwell | 24.000 | 36.000 | 60.000 |
| 24 | Cervikal AP/Lat | 24.000 | 72.000 | 96.000 |
| 25 | Cervikal AP/Lat/Obl | 24.000 | 144.000 | 168.000 |
| 26 | TMJ | 34.000 | 144.000 | 178.000 |
| 27 | Os. Sacrum | 34.000 | 36.000 | 70.000 |
| 28 | Os. Coxygeus | 34.000 | 36.000 | 70.000 |
| 29 | Kneechest | 24.000 | 36.000 | 60.000 |
| 30 | Thorax bayi AP / Lat | 17.000 | 72.000 | 89.000 |
| 31 | Thorax anak AP / Lat | 34.000 | 72.000 | 106.000 |
| 32 | Thorax dewasa AP / Lat | 63.000 | 72.000 | 135.000 |

3. RADIOGRAFI LANJUT

| NO | JENIS PEMERIKSAAN | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH |
|----|-------------------|---------------|----------------|---------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| 1 | OMD/Esofagografi | 188.000 | 144.000 | 332.000 |
| 2 | Colon Inloop | 157.000 | 252.000 | 409.000 |
| 3 | BNO IVU | 177.000 | 252.000 | 429.000 |
| 4 | HSG | 99.000 | 216.000 | 315.000 |

| | | | | |
|---|-----------------------|---------|---------|---------|
| 5 | Cystografi | 99.000 | 216.000 | 315.000 |
| 6 | Urethrocystografi | 99.000 | 216.000 | 315.000 |
| 7 | Barium Follow Through | 157.000 | 144.000 | 301.000 |
| 8 | Fistulografi | 79.000 | 216.000 | 295.000 |
| 9 | Appendycogram | 157.000 | 144.000 | 301.000 |

4. PEMERIKSAAN USG

| NO | JENIS PEMERIKSAAN | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH |
|----|---|---------------|----------------|---------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| 1 | USG Abdomen | 85.000 | 74.000 | 159.000 |
| 2 | USG Transrectal/Transvaginal | 75.000 | 65.000 | 140.000 |
| 3 | USG Musculoskeletal | 85.000 | 100.000 | 185.000 |
| 4 | USG FAST/IGD | 85.000 | 100.000 | 185.000 |
| 5 | USG Cranial (bayi) | 50.000 | 60.000 | 110.000 |
| 6 | USG small part (mamae, tiroid, colli, testis, inguinal) | 85.000 | 125.000 | 210.000 |
| 7 | USG MSC (benjolan diotot/sendai) | 85.000 | 150.000 | 235.000 |
| 8 | USG 4 D oleh Radiolog | 85.000 | 220.000 | 305.000 |

5. PEMERIKSAAN CT-SCAN

| NO | JENIS PEMERIKSAAN | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH |
|----|-------------------------------|---------------|----------------|-----------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| 1 | CT Scan tanpa kontras | | | |
| | CT-Scan kepala biasa | 650.000 | 350.000 | 1.000.000 |
| | CT-Scan kepala trauma | 715.000 | 385.000 | 1.100.000 |
| | CT-Scan orbita | 715.000 | 385.000 | 1.100.000 |
| | CT-Scan sibus paranasal (SPN) | 715.000 | 385.000 | 1.100.000 |
| | CT-Scan mastoid | 715.000 | 385.000 | 1.100.000 |
| | CT-Scan nasofaring | 715.000 | 385.000 | 1.100.000 |
| | CT-Scan colli/laring | 780.000 | 420.000 | 1.200.000 |
| | CT-Scan thorax | 845.000 | 455.000 | 1.300.000 |
| | CT-Scan abdomen atas/bawah | 845.000 | 455.000 | 1.300.000 |
| | CT-Scan pelvis | 845.000 | 455.000 | 1.300.000 |
| | CT-Scan vertebrata cervical | 845.000 | 455.000 | 1.300.000 |

| | | | | |
|---|---------------------------------|-----------|---------|-----------|
| | CT-Scan vertebrata thoracal | 845.000 | 455.000 | 1.300.000 |
| | CT-Scan vertebrata lumbo sacral | 845.000 | 455.000 | 1.300.000 |
| | CT-Scan ekstremitas atas/bawah | 780.000 | 420.000 | 1.200.000 |
| | | | | |
| 2 | CT-Scan kontras | | | |
| | CT-Scan kepala biasa | 910.000 | 490.000 | 1.400.000 |
| | CT-Scan kepala trauma | 910.000 | 490.000 | 1.400.000 |
| | CT-Scan orbita | 1.007.500 | 542.500 | 1.550.000 |
| | CT-Scan sibus paranasal (SPN) | 1.007.500 | 542.500 | 1.550.000 |
| | CT-Scan mastoid | 942.500 | 507.500 | 1.450.000 |
| | CT-Scan nasofaring | 1.007.500 | 542.500 | 1.550.000 |
| | CT-Scan colli/laring | 1.007.500 | 542.500 | 1.550.000 |
| | CT-Scan thorax | 1.105.000 | 595.000 | 1.700.000 |
| | CT-Scan abdomen atas/bawah | 1.105.000 | 595.000 | 1.700.000 |
| | CT-Scan pelvis | 1.007.500 | 542.500 | 1.550.000 |
| | CT-Scan vertebrata cervical | 1.007.500 | 542.500 | 1.550.000 |
| | CT-Scan vertebrata thoracal | 1.007.500 | 542.500 | 1.550.000 |
| | CT-Scan vertebrata lumbo sacral | 1.007.500 | 542.500 | 1.550.000 |
| | CT-Scan ekstremitas atas/bawah | 1.007.500 | 542.500 | 1.550.000 |

Catatan :

Obat dan BHP dihitung dengan harga yang berlaku .

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN XII
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
 NOMOR 13 TAHUN 2018
 TENTANG
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN
 DAERAH KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8
 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

**BIAYA PELAYANAN KESEHATAN DILABORATORIUM
 (PATOLOGI KLINIK)**

| NO | PATOLOGI KLINIK | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH |
|-----------|--|---------------|----------------|---------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| I. | HEMATOLOGI | | | |
| 1 | DLO tanpa diff | 5.000 | 8.000 | 13.000 |
| 2 | DLO + diff (3 diff) | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 3 | DLO + diff (5 diff) | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 4 | LED | 2.000 | 8.000 | 10.000 |
| 5 | Golongan darah ABO slide | 1.000 | 4.000 | 5.000 |
| 6 | Golongan darah Rhesus slide | 1.000 | 4.000 | 5.000 |
| 7 | Hematokrit | 2.000 | 3.000 | 5.000 |
| 8 | Koreksi leukosit | 3.000 | 12.000 | 15.000 |
| 9 | Hitung jenis leukosit (manual) | 3.000 | 12.000 | 15.000 |
| 10 | IT | 3.000 | 13.000 | 16.000 |
| 11 | IM | 3.000 | 13.000 | 16.000 |
| 12 | Koreksi trombosit | 3.000 | 13.000 | 16.000 |
| 13 | Malaria (apusan tebal) | 3.000 | 15.000 | 18.000 |
| 14 | Malaria (apusan tipis) | 3.000 | 15.000 | 18.000 |
| 15 | Masa pembekuan | 2.000 | 3.000 | 5.000 |
| 16 | Masa perdarahan | 2.000 | 3.000 | 5.000 |
| 17 | Rumple lead | 2.000 | 2.000 | 4.000 |
| 18 | Retikulosit | 3.000 | 10.000 | 13.000 |
| 19 | Pembacaan Morfologi darah tepi (MDT) | 5.000 | 50.000 | 55.000 |
| 20 | Pembuatan slide MDT | 3.000 | 5.000 | 8.000 |
| 21 | Pembacaan Bone Marrow Punction (BMP) | 5.000 | 220.000 | 225.000 |
| 22 | Pembuatan slide BMP | 3.000 | 30.000 | 33.000 |
| 23 | Elektroforesis Hb | 15.000 | 50.000 | 65.000 |
| 24 | Ekspertisi elektroforesis Hb | 3.000 | 50.000 | 53.000 |
| 25 | Feritin | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 26 | Test fragilitas osmotik (OFT) | 5.000 | 20.000 | 25.000 |
| 27 | Ekspertisi test fragilitas osmotik (OFT) | 2.000 | 50.000 | 52.000 |
| 28 | Hb H | 5.000 | 50.000 | 55.000 |
| 29 | Pewarnaan PAS | 10.000 | 45.000 | 55.000 |
| 30 | Pewarnaan MGG | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 31 | Pewarnaan SBB | 10.000 | 45.000 | 55.000 |
| 32 | Pewarnaan sitokimia lain | 10.000 | 45.000 | 55.000 |
| 33 | Pewarnaan giemsa | 5.000 | 10.000 | 15.000 |

| NO | PATOLOGI KLINIK | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH |
|------------|-------------------------------------|---------------|----------------|---------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| 34 | Pewarnaan Wright | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 35 | Pewarnaan besi | 10.000 | 45.000 | 55.000 |
| 36 | Serum iron binding capacity (SIBC) | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 37 | Serum besi (Fe serum) | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 38 | Total iron binding capacity (TIBC) | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 39 | Transferin | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 40 | Tindakan aspirasi sumsum tulang | 5.000 | 250.000 | 255.000 |
| 41 | Osmolalitas darah | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 42 | CD4 | 10.000 | 25.000 | 35.000 |
| 43 | CD8 | 10.000 | 25.000 | 35.000 |
| 44 | LPB (limfosit plasma biru) | 3.000 | 15.000 | 18.000 |
| 45 | Hitung eosinofil | 3.000 | 15.000 | 18.000 |
| 46 | Coombs tes direk (DCT) | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 47 | Coombs tes indirek (ICT) | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 48 | HPLC | 10.000 | 50.000 | 60.000 |
| | | | | |
| II. | URINALISIS | | | |
| 1 | Urinalisis kimiawi | 3.000 | 3.000 | 6.000 |
| 2 | Urinalisis sedimen | 3.000 | 7.000 | 10.000 |
| 3 | Urin rutin | 3.000 | 10.000 | 13.000 |
| 4 | Bence jones | 3.000 | 8.000 | 11.000 |
| 5 | Esbach | 3.000 | 8.000 | 11.000 |
| 6 | Eritrosit dismorfik | 3.000 | 10.000 | 13.000 |
| 7 | Oval fat bodies | 3.000 | 10.000 | 13.000 |
| 8 | Protein kuantitatif | 3.000 | 8.000 | 11.000 |
| 9 | Beta- HCG kualitatif | 2.000 | 5.000 | 7.000 |
| 10 | Beta- HCG titer | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 11 | Narkoba (Amfetamin) | 3.000 | 5.000 | 8.000 |
| 12 | Narkoba (THC) | 3.000 | 5.000 | 8.000 |
| 13 | Narkoba (BZO) | 3.000 | 5.000 | 8.000 |
| 14 | Narkoba (Morfin) | 3.000 | 5.000 | 8.000 |
| 15 | Narkoba paket 4 parameter | 3.000 | 10.000 | 13.000 |
| 16 | Narkoba paket > 4 parameter | 3.000 | 10.000 | 13.000 |
| | | | | |
| III | FAESES | | | |
| 1 | Feses rutin | 3.000 | 7.000 | 10.000 |
| 2 | Occult Blood Test ICT / darah samar | 3.000 | 5.000 | 8.000 |
| | | | | |
| IV | SPERMA | | | |
| 1 | Analisis sperma | 15.000 | 100.000 | 115.000 |
| 2 | Pengecatan gram sperma | 3.000 | 9.000 | 12.000 |
| | | | | |
| V | HEMOSTASIS | | | |
| 1 | PPT | 8.000 | 12.000 | 20.000 |
| 2 | APTT | 8.000 | 12.000 | 20.000 |

| NO | PATOLOGI KLINIK | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH |
|-------------|--|---------------|----------------|---------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| 3 | INR | 8.000 | 12.000 | 20.000 |
| 4 | Agegrasi trombosit | 12.000 | 25.000 | 37.000 |
| 5 | AT III | 12.000 | 20.000 | 32.000 |
| 6 | Anti faktor Xa | 12.000 | 20.000 | 32.000 |
| 7 | Assay faktor IX | 12.000 | 20.000 | 32.000 |
| 8 | Assay faktor VIII | 12.000 | 20.000 | 32.000 |
| 9 | Beta-2GP1 | 12.000 | 20.000 | 32.000 |
| 10 | Von-Willebrand | 12.000 | 20.000 | 32.000 |
| 11 | Fibrinogen | 12.000 | 20.000 | 32.000 |
| 12 | D-dimer kualitatif | 3.000 | 10.000 | 13.000 |
| 13 | D-dimer kuantitatif | 8.000 | 13.000 | 21.000 |
| 14 | Inhibitor VIII | 12.000 | 20.000 | 32.000 |
| 15 | Protein C | 12.000 | 20.000 | 32.000 |
| 16 | Protein S | 12.000 | 20.000 | 32.000 |
| 17 | TAT | 12.000 | 20.000 | 32.000 |
| 18 | Mixing study (antibodi lupus) | 12.000 | 50.000 | 62.000 |
| 19 | ACA IgG | 12.000 | 20.000 | 32.000 |
| 20 | ACA IgM | 12.000 | 20.000 | 32.000 |
| | | | | |
| VI | CAIRAN TUBUH (OTAK.PLEURA.ACITES) | | | |
| 1 | Paket cairan tubuh (otak/pleura/acites) | 20.000 | 80.000 | 100.000 |
| 2 | Analisis jumlah sel | 5.000 | 15.000 | 20.000 |
| 3 | Hitung jenis sel | 5.000 | 20.000 | 25.000 |
| 4 | Glukosa | 5.000 | 7.000 | 12.000 |
| 5 | Total protein | 5.000 | 7.000 | 12.000 |
| 6 | LDH | 5.000 | 7.000 | 12.000 |
| 7 | Kolesterol | 5.000 | 7.000 | 12.000 |
| 8 | Albumin | 5.000 | 7.000 | 12.000 |
| 9 | pH | 3.000 | 3.000 | 6.000 |
| 10 | None | 3.000 | 5.000 | 8.000 |
| 11 | Pandy | 3.000 | 5.000 | 8.000 |
| | | | | |
| VII | SECRET DAN PENGECATAN | | | |
| 1 | Gram | 3.000 | 12.000 | 15.000 |
| 2 | BTA/ZN | 3.000 | 12.000 | 15.000 |
| 3 | KOH | 3.000 | 12.000 | 15.000 |
| 4 | Neisser | 3.000 | 12.000 | 15.000 |
| | | | | |
| VIII | DIABETES | | | |
| 1 | GDS/P (METODE ICT / RAPID) | 1.500 | 2.000 | 3.500 |
| 2 | GDS/P (METODE GOD-PAP) | 5000 | 10.000 | 15.000 |
| 3 | GD 2 jam PP (METODE ICT / RAPID) | 1.500 | 2.000 | 3.500 |
| 4 | GD 2 jam PP (METODE GOD-PAP) | 5000 | 10.000 | 15.000 |
| 5 | TTGO | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 6 | HbA1C | 10.000 | 20.000 | 30.000 |

| NO | PATOLOGI KLINIK | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH |
|------------|----------------------------|---------------|----------------|--------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| 7 | C-peptida | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 8 | Glicated albumin | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| | | | | |
| IX | FUNGSI HATI | | | |
| 1 | Albumin | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 2 | Alkali fosfatase | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 3 | Bilirubin direk | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 4 | Bilirubin indirek | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 5 | Bilirubin total | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 6 | Gamma GT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 7 | Protein total | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 8 | Albumin | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 9 | Globulin | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 10 | SGOT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 11 | SGPT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 12 | CHE | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 13 | Gama GT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| | | | | |
| X | PLASMA | | | |
| 1 | Platelet Rich Plasma (P) | 5.000 | 15.000 | 20.000 |
| | | | | |
| XI | FUNGSI GINJAL | | | |
| 1 | Creatinin darah | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 2 | Ureum darah | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 3 | Creatinin urin | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 4 | Ureum urin | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 5 | Kreatinin cairan tubuh | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 6 | Ureum cairan tubuh | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 7 | Creatinin clearance (CCR) | 10.000 | 12.000 | 22.000 |
| 8 | Urea clearance | 10.000 | 12.000 | 22.000 |
| 9 | GFR kalkulasi | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| 10 | Fraksi ekskresi Na | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 11 | Fraksi ekskresi K | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 12 | Albuminuria kualitatif ICT | 5.000 | 7.000 | 12.000 |
| 13 | Albuminuria kuantitatif | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
| 14 | UACR POCT | 5.000 | 12.000 | 17.000 |
| 15 | Beta-2 microglobulin POCT | 5.000 | 12.000 | 17.000 |
| 16 | Cistatin C POCT | 5.000 | 15.000 | 20.000 |
| 17 | NGAL POCT | 5.000 | 15.000 | 20.000 |
| | | | | |
| XII | PROPIL LIPID | | | |
| 1 | Kolesterol total | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 2 | Kolesterol HDL | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 3 | Kolesterol LDL direk | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 4 | Kolesterol LDL kalkulasi | 5.000 | 10.000 | 15.000 |

| NO | PATOLOGI KLINIK | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH |
|-------------|--|---------------|----------------|--------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| 5 | Trigliserida | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 6 | APO A1 | 8.000 | 10.000 | 18.000 |
| 7 | APO A2 | 8.000 | 10.000 | 18.000 |
| 8 | Small dence LDL | 8.000 | 10.000 | 18.000 |
| 9 | LP a | 8.000 | 10.000 | 18.000 |
| 10 | Adiponektin | 8.000 | 10.000 | 18.000 |
| | | | | |
| XIII | JANTUNG | | | |
| 1 | CK | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 2 | CKMB | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 3 | Mioglobin | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 4 | Troponin T | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 5 | Troponin I | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| | | | | |
| 6 | LDH | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 7 | NT-pro BNP | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 8 | Homosistein | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 9 | Triple marker (CM-MB. Troponin I. Myoglobin) | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| | | | | |
| XIV | KIMIA KLINIK | | | |
| 1 | CPK | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 2 | CKMB | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 3 | LDH | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 4 | Asam urat | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| | | | | |
| XV | PENYAKIT MENULAR SEKSUAL | | | |
| 1 | VDRL | 5.000 | 9.000 | 14.000 |
| 2 | TPHA | 5.000 | 9.000 | 14.000 |
| | | | | |
| XVI | ELECTROLIT dan AGD | | | |
| 1 | Natrium serum ISE | 7.000 | 10.000 | 17.000 |
| 2 | Kalium serum ISE | 7.000 | 10.000 | 17.000 |
| 3 | Klorida serum ISE | 7.000 | 10.000 | 17.000 |
| 4 | Natrium serum POCT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 5 | Kalium serum POCT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 6 | Klorida serum POCT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 7 | Calsium serum | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
| 8 | Magnesium serum | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
| 9 | Natrium urin | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
| 10 | Kalium urin | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
| 11 | Klorida urin | 10.000 | 10.000 | 20.000 |
| 12 | Analisis gas darah (POCT) | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 13 | Analisis gas darah (basah) | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| | | | | |

| NO | PATOLOGI KLINIK | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH |
|--------------|------------------------------------|---------------|----------------|--------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| XVII | INFEKSI/INFLAMASI/SEPSIS | | | |
| 1 | C kualitatif ICT | 3.000 | 10.000 | 13.000 |
| 2 | C kuantitatif POCT | 5.000 | 20.000 | 25.000 |
| 3 | C kuantitatif Elisa | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
| 4 | Hs C | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 5 | Elektroforesis protein | 10.000 | 70.000 | 80.000 |
| 6 | Alfa2 macroglobulin (ICT) | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 7 | IT | 3.000 | 13.000 | 16.000 |
| 8 | IM | 3.000 | 13.000 | 16.000 |
| 9 | Prokalsitonin POCT | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| | | | | |
| XVIII | HEPATITIS | | | |
| 1 | HbsAg kualitatif ICT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 2 | HbsAg kuantitatif POCT | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 3 | HbsAg kuantitatif elisa | 15.000 | 20.000 | 35.000 |
| 4 | Anti HBs | 15.000 | 20.000 | 35.000 |
| 5 | Anti HBc | 15.000 | 20.000 | 35.000 |
| 6 | Anti HBe IgM | 15.000 | 20.000 | 35.000 |
| 7 | HBe Ag | 15.000 | 20.000 | 35.000 |
| 8 | Anti HBe | 15.000 | 20.000 | 35.000 |
| 9 | Anti HAV Ig G | 15.000 | 20.000 | 35.000 |
| 10 | Anti HAV Ig M | 15.000 | 20.000 | 35.000 |
| 11 | Anti HCV | 15.000 | 20.000 | 35.000 |
| 12 | Anti HEV Ig G | 15.000 | 20.000 | 35.000 |
| 13 | Anti HEV Ig M | 15.000 | 20.000 | 35.000 |
| | | | | |
| XIX | INFEKSI LAIN | | | |
| 1 | Anti dengue Ig G ICT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 2 | Anti dengue Ig M ICT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 3 | NS1 dengue ICT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 4 | Anti Cikungunya Ig M ICT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 5 | Widal | 5.000 | 7.500 | 12.500 |
| 6 | Anti salmonella Typhi Ig M (tubex) | 5.000 | 20.000 | 25.000 |
| 7 | Anti salmonella Typhi Ig M (ICT) | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 8 | Anti salmonella Typhi Ig G (ICT) | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 9 | Anti streptococcus A ICT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 10 | Anti H Pylory Ig G ICT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 11 | Anti H Pylory Ig M ICT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 12 | Anti leptospira ICT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 13 | Mikrofilaria (mikroskopis) | 5.000 | 25.000 | 30.000 |
| 14 | Anti HIV (ICT) | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 15 | Anti HIV (ELISA) | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 16 | Anti malaria (ICT) | 5.000 | 10.000 | 15.000 |

| NO | PATOLOGI KLINIK | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH |
|--------------|---|---------------|----------------|--------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| | | | | |
| XX | REUMATIK/AUTOIMUNE | | | |
| 1 | ASTO ICT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 2 | RF ICT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 3 | C kualitatif | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 4 | C kuantitatif | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 5 | Hs C | 15.000 | 25.000 | 40.000 |
| 6 | ANA ELISA | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 7 | ANA ICT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 8 | Ds DNA | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 9 | Sel LE | 7.000 | 25.000 | 32.000 |
| 10 | C3 komplemen ICT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 11 | C4 komplemen ICT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 12 | C3 komplemen elisa | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 13 | C4 komplemen elisa | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| | | | | |
| XXI | TIROID | | | |
| 1 | T3 | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| 2 | T4 | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| 3 | FT3 | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| 4 | FT4 | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| 5 | TSH | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| 6 | TSHs | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| | | | | |
| XXII | TORCH | | | |
| 1 | Anti Toxoplasma Ig A | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| 2 | Anti Toxoplasma Ig G | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| 3 | Anti Toxoplasma Ig M | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| 4 | Aviditas anti Toxoplasma | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| 5 | Anti Rubella Ig G | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| 6 | Anti Rubella Ig M | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| 7 | Anti CMV Ig G | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| 8 | Anti CMV Ig M | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| 9 | Aviditas anti CMV | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| 10 | Anti HSV 1 IgG | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| 11 | Anti HSV 1 IgM | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| 12 | Anti HSV 2 IgG | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| 13 | Anti HSV 2 IgM | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| | | | | |
| XXIII | TUBERCULOSIS | | | |
| 1 | BTA mikroskopis/pemeriksaan (per slide) | 3.000 | 15.000 | 18.000 |
| 2 | Antibodi TB (ICT) | 3.000 | 10.000 | 13.000 |
| 3 | Antigen TB (ICT) | 3.000 | 10.000 | 13.000 |
| 4 | Gen expert (MDR TB) | 20.000 | 50.000 | 70.000 |
| | | | | |

| NO | PATOLOGI KLINIK | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH |
|-------------|--|---------------|----------------|--------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| | | | | |
| XXIV | TUMOR MARKER | | | |
| 1 | AFP | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
| 2 | CEA | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
| 3 | CA 19-9 | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
| 4 | CA 125 | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
| 5 | CA 15-3 | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
| 6 | NSE | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
| 7 | SCC | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
| 8 | PSA | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
| 9 | Free PSA | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
| | | | | |
| XXV | OSTEOPOROSIS | | | |
| 1 | Osteocalcin | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
| 2 | CTx (C telopeptide) | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
| 3 | P1NP | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
| | | | | |
| XXVI | BANK DARAH | | | |
| 1 | Cross match manual | 3.000 | 25.000 | 28.000 |
| 2 | Cross match gel | 5.000 | 20.000 | 25.000 |
| 3 | Golongan darah ABO slide | 1.000 | 3.000 | 4.000 |
| 4 | Golongan darah Rhesus slide | 1.000 | 3.000 | 4.000 |
| 5 | Golongan darah (cell grouping dan serum grouping) | 5.000 | 20.000 | 25.000 |
| 6 | Coombs test direk | 5.000 | 20.000 | 25.000 |
| 7 | Coombs test indirek | 5.000 | 20.000 | 25.000 |
| 8 | Aptaf (pengambilan darah donor) | 3.000 | 30.000 | 33.000 |
| 9 | Skrening penyakit menular (anti HIV) menggunakan ICT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 10 | Skrening penyakit menular (anti HCV) menggunakan ICT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 11 | Skrening penyakit menular (HbsAg) menggunakan ICT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 12 | Skrening penyakit menular (TPHA) menggunakan ICT | 5.000 | 10.000 | 15.000 |
| 13 | Separasi PRC manual | 1.000 | 3.000 | 4.000 |
| 14 | Skrening penyakit menular (anti HIV) menggunakan ELISA | 15.000 | 20.000 | 35.000 |
| 15 | Skrening penyakit menular (anti HCV) menggunakan ELISA | 15.000 | 20.000 | 35.000 |
| 16 | Skrening penyakit menular (HbsAg) menggunakan ELISA | 15.000 | 20.000 | 35.000 |
| 17 | Skrening penyakit menular (TPHA) menggunakan ELISA | 15.000 | 20.000 | 35.000 |

| NO | PATOLOGI KLINIK | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH |
|---------------|---------------------------------------|---------------|----------------|--------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| XXVII | PHILEBOTOMI | | | |
| 1 | Phlebotomi vena anak dan bayi | 2.000 | 5.000 | 7.000 |
| 2 | Phlebotomi vena dewasa | 2.000 | 3.000 | 5.000 |
| 3 | Phlebotomi kapiler | 1.000 | 2.000 | 3.000 |
| 4 | Phlebotomi arteri anak dan bayi | 3.000 | 25.000 | 28.000 |
| 5 | Phlebotomi arteri dewasa | 3.000 | 20.000 | 23.000 |
| 6 | Phlebotomi terapi | 5.000 | 30.000 | 35.000 |
| | | | | |
| XXVIII | KULTUR | | | |
| 1 | Kultur sensitifitas urin+hitung kuman | 20.000 | 70.000 | 90.000 |
| 2 | Kultur sensitifitas pus | 20.000 | 60.000 | 80.000 |
| 3 | Kultur sensitifitas sekret | 20.000 | 60.000 | 80.000 |
| 4 | Kultur sensitifitas darah | 20.000 | 60.000 | 80.000 |
| 5 | Kultur dan sensitivitas Gall | 20.000 | 60.000 | 80.000 |
| 6 | Kultur dan sensitivitas feses | 20.000 | 60.000 | 80.000 |
| 7 | Kultur sensitifitas sputum | 20.000 | 60.000 | 80.000 |
| 8 | Kultur sensitifitas BTA | 20.000 | 70.000 | 90.000 |
| 9 | Kultur sensitifitas cairan tubuh | 20.000 | 60.000 | 80.000 |
| 10 | Kultur sensitifitas swab | 20.000 | 60.000 | 80.000 |

Catatan :

*Obat dan BHP dihitung dengan harga yang berlaku.

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN XIII
PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
NOMOR 13 TAHUN 2018
TENTANG
PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN
DAERAH KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8
TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

BIAYA PELAYANAN HEMODIALISA

| NO | JENIS PELAYANAN KESEHATAN | KOMPONEN (Rp) | | JUMLAH |
|----|---------------------------|---------------|----------------|---------|
| | | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | |
| 1. | Hemodialisis baru | 94.000 | 156.000 | 250.000 |
| 2. | Hemodialisis lanjutan | 94.000 | 156.000 | 250.000 |

Catatan :

*Obat dan BHP dihitung dengan harga yang berlaku.

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN XIV
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
 NOMOR 13 TAHUN 2018
 TENTANG
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN
 DAERAH KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8
 TAHUN 2011 TENTANG RETRIBUSI JASA
 UMUM

BIAYA PELAYANAN ENDOSKOPI

1. ESOPHAGOGASTRODUODENOSKOPI

| NO | KELAS PERAWATAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|-----------------|-------------|----------------|--------------------|---------|
| | | | JASA OPERATOR | JASA TIM ENDOSKOPI | |
| 1 | Kelas III | 80.000 | 150.000 | 30.000 | 260.000 |

2. ESOPHAGOGASTRODUODENOSKOPI DENGAN BIOPSI

| NO | KELAS PERAWATAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|-----------------|-------------|----------------|--------------------|---------|
| | | | JASA OPERATOR | JASA TIM ENDOSKOPI | |
| 1 | Kelas III | 80.000 | 200.000 | 40.000 | 320.000 |

3. ESOPHAGOGASTRODUODENOSKOPI DENGAN LIGASI VARISES ESOPHAGUS

| NO | KELAS PERAWATAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|-----------------|-------------|----------------|--------------------|---------|
| | | | JASA OPERATOR | JASA TIM ENDOSKOPI | |
| 1 | Kelas III | 104.000 | 350.000 | 70.000 | 524.000 |

4. ESOPHAGOGASTRODUODENOSKOPI DENGAN PENGAMBILAN CORPUS ALIENUM

| NO | KELAS PERAWATAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|-----------------|-------------|----------------|--------------------|---------|
| | | | JASA OPERATOR | JASA TIM ENDOSKOPI | |
| 1 | Kelas III | 104.000 | 350.000 | 70.000 | 524.000 |

5. ESOPHAGOGASTRODUODENOSKOPI DENGAN SCEROTERAPI
VARISES

| NO | KELAS PERAWATAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|-----------------|-------------|----------------|--------------------|---------|
| | | | JASA OPERATOR | JASA TIM ENDOSKOPI | |
| 1 | Kelas III | 104.000 | 350.000 | 70.000 | 524.000 |

6. ESOPHAGOGASTRODUODENOSKOPI DENGAN POLIPEKTOMI

| NO | KELAS PERAWATAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|-----------------|-------------|----------------|--------------------|---------|
| | | | JASA OPERATOR | JASA TIM ENDOSKOPI | |
| 1 | Kelas III | 129.000 | 400.000 | 80.000 | 609.000 |

7. KOLONOSKOPI

| NO | KELAS PERAWATAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|-----------------|-------------|----------------|--------------------|---------|
| | | | JASA OPERATOR | JASA TIM ENDOSKOPI | |
| 1 | Kelas III | 104.000 | 300.000 | 60.000 | 464.000 |

8. KOLONOSKOPI DENGAN BIOPSI

| NO | KELAS PERAWATAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|-----------------|-------------|----------------|--------------------|---------|
| | | | JASA OPERATOR | JASA TIM ENDOSKOPI | |
| 1 | Kelas III | 104.000 | 350.000 | 70.000 | 524.000 |

9. KOLONOSKOPI DENGAN POLIPEKTOMI

| NO | KELAS PERAWATAN | JASA SARANA | JASA PELAYANAN | | JUMLAH |
|----|-----------------|-------------|----------------|--------------------|---------|
| | | | JASA OPERATOR | JASA TIM ENDOSKOPI | |
| 1 | Kelas III | 129.000 | 400.000 | 80.000 | 609.000 |

Catatan :

*Obat dan BHP dihitung dengan harga yang berlaku.

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN XV
PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
NOMOR 13 TAHUN 2018
TENTANG
PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH
KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8 TAHUN 2011
TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

TINDAKAN KEPERAWATAN DI PUSKESMAS

- A. Pengertian :
- pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh perawat agar kebutuhan pasien terpenuhi secara optimal, yang merupakan tindakan mandiri dan /atau delegasi (kolaborasi) dengan tim medis.
- B. Macam – macam tindakan keperawatan di rawat jalan dan rawat inap:
1. Memasang infus;
 2. Memasang transfusi darah;
 3. Merawat luka luas;
 4. Pemberian obat dengan nebulizer;
 5. Pemberian obat dengan infuse / Syringe Pump;
 6. Lavage (bilas lambung);
 7. Scorstein;
 8. Debridement;
 9. Pelaksanaan Torniquet Test (TT)/ Rumpel Lide (RL);
 10. Memberikan obat parenteral atau peroral;
 11. Pemasangan Spalk;
 12. Hecting Aff;
 13. Membuka gips ;
 14. Pemasangan ransel verband;
 15. Pemberian obat per-anal;
 16. Nekrotomi luka;
 17. Skin test;
 18. Memasang / melepas Naso Gastric Tube;
 19. Melepas drainage;
 20. Memasang atau melepas douer cateter;
 21. Lavement;
 22. Skin traksi; dan
 23. Dan lain-lain tindakan yang didelegasikan dari medis.

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN XVI
PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
NOMOR 13 TAHUN 2018
TENTANG
PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH
KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8 TAHUN 2011
TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

ASUHAN KEPERAWATAN DI PUSKESMAS

A. Macam- macam Asuhan Keperawatan

1. Asuhan Keperawatan Dasar.

- a. membuat pertimbangan dalam memodifikasi tahap implementasi untuk disesuaikan dengan situasi pasien;
- b. membantu pasien memperoleh atau mempertahankan fungsi pernapasan secara optimal.
 - 1) melakukan RJP (resusitasi jantung paru);
 - 2) melakukan pengisapan lendir melalui Trachea (Suctioning);
 - 3) memberikan Oksigen;
 - 4) membantu klien melakukan pernapasan dalam;
 - 5) melaksanakan “ Postural Drainage” ; dan
 - 6) menggunakan “Oroparyngeal Airway” dan pompa resusitasi.
- c. meningkatkan Sirkulasi
 - 1) mengawasi Kemungkinan pendarahan;
 - 2) membantu mengatur posisi baring klien;
 - 3) membantu klien menggunakan alat-alat bantu rehabilitasi;
 - 4) merawat klien yang menggunakan alat-alat bantu mobilisasi; dan
 - 5) mempertahankan Central Venus Pressure.
- d. meningkatkan Integritas Jaringan
 - 1) memberikan perawatan kulit;
 - 2) menggunakan alat-alat pelindung;
 - 3) memberikan perawatan luka;
 - 4) membuang jaringan yang mati;
 - 5) merawat drainage; dan
 - 6) irigasi luka.
- e. meningkatkan nutrisi dan pencernaan
 - 1) cara-cara memberi makan;
 - 2) memberi instruksi tentang gizi atau diet; dan
 - 3) menggunakan dan memelihara pipa sonde(NGT) yang terpasang.
- f. meningkatkan kemandirian pasien
 - 1) menggunakan teknik belajar mengajar dan memberikan motivasi kemandirian pasien;
 - 2) mengajarkan perawatan mandi;
 - 3) mengajarkan pemeriksaan fisik dan emosional secara mandiri;
 - 4) membantu klien memperoleh sumber-sumber yang di perlukan untuk kelanjutan keperawatan;
 - 5) menggunakan tehnik motivasi; dan
 - 6) mengajarkan tehnik pengambilan keputusan.

- g. meningkatkan rasa nyaman dan kebersihan
 - 1) membantu memandikan pasien;
 - 2) membantu klien menjaga kebersihan;
 - 3) menggunakan sentuhan, massage dan tehnik mengurangi stress; dan
 - 4) memberikan kompres dingin maupun hangat.
- h. meningkatkan eliminasi
 - 1) melaksanakan dan mengajarkan pengawasan diit secara rutin;
 - 2) memelihara pipa drainage dan alat-alat pengupul cairan tubuh;
 - 3) melaksanakan perawatan ostomi;
 - 4) memberi huknah dan supositoria;
 - 5) mengeluarkan feces secara manual;
 - 6) melakukan irigasi kandung kemih; dan
 - 7) melakukan katerisasi kandung kemih.
- i. meningkatkan keseimbangan antara aktifitas dan istirahat :
 - 1) menjalankan dan mengajarkan hal-hal rutin dan memberi waktu istirahat;
 - 2) membantu terselenggarakannya aktifitas yang bervariasi;
 - 3) mendorong latihan gerak (exercise) dan ambulasi; dan
 - 4) menggunakan dan mengajarkan tehnik relaksasi.
- j. meningkatkan rasa aman
 - 1) menggunakan alat –alat bantu;
 - 2) menggunakan tehnik belajar atau mengajar;
 - 3) menggunakan tehnik pencegahan dan isolasi;
 - 4) memodifikasi lingkungan langsung untuk mengurangi bahaya;
 - 5) menggunakan tehnik mengatasi resiko atau masalah; dan
 - 6) menggunakan berbagai sumber di masyarakat untuk mengurangi bahaya lingkungan.
- k. meningkatkan pemahaman terhadap hal-hal yang berkenaan dengan seksualitas dan sistem reproduksi
 - 1) mendemonstrasikan perilaku tidak memvonis;
 - 2) membantu klien mengekspresikan hal-hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi; dan
 - 3) mengajar hal-hal yang berhubungan dengan keluarga berencana.
- l. meningkatkan konsep diri yang bersifat positif dan penanggulangan yang efektif
 - 1) menggunakan keramahan;
 - 2) menggunakan model peran;
 - 3) menggunakan tehnik penguatan (reinforcement);
 - 4) menggunakan dan mengajarkan sifat asertif;
 - 5) melakukan intervensi pada keadaan kegawatan;
 - 6) merujuk klien kepada kelompok pendukung;
 - 7) menghargai sistem nilai dan keyakinan individu;
 - 8) memberikan dorongan pada klien yang sedang berduka;
 - 9) memberikan dukungan terhadap perbedaan ciri kebudayaan; dan
 - 10) membantu klien untuk memahami nilai-nilai, sikap dan kepercayaan.
- m. meningkatkan interaksi sosial.
 - 1) mendorong partisipasi sosial;
 - 2) menciptakan kesempatan untuk berinteraksi sosial;
 - 3) menginterupsi sikap/ perilaku yang bersifat anti sosial; dan

- 4) menengahi konflik.
 - n. meningkatkan lingkungan yang sehat
 - 1) mengubah stimulus lingkungan;
 - 2) menyediakan objek yang dikenal;
 - 3) menyediakan stabilitas lingkungan;
 - 4) melakukan pendekatan untuk lingkungan yang sehat.
 - o. memberikan obat-obatan luar, pada rongga-rongga tubuh (orifisium), melalui selang atau pipa, dengan penyuntikan intravena dan tetesan infus.
 - p. mengkoordinir pengimplementasikan rencana keperawatan.
 - q. mendokumentasikan strategi dan intervensi.
 - r. menggunakan tehnik komunikasi sepanjang fase implementasi
 - s. mendokumentasikan dan memperbarui semua informasi sesegera mungkin tanpa mengabaikan keamanan pasien.
 - t. memastikan bahwa penyimpanan dokumen dapat dirahasiakan dan dapat di ambil atau dikeluarkan dari sistem penyimpanan dokumen.
2. Asuhan keperawatan Khusus
- a. pengawasan perawatan khusus .
 - b. pasien pasca operasi.
 - c. pasien gawat meliputi :
 - 1) pasien geriatri (usia lanjut);
 - 2) pasien di ruang isolasi;
 - 3) pasien gagal jantung berat;
 - 4) pasien dengan resiko tinggi gagal nafas;
 - 5) pasien koma;
 - 6) pasien kejang; dan
 - 7) pasien lain dalam kondisi kegawatan.

B. Kelompok Asuhan Keperawatan :

1. asuhan keperawatan self care (kriteria kecil) :
 - a. memberikan oksigen;
 - b. membantu klien melakukan pernafasan dalam;
 - c. mengawasi kemungkinan perdarahan;
 - d. membantu mengatur posisi baring klien ;
 - e. cara-cara memberi makan;
 - f. membantu klien menjaga kebersihan personal hygiene;
 - g. menjalankan dan mengajarkan hal rutin dan memberi waktu istirahat;
 - h. membantu terselenggarakannya aktivitas yang bervariasi;
 - i. mendorong latihan gerak dan ambulasi;
 - j. menggunakan alat-alat bantu menggunakan teknis belajar/mengajar untuk meningkatkan rasa aman ;
 - k. menggunakan tehnik pencegahan dan isolasi;
 - l. mendemonstrasikan perilaku tidak memvonis;
 - m. membantu klien mengekspresikan hal-hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi;
 - n. mengajar hal yang berhubungan dengan program keluarga berencana;
 - o. menggunakan keramahan;
 - p. menggunakan modal peran;
 - q. menggunakan tehnik penguatan;
 - r. mengajarkan dan menggunakan sifat assertif;
 - s. merujuk klien kepada kelompok pendukung;
 - t. menghargai sistem nilai dan keyakinan individu;

- u. memberikan dorongan pada klien yang sedang berduka;
- v. memberikan dukungan terhadap perbedaan ciri kebudayaan;
- w. membantu klien untuk memahami nilai-nilai, sikap dan kepercayaan;
- x. mendorong partisipasi sosial;
- y. menciptakan kesempatan untuk berinteraksi sosial; dan
- z. menginterupsi sikap perilaku yang bersifat anti sosial.

2. Asuhan Keperawatan Intermediate Care (Kriteria Sedang) :

- a. membuat pertimbangan dan memodifikasi tahap implementasi untuk disesuaikan dengan situasi klien ;
- b. melakukan hisap lendir melalui trachea (suctioning);
- c. melaksanakan postural drainage;
- d. membantu klien menggunakan alat bantu rehab medic;
- e. merawat klien yang menggunakan alat bantu mobilisasi;
- f. memberikan perawatan kulit ;
- g. menggunakan alat-alat pelindung diri;
- h. memberikan perawatan luka;
- i. membuang jaringan yang mati / debridement;
- j. mengajarkan kemandirian perawatan diri : mandi;
- k. mengajarkan pemeriksaan fisik dan emosional secara mandiri;
- l. membantu klien mengurus sumber yang diperlukan untuk kelangsungan perawatan;
- m. menggunakan tehnik motivasi;
- n. membantu memandikan pasien;
- o. menggunakan sentuhan, massase dan tehnik mengurangi stress;
- p. memberikan kompres dingin dan hangat;
- q. melaksanakan dan mengajarkan pelaksanaan diit secara rutin;
- r. melakukan kateterisasi kandung kemih;
- s. menggunakan dan mengajarkan tehnik relaksasi;
- t. memodifikasi lingkungan secara langsung untuk mengurangi bahaya;
- u. menggunakan tehnik mengatasi resiko / masalah;
- v. menggunakan berbagai sumber di masyarakat untuk mengurangi bahaya lingkungan;
- w. melakukan intervensi pada keadaan kegawatan;
- x. menengahi konflik;
- y. mengubah stimulus lingkungan;
- z. menyediakan objek yang dikenal;
- aa. menyediakan stabilisasi lingkungan;
- ä. melakukan pendekatan untuk lingkungan yang sehat;
- cc. mengkoordinir implementasi rencana keperawatan;
- dd. mendokumentasikan strategi dan intervensi;
- bb. menggunakan tehnik komunikasi sepanjang fase implementasi;
- cc. mendokumentasikan dan memperbaharui semua informasi sesegera mungkin tanpa mengabaikan keamanan pasien; dan
- dd. memastikan bahwa penyimpanan dokumen dapat dirahasiakan dan dapat dikeluarkan dari tempat penyimpanan dokumen.

3. Asuhan Keperawatan Total care (Kriteria Besar) :

- a. menggunakan oropharyngeal airway dan pompa resusitasi;
- b. mempertahankan central venous pressure (CVP);
- c. mengajarkan tehnik pengambilan keputusan;
- d. memberikan huknah dan obat supositoria;
- e. mengeluarkan feses secara manual;

- f. melakukan irigasi kandung kemih; dan
- g. memberikan obat-obatan luar, pada rongga tubuh/orifisium, melalui selang/pipa dengan penyuntikan I.V dan tetesan infus.

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN XVII
PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
NOMOR 13 TAHUN 2018
TENTANG
PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH
KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8 TAHUN 2011
TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

TINDAKAN RAWAT JALAN DAN IGD DI PUSKESMAS RAWAT JALAN

A. Tindakan Kecil

1. Heacting 1 – 5;
2. Buka Jahitan ;
3. Incisi < 5 cm (kecuali pancaindera);
4. Debridement Luka Kotor ;
5. Balut Mata / ganti balut;
6. Irigasi Mata;
7. Epilasi;
8. Extractie Corpus Allienum Kecil;
9. Tonometri;
10. Funduskopi;
11. Doppler;
12. Anuscopy;
13. Pasang Catheter;
14. Pasang dan Aff Infus;
15. Injeksi Kortikosteroid;
16. Gips Spalk patah tulang Jari;
17. Pasang Infus intra venous ekstremitas;
18. Isap lendir / Suction;
19. Elastic Verband;
20. Nebulizer;
21. Scorstein ;
22. Ekstraksi IUD tanpa penyulit;
23. Aff Dauer Catheter;
24. Ekstraksi Kuku 1 (satu) jari;
25. Pemberian Suppositoria;
26. Injeksi Intravena, Subcutan, Intracutan, Intramuskuler;
27. Skin Test;
28. Mantoux Test;
29. Rectal Toushe;
30. Rawat Luka;
31. Pemasangan Spalk;
32. Tindik Telinga;
33. Tumpatan Sementara;
34. Pengobatan Stomatitis; dan
35. Cabut Gigi Susu dengan topical anestesi.

B. Tindakan Sedang

1. Debridement Luka Kotor ;
2. Debridement Combustio < 5%;
3. Ekstraksi Serumen;
4. Ekstraksi corpal mata/hidung/telinga tanpa penyulit;
5. Irigasi telinga pada Serumen; Korpall;
6. Aural Toilet + Tampon Sotratal pada OED;
7. Ekstraksi Korpall Alienum tanpa penyulit;

8. Tampon Anterior pada Epistaxis;
9. Dilatasi Ductus Naso Lakrimalis;
10. Incisi Abses;
11. Eksterpasi jaringan < 2 cm superficial;
12. Ektirpasi Granuloma (kecil);
13. Hechting 6 – 10;
14. Gips Spalk Extremitas Atas;
15. Gips Spalk Extremitas bawah;
16. Gips Spalk Manus atau Pedis;
17. Drainage Luka Operasi;
18. Verruca < 2 Cm.;
19. Devitalisasi Vulva;
20. Pasang maag slang;
21. Pasang drukverband (menghentikan perdarahan);
22. Reposisi tulang;
23. Merawat luka /eksoriasi lebih > 10 Cm ;
24. Pungsi vesika urinaria ;
25. Injeksi intra artikuler;
26. Lobulo plasty (jahit telinga dawir);
27. Lepas gips ;
28. Papsmear;
29. Reposisi Mandibula;
30. Vagina Toilet;
31. Perawatan Snake Bite / Gigitan Ular;
32. Aural toilet pada OMS;
33. Nasal Toilet pada Rhinitis, Polip;
34. Laringoskopi Indirect/direct;
35. Pasang Implant;
36. Pasang IUD;
37. Cabut Gigi susu atau Tetap dengan Injeksi Anestesi tanpa penyulit;
38. Tumpatan Amalgam permanen / semi permanen;
39. Devitalisasi Pulpa;
40. Polishing tiap regio;
41. Eksisi ginggiva tiap region;
42. Scaling Tiap Regio;
43. Perawatan dengan Socket ;
44. Incisi Abses Intra Oral;
45. Restorasi (penambalan) kecil dan sedang;
46. Irigasi dan sterilisasi saluran akar; dan
47. Pulp Capping; dan
48. Inspeksi Vagina dengan Asam Asetat (IVA).

C. Tindakan Besar

1. Extirpasi Keloid pada daun telinga;
2. Extirpasi Epulis pada Bibir;
3. Ekstraksi Serumen dengan Penyulit;
4. Ekstraksi Korpus Alineum Telinga dengan penyulit;
5. Incisi > 10 cm;
6. Hecting > 10;
7. Gips Spalk Extremitas Atas/bawah (Anak);
8. Gips Spalk Extremitas Atas/Bawah (dewasa);
9. Ekstraksi IUD dengan penyulit;
10. Ekstraksi Implant dengan penyulit;
11. Fiksasi long leg;
12. Manual plasenta;

13. Incisi Hordeolum;
14. Resusitasi Jantung Paru ;
15. Infus Tali Pusat;
16. Tumpatan amalgam kompleks ;
17. Kuretase pocket gigi;
18. Irigasi dan dressing;
19. Trepanasi gigi;
20. Topikal Aplikasi per regio;
21. Ekstraksi Keratosis Obsturans;
22. Pungsi + Fixasi Odd Hematon;
23. Peritonsiler abces; dan
24. Eksisi Mukokel dan Ranula.

D. Tindakan-Khusus

1. Infus Intrauseus;
2. Defibrilasi dengan menggunakan DC shock;
3. Perawatan Kista pada Rahang;
4. Extripasi Epulis pada Bibir;
5. Opercullectomy;
6. Sirkumsisi;
7. Pasang E.T;
8. Eksterpasi Lipoma kecil tanpa penyulit;
9. Eksterpasi Atheroma kecil tanpa penyulit;
10. Eksterpasi Naevus tanpa penyulit;
11. Eksterpasi Clavus 1-3 buah;
12. Eksterpasi Veruca tanpa penyulit;
13. Vena sectie;
14. Punctie Ascites;
15. Punctie Pleura;
16. Punctie Cavum Douglasi;
17. Lavage lambung;
18. Reposisi tertutup luxatio sendi kecil dengan atau tanpa fiksasi;
19. Curetase;
20. Exterpasi pulpa gigi;
21. Cabut gigi dengan penyulit/komplikata;
22. Obturasi (pengisian saluran akar);
23. Tumpatan pasca perawatan saluran akar;
24. Pembuangan Torus;
25. Eksposure mahkota gigi;
26. Pungsi sinus maxillaris;
27. Pungsi abses peritonsiler;
28. Perawatan Fraktur Rahang tiap Regio;
29. Eksisi Mukokel & Ranula (Gigi);
30. Apikoektomy;
31. Alveolektomy tiap regio;
32. Renektomy; dan
33. Kriotheraphi.

Dan tindakan lainnya sesuai dengan penambahan dan perkembangan jenis peralatan yang mengikuti kemajuan Iptek dan atau SDM.

BUPATI SEMARANG,
ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN XVIII
PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
NOMOR 13 TAHUN 2018
TENTANG
PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH
KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8 TAHUN 2011
TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

TINDAKAN DI IGD DAN RUANG RAWAT INAP PUSKESMAS

A. Tindakan Kecil

1. Heacting 1 – 5;
2. Buka Jahitan;
3. Incisi < 5 cm (kecuali pancaindera);
4. Debridement Luka Kotor ;
5. Balut Mata / ganti balut;
6. Irigasi Mata;
7. Epilasi;
8. Extractie Corpus Allienum Kecil;
9. Tonometri;
10. Funduskopi;
11. Doppler;
12. Anuscopy;
13. Pasang Catheter;
14. Pasang dan Aff Infus;
15. Injeksi Kortikosteroid;
16. Gips Spalk patah tulang Jari;
17. Pasang Infus intra venous ekstremitas;
18. Isap lendir / Suction;
19. Elastic Verband;
20. Nebulizer;
21. Scorstein;
22. Ekstraksi IUD tanpa penyulit;
23. Aff Dauer Catheter;
24. Ekstraksi Kuku 1 (satu) jari;
25. Pemberian Suppositoria;
26. Injeksi Intravena, Subcutan, Intracutan, Intramuskuler;
27. Skin Test;
28. Mantoux Test;
29. Rectal Toushe;
30. Rawat Luka;
31. Pemasangan Spalk;
32. Tindik Telinga;
33. Tumpatan Sementara;
34. Pengobatan Stomatitis; dan
35. Cabut Gigi Susu dengan topical anestesi.

B. Tindakan Sedang

1. Debridement Luka Kotor;
2. Debridement Combustio < 5%;
3. Ekstraksi Serumen;
4. Ekstraksi corpal mata/hidung/telinga tanpa penyulit;
5. Irigasi telinga pada Serumen; Korpak;
6. Aural Toilet + Tampon Sotratul pada OED;

7. Ekstraksi Korpus Alienum tanpa penyulit;
8. Tampon Anterior pada Epistaxis;
9. Dilatasi Ductus Naso Lakrimalis;
10. Incisi Abses;
11. Eksterpasi jaringan < 2 cm superficial;
12. Ektirpasi Granuloma (kecil);
13. Hechting 6 – 10;
14. Gips Spalk Extremitas Atas;
15. Gips Spalk Extremitas bawah;
16. Gips Spalk Manus atau Pedis;
17. Drainage Luka Operasi;
18. Veruka < 2 Cm.;
19. Devitalisasi Vulva;
20. Pasang maag slang;
21. Pasang druk verband (menghentikan perdarahan);
22. Reposisi tulang;
23. Merawat luka /eksoriasi lebih > 10 Cm ;
24. Pungsi vesika urinaria;
25. Injeksi intra artikuler;
26. Lobulo plasty (jahit telinga dawir);
27. Lepas gips;
28. Papsmear;
29. Reposisi Mandibula;
30. Vagina Toilet;
31. Perawatan Snake Bite / Gigitan Ular;
32. Aural toilet pada OMS;
33. Nasal Toilet pada Rhinitis, Pholip;
34. Laringoskopi Indirect/direct;
35. Pasang Implant;
36. Pasang IUD;
37. Cabut Gigi susu atau Tetap dengan Injeksi Anesthesi tanpa penyulit;
38. Tumpatan Amalgam permanen / semi permanen;
39. Devitalisasi Pulpa;
40. Polishing tiap regio;
41. Eksisi ginggiva tiap region;
42. Scaling Tiap Regio;
43. Perawatan dengan Socket ;
44. Incisi Abses Intra Oral;
45. Restorasi (penambalan) kecil dan sedang;
46. Irigasi dan sterilisasi saluran akar; dan
47. Pulp Capping.

C. Tindakan Besar

1. Extirpasi Keloid pada daun telinga ;
2. Extirpasi Epulis pada Bibir ;
3. Extraksi Serumen dengan Penyulit;
4. Extraksi Korpus Alineum Telinga dengan penyulit;
5. Incisi > 10 cm;
6. Hecting > 10;
7. Gips Spalk Extremitas Atas/bawah (Anak);
8. Gips Spalk Extremitas Atas/Bawah (dewasa);
9. Ekstraksi IUD dengan penyulit;
10. Ekstraksi Implant dengan penyulit;
11. Fiksasi long leg;

12. Manual plasenta;
13. Incisi Hordeolum;
14. Resusitasi Jantung Paru;
15. Infus Tali Pusat;
16. Tumpatan amalgam kompleks;
17. Kuretase pocket gigi;
18. Irigasi dan dressing;
19. Trepanasi gigi;
20. Topikal Aplikasi per regio;
21. Ekstraksi Keratosis Obsturans;
22. Pungsi + Fixasi Odd Hematon;
23. Peritonsiler abses; dan
24. Eksisi Mukokel dan Ranula.

D. Tindakan-Khusus

1. Infus Intravena;
2. Defibrilasi dengan menggunakan DC shock;
3. Perawatan Kista pada Rahang;
4. Extripasi Epulis pada Bibir;
5. Opercullectomy;
6. Sirkumsisi;
7. Pasang E.T;
8. Eksterpasi Lipoma kecil tanpa penyulit;
9. Eksterpasi Atheroma kecil tanpa penyulit;
10. Eksterpasi Naevus tanpa penyulit;
11. Eksterpasi Clavus 1-3 buah;
12. Eksterpasi Veruca tanpa penyulit;
13. Vena sectie;
14. Punctie Ascites;
15. Punctie Pleura;
16. Punctie Cavum Douglasi;
17. Lavage lambung;
18. Reposisi tertutup luxatio sendi kecil dengan atau tanpa fiksasi;
19. Curetase;
20. Exterpasi pulpa gigi;
21. Cabut gigi dengan penyulit/komplikata;
22. Obturasi (pengisian saluran akar);
23. Tumpatan pasca perawatan saluran akar;
24. Pembuangan Torus;
25. Eksposure mahkota gigi;
26. Pungsi sinus maxillaris;
27. Pungsi abses peritonsiler;
28. Perawatan Fraktur Rahang tiap Regio;
29. Eksisi Mukokel & Ranula (Gigi);
30. Apikoektomy;
31. Alveolektomy tiap regio; dan
32. renektomy.

Dan tindakan lainnya sesuai dengan penambahan dan perkembangan jenis peralatan yang mengikuti kemajuan Iptek dan atau SDM.

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN XIX
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
 NOMOR 13 TAHUN 2018
 TENTANG
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH
 KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8 TAHUN 2011
 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

**BIAYA PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS BAGI PESERTA BPJS
 KESEHATAN DAN PASIEN PENDUDUK DILUAR KABUPATEN
 SEMARANG**

**A.1. Biaya Pelayanan Kesehatan di Instalasi Rawat Jalan Dan IGD Puskesmas
 Rawat Jalan Bagi Peserta BPJS Kesehatan**

| NO | JENIS PELAYANAN KESEHATAN | KOMPONEN (Rp) | |
|----|---------------------------------------|--|----------------|
| | | Jasa Sarana | Jasa Pelayanan |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | RAWAT JALAN | DANA KAPITASI DARI BPJS KESEHATAN BERDASARKAN KEPESERTAAN | |
| 1. | Berkas RM Baru | | |
| 2. | Berkas RM Lama | | |
| 3. | Periksa Dokter | | |
| | - Umum | | |
| | - Gigi | | |
| | - Spesialis | | |
| 4. | Tindakan oleh Spesialis | | |
| | - Kecil | | |
| | - Sedang | | |
| | - Besar | | |
| | - Khusus | | |
| 5. | Tindakan Dokter / Drg Umum | | |
| | - Kecil | | |
| | - Sedang | | |
| | - Besar | | |
| | - Khusus | | |
| 6. | Konsultasi | | |
| | - Gizi | | |
| | - Sanitasi | | |
| | - IMS | | |
| | - KKR | | |
| | - DDTK | | |
| | - Dokter Gigi | | |
| | - Konselor HIV / AIDS | | |
| | - Konsultasi Pelayanan Farmasi Klinik | | |

| | | |
|-----|------------------------------------|--|
| 7. | Jasa Pembacaan Resep tiap R/ untuk | |
| | - Non Racikan | |
| | - Racikan | |
| | | |
| 8. | Pemeriksaan Penunjang | |
| | - USG | |
| | - EKG | |
| | | |
| 9. | Visum Et Repertum | |
| | - Periksa Luar | |
| | | |
| 10. | Mobil Ambulance | |
| | | |
| | Dalam Jam Kerja | |
| | - 1 - 10 KM | |
| | - 11 - 30 KM | |
| | - 31 - 50 KM | |
| | - 51 - 70 KM | |
| | - 71 - 90 KM | |
| | - 91 - 110 KM | |
| | - 111 - 130 KM | |
| | - 131 - 150 KM | |
| | - 151 - 170 KM | |
| | - 171 - 190 KM | |
| | - 191 - 210 KM | |
| | - 211 - 230 KM | |
| | - 231 - 250 KM | |
| | - 251 - 270 KM | |
| | - 271 - 290 KM | |
| | - 291 - 310 KM | |
| | | |
| | Luar Jam Kerja / Hari Libur | |
| | - 1 - 10 KM | |
| | - 11 - 30 KM | |
| | - 31 - 50 KM | |
| | - 51 - 70 KM | |
| | - 71 - 90 KM | |
| | - 91 - 110 KM | |
| | - 111 - 130 KM | |
| | - 131 - 150 KM | |
| | - 151 - 170 KM | |
| | - 171 - 190 KM | |
| | - 191 - 210 KM | |
| | - 211 - 230 KM | |
| | - 231 - 250 KM | |
| | - 251 - 270 KM | |
| | - 271 - 290 KM | |
| | - 291 - 310 KM | |
| | | |
| | | |

| | | |
|--|--|--|
| | Menunggu Pemeriksaan Pasien Ditempat Rujukan | |
| | - Per Jam | |
| | - Paling Banyak 4 Jam | |
| | | |
| | Mobil Jenazah | |
| | - 1 - 10 KM | |
| | - 11 - 30 KM | |
| | - 31 - 50 KM | |
| | - 51 - 70 KM | |
| | - 71 - 90 KM | |
| | - 91 - 110 KM | |
| | - 111 - 130 KM | |
| | - 131 - 150 KM | |
| | - 151 - 170 KM | |
| | - 171 - 190 KM | |
| | - 191 - 210 KM | |
| | - 211 - 230 KM | |
| | - 231 - 250 KM | |
| | - 251 - 270 KM | |
| | - 271 - 290 KM | |
| | - 291 - 310 KM | |

A.2. Biaya Pelayanan Kesehatan di Instalasi Rawat Inap Puskesmas bagi peserta BPJS Kesehatan

| NO | JENIS PELAYANAN KESEHATAN | KOMPONEN (Rp) | | Keterangan |
|----|--------------------------------|---|----------------|--|
| | RAWAT INAP / RUANGAN PERAWATAN | Jasa Sarana | Jasa Pelayanan | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Dokumen Rekam Medis | Tarif berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Tentang Standar Tarif | | -Retribusi dalam bentuk tarif Paket Rawat Inap disetorkan ke Kas Daerah atau rekening kas BLUD - Besaran Jasa Pelayanan yang diambil kembali oleh Puskesmas non BLUD dari Kas Daerah sesuai dengan besaran Jasa |
| 2. | Akomodasi | - | - | |
| 3. | Tindakan | | | |
| | Kecil | | 4.000 | |
| | Sedang | | 10.000 | |
| | Besar | | 18.000 | |
| | Khusus | | 22.500 | |
| 4. | Konsultasi Gizi | | 5.000 | |
| 5. | Visite Dokter | | 10.000 | |
| 6. | Asuhan Keperawatan | | 7.500 | |

| | | | | |
|-----------------------|--|--|--------------------------------------|---|
| 7. | Tindakan Keperawatan (Maksimal 4 kali selama perawatan) | | 19.000 | Pelayanan yang tercantum pada kolom Jasa Pelayanan - Besaran jasa pelayanan yang diambil kembali oleh puskesmas BLUD dari rekening kas BLUD sesuai dengan peraturan yang berlaku |
| 8. | EKG | | 15.000 | |
| 9. | Persalinan | | 100 % dari besaran Claim BPJS | |
| Terdiri dari : | | | | |
| a. | Pemeriksaan ANC | | | |
| b. | Persalinan Pervaginam Normal | | | |
| c. | Pengangan perdarahan pasca keguguran , persalinan pervaginam dengan tindakan emergency dasar | | | |
| d. | Pemeriksaan PNC / Neonatas | | | |
| e. | Pelayanan tindakan pasca persalinan (Mis. Placenta manual) | | | |
| f. | Pelayanan KB Pemasangan : IUD / Implant, suntik | | | |
| g. | Suntik | | | |
| h. | Penanganan komplikasi KB Pasca persalinan | | | |

B.1. Biaya Pelayanan Kesehatan di Instalasi Rawat Jalan dan IGD Puskesmas bagi penduduk di luar Kabupaten Semarang.

| NO | JENIS PELAYANAN KESEHATAN | TARIF (Rp) | KOMPONEN (Rp) | |
|----|---|---------------|---------------|----------------|
| | | | Jasa Sarana | Jasa Pelayanan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Rekam Medis Pasien | | | |
| | Berkas RM Lama | 500 | 500 | - |
| | Berkas RM baru | 4.000 | 4.000 | - |
| 2. | Rawat jalan Umum | 15.000 | 5.000 | 10.000 |
| 3. | Rawat Jalan Unit Gawat darurat (UGD) / Tindakan BP Umum | | | |
| | a. Injeksi | - | - | - |
| | b. Tindakan kecil | 9.500 | 2.000 | 7.500 |
| | c. Tindakan Sedang | 23.000 | 5.000 | 18.000 |
| | d. Tindakan Besar | 43.000 | 7.000 | 36.000 |
| | e. Tindakan Khusus | 54.000 | 9.000 | 45.000 |
| | f. Operasi Kecil | 60.000 | 10.000 | 50.000 |

| | | | | |
|------------------------|--|---------------|--------------------|----------------|
| 4. | Tindakan Gigi | | | |
| | a. Kecil | 5.000 | 2.000 | 3.000 |
| | b. Sedang | 10.000 | 4.000 | 6.000 |
| | c. Besar | 25.000 | 13.000 | 12.000 |
| 5. | Uji Kesehatan | | | |
| | a. Umum | 5.000 | 2.000 | 3.000 |
| | b. Masuk Sekolah | 3.000 | 1.500 | 1.500 |
| | c. Me;amar Pekerjaan | 5.500 | 1.000 | 4.500 |
| | d. Calon Haji | 17.500 | 2.500 | 15.000 |
| | e. Calon Pengantin | 7.000 | 1.000 | 6.000 |
| 6. | Pemeriksaan Elektromedik | | | |
| | a. Nebulizer | 10.000 | 5.000 | 5.000 |
| | b. EKG | 10.000 | 5.000 | 5.000 |
| | c. USG | 15.000 | 10.000 | 5.000 |
| | d. Doppler | 10.000 | 5.000 | 5.000 |
| | e. Radiologi (Rontgen) | - | | |
| | f. Fisioterapi | 20.000 | 5.000 | 15.000 |
| 7. | Mobil Ambulance | | | |
| | a. Penggunaan mobil Puskesmas Keliling | | | |
| Dalam Jam Kerja | | | | |
| | | | Jasa Sarana | Sopir |
| | | | | Perawat |
| | - 1 - 10 KM | | 65.000 | 13.500 |
| | - 11 - 30 KM | | 130.000 | 27.500 |
| | - 31 - 50 KM | | 195.000 | 41.000 |
| | - 51 - 70 KM | | 260.000 | 55.000 |
| | - 71 - 90 KM | | 325.000 | 68.500 |
| | - 91 - 110 KM | | 390.000 | 82.500 |
| | - 111 - 130 KM | | 455.000 | 96.000 |
| | - 131 - 150 KM | | 520.000 | 110.000 |

| | | | | | |
|------------------------------------|---|--|--------------------|--------------|----------------|
| | - 151 - 170 KM | | 585.000 | 123.500 | 123.500 |
| | - 171 - 190 KM | | 650.000 | 137.500 | 137.500 |
| | - 191 - 210 KM | | 715.000 | 151.000 | 151.000 |
| | - 211 - 230 KM | | 780.000 | 165.000 | 165.000 |
| | - 231 - 250 KM | | 845.000 | 178.500 | 178.500 |
| | - 251 - 270 KM | | 910.000 | 192.500 | 192.500 |
| | - 271 - 290 KM | | 975.000 | 206.000 | 206.000 |
| | - 291 - 310 KM | | 1.040.000 | 220.000 | 220.000 |
| | | | | | |
| Luar Jam Kerja / Hari Libur | | | | | |
| | | | Jasa Sarana | Sopir | Perawat |
| | - 1 - 10 KM | | 97.500 | 20.500 | 20.500 |
| | - 11 - 30 KM | | 195.000 | 41.000 | 41.000 |
| | - 31 - 50 KM | | 292.500 | 61.500 | 61.500 |
| | - 51 - 70 KM | | 390.000 | 82.500 | 82.500 |
| | - 71 - 90 KM | | 487.500 | 103.000 | 103.000 |
| | - 91 - 110 KM | | 585.000 | 123.500 | 123.500 |
| | - 111 - 130 KM | | 682.500 | 144.000 | 144.000 |
| | - 131 - 150 KM | | 780.000 | 165.000 | 165.000 |
| | - 151 - 170 KM | | 877.500 | 185.500 | 185.500 |
| | - 171 - 190 KM | | 975.000 | 206.000 | 206.000 |
| | - 191 - 210 KM | | 1.072.500 | 226.500 | 226.500 |
| | - 211 - 230 KM | | 1.170.000 | 247.500 | 247.500 |
| | - 231 - 250 KM | | 1.267.500 | 268.000 | 268.000 |
| | - 251 - 270 KM | | 1.365.000 | 288.500 | 288.500 |
| | - 271 - 290 KM | | 1.462.500 | 309.000 | 309.000 |
| | - 291 - 310 KM | | 1.560.000 | 330.000 | 330.000 |
| | | | | | |
| | Menunggu Pemeriksaan Pasien Ditempat Rujukan | | | | |
| | - Per Jam | | - | 8.000 | - |
| | - Paling Banyak 4 Jam | | - | 33.000 | - |

| | | | | |
|----|----------------------|--|-----------|---------|
| 8. | Mobil Jenazah | | | |
| | - 1 - 10 KM | | 130.000 | 27.500 |
| | - 11 - 30 KM | | 260.000 | 55.000 |
| | - 31 - 50 KM | | 390.000 | 82.500 |
| | - 51 - 70 KM | | 520.000 | 110.000 |
| | - 71 - 90 KM | | 650.000 | 137.500 |
| | - 91 - 110 KM | | 780.000 | 165.000 |
| | - 111 - 130 KM | | 910.000 | 192.500 |
| | - 131 - 150 KM | | 1.040.000 | 220.000 |
| | - 151 - 170 KM | | 1.170.000 | 247.500 |
| | - 171 - 190 KM | | 1.300.000 | 275.000 |
| | - 191 - 210 KM | | 1.430.000 | 302.500 |
| | - 211 - 230 KM | | 1.560.000 | 330.000 |
| | - 231 - 250 KM | | 1.690.000 | 357.500 |
| | - 251 - 270 KM | | 1.820.000 | 385.000 |
| | - 271 - 290 KM | | 1.950.000 | 412.500 |
| | - 291 - 310 KM | | 2.080.000 | 440.000 |

B.2. Biaya Pelayanan Kesehatan di Instalasi Rawat Inap di Puskesmas bagi penduduk di luar Kabupaten Semarang.

| NO | JENIS PELAYANAN KESEHATAN RAWAT INAP / RUANGAN PERAWATAN | KOMPONEN (Rp) | |
|----|--|---------------|----------------|
| | | Jasa Sarana | Jasa Pelayanan |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Dokumen Rekam Medis | 5.500 | 1.000 |
| 2. | Tarif kamar | 65.000 | |
| 3. | Tindakan | | |
| | Kecil | 1.500 | 4.000 |
| | Sedang | 1.500 | 10.000 |

| | | | |
|----------------|--|---|--------|
| | Besar | 3.500 | 18.000 |
| | Khusus | 5.000 | 22.500 |
| | | | |
| 4. | Konsultasi Gizi | | 5.000 |
| 5. | Visite Dokter | | 10.000 |
| 6. | Asuhan Keperawatan | | 7.500 |
| 7. | Tindakan Keperawatan (Maksimal 4 kali selama perawatan) | | 19.000 |
| 8. | EKG | 15.000 | 15.000 |
| 9. | Persalinan | | |
| Terdiri dari : | | | |
| a. | Pemeriksaan ANC | Besaran sesuai dengan Tarif BPJS yang berlaku | |
| b. | Persalinan Pervaginam Normal | | |
| c. | Pengangan perdarahan pasca keguguran , persalinan pervaginam dengan tindakan emergency dasar | | |
| d. | Pemeriksaan PNC / Neonatas | | |
| e. | Pelayanan tindakan pasca persalinan (Mis. Placenta manual) | | |
| f. | Pelayanan KB Pemasangan : IUD / Implant, suntik | | |
| g. | Suntik | | |
| h. | Penanganan komplikasi KB Pasca persalinan | | |

B.3. Biaya pelayanan kesehatan di Laboratorium Puskesmas bagi penduduk di luar Kabupaten Semarang.

| NO | Uraian Kelompok Pemeriksaan | Jasa Sarana | Jasa Pelayanan |
|----|-----------------------------|-------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| | PATOLOGI KLINIK | | |
| 1. | Hematologi Rutin | 6.000 | 3.000 |
| | Hema Analyzer 18 Parameter | | |
| | LED | | |
| 2. | Tes Hemostasis | 3.000 | 2.500 |
| | Waktu Perdarahan | | |
| | Waktu Pembekuan | | |
| 3. | Pemeriksaan Anemia | 3.000 | 4.500 |
| | Retikulosit | | |

| | | | |
|-----|----------------------------|-------|-------|
| | Morfologi Darah Tepi | | |
| 4. | Pemeriksaan Golongan Darah | 1.500 | 1.500 |
| | Sistem A B O | | |
| | Sistem Resus | | |
| 5. | Skrening Febris | 3.000 | 3.500 |
| | Malaria | | |
| | Widal | | |
| 6. | Pemeriksaan Hati Sederhana | 6.000 | 6.000 |
| | SGOT | | |
| | SGPT | | |
| | Bilirubin Total | | |
| | Bilirubin Direk/Indirek | | |
| | Total Protein | | |
| | Albumin/Globulin | | |
| 7. | Pemeriksaan Hati Lanjutan | 3.000 | 4.000 |
| | Alkali Phosfatase | | |
| | Gamma GT | | |
| | HbsAg | | |
| 8. | Tes Kehamilan | 2.000 | 2.500 |
| | PP Test | | |
| | PP Test Titer | | |
| 9. | Urinalisa | 2.500 | 3.500 |
| | Urine Lengkap | | |
| | Bence Joens Protein | | |
| | Esbach | | |
| 10. | Pemeriksaan Feses | 2.500 | 3.500 |
| | Feses Rutin | | |
| | Darah Samar | | |
| | Clini Test | | |
| 11. | Pemeriksaan Sperma | 2.000 | 4.000 |
| | Sperma Anaysis | | |
| 12. | Pengecatan | 3.000 | 4.500 |
| | Gram | | |
| | BTA / ZN | | |
| | KOH 10% | | |
| | Neisser | | |
| 13. | Pemeriksaan Diabetes | 3.000 | 2.500 |
| | GDP | | |
| | GD 2 jam PP | | |
| | GDS | | |
| | GTT | | |
| 14. | Pemeriksaan Profil Lipid | 5.000 | 4.000 |

| | | | |
|-----|---|--------|-------|
| | Cholesterol | | |
| | Tiglisericide | | |
| | Chol-HDL | | |
| | Chol-LDL | | |
| 15. | Pemeriksaan Ginjal | 4.000 | 3.500 |
| | Ureum | | |
| | Kreatinin | | |
| | Asam Urat | | |
| 16. | Pemeriksaan PMS | 3.000 | 4.000 |
| | VDRL | | |
| | TPHA | | |
| 17. | Pemeriksaan Elektrolit | 10.000 | 6.500 |
| | Natrium | | |
| | Kalium | | |
| | Kalsium | | |
| | Cloride | | |
| | Magnesium | | |
| | Phosphat | | |
| 18. | Pemeriksaan Khusus | 10.000 | 6.500 |
| | TB – ICT | | |
| 19. | Jasa Sampling | | |
| | Pengambilan Darah Vena | | 500 |
| | Pengambilan Darah Kapiler | | 500 |
| | Pengambilan Darah Arteri | | 2.000 |
| | Sekret Mata | | 500 |
| | Sekret Uretra | | 500 |
| | Sekret Vagina | | 500 |
| | Sekret Tenggorok | | 500 |
| | Kerokan Kulit | | 500 |
| 20 | BHP : (Harga Pasaran * Pajak) dengan pembulatan | | |

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN XX
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
 NOMOR 13 TAHUN 2018
 TENTANG
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH
 KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8 TAHUN 2011
 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

BIAYA PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS BAGI PENDUDUK
 KABUPATEN SEMARANG BUKAN PESERTA BPJS KESEHATAN

| NO | JENIS PELAYANAN KESEHATAN | TARIF (Rp) | KOMPONEN (Rp) | | OBAT dan BHP (Rp) |
|----|---|----------------|---------------|----------------|--------------------|
| | | | Jasa Sarana | Jasa Pelayanan | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Rekam Medis Pasien | | | | |
| | Berkas RM Lama | 1.000 | 1.000 | - | - |
| | Berkas RM baru | 1.000 | 1.000 | - | - |
| 2. | Rawat jalan Umum | 17.000 | 5.000 | 10.000 | 2.000 |
| 3. | Rawat Jalan Unit Gawat darurat (UGD) / Tindakan BP Umum | | | | |
| | a. Injeksi | 5.000 | - | - | 5.000 |
| | b. Tindakan kecil | 10.000 | 2.000 | 6.000 | 2.000 |
| | c. Tindakan Sedang | 25.000 | 3.000 | 15.000 | 7.000 |
| | d. Tindakan Besar | 50.000 | 10.000 | 30.000 | 10.000 |
| | e. Tindakan Khusus | 100.000 | 20.000 | 55.000 | 25.000 |
| | f. Operasi Kecil | 110.000 | 25.000 | 55.000 | 30.000 |
| 4. | Rawat Inap | | | | |
| | a. Tarif Kamar | 65.000 | 65.000 | | |
| | b. Tindakan Medis | | | | |
| | 1. Injeksi | 5.000 | - | - | 5.000 |
| | 2. Tindakan kecil | 10.000 | 2.000 | 6.000 | 2.000 |
| | 3. Tindakan Sedang | 25.000 | 3.000 | 15.000 | 7.000 |
| | 4. Tindakan Besar | 50.000 | 10.000 | 30.000 | 10.000 |
| | 5. Tindakan Khusus | 100.000 | 20.000 | 55.000 | 25.000 |

| | | | | | |
|---|---|---------|--------------------------------------|--------|------------|
| | 6. Operasi Kecil | 110.000 | 25.000 | 55.000 | 30.000 |
| | | | | | |
| | c. Visite Dokter | 10.000 | - | 10.000 | - |
| | d. Asuhan Keperawatan oleh Bidan dan / atau Perawat | 7.500 | - | 7.500 | - |
| | | | | | |
| 5 | Pelayanan Kebidanan/Persalinan | | | | |
| | Persalinan : | | | | |
| | 1. Persalinan ANC | - | Disesuaikan dengan Tarif BPJS | | |
| | 2. Persalinan Pervaginam Normal | - | | | |
| | 3. Penanganan perdarahan Paska keguguran, persalinan pervaginam dengan tindakan emergensi dasar | - | | | |
| | 4. Pemeriksaan PNC / Neonates | - | | | |
| | 5. Pelayanan tindakan paska persalinan (Mis. Placenta manual) | - | | | |
| | 6. Pelayanan KB pemasangan : | | | | |
| | a. IUD / Implant | - | | | |
| | b. Suntik | - | | | |
| | 7. Penanganan komplikasi KB paska persalinan | - | | | |
| | | | | | |
| 6 | Tindakan Gigi | | | | |
| | a. Kecil | 5.000 | 2.000 | 3.000 | OBAT + BHP |
| | b. Sedang | 10.000 | 4.000 | 6.000 | OBAT + BHP |
| | c. Besar | 25.000 | 13.000 | 12.000 | OBAT + BHP |
| | | | | | |
| 7 | Uji Kesehatan | | | | |
| | a. Umum | 5.000 | 2.000 | 3.000 | - |
| | b. Masuk Sekolah | 3.000 | 1.500 | 1.500 | - |
| | c. Me;amar Pekerjaan | 5.500 | 1.000 | 4.500 | - |
| | d. Calon Haji | 40.000 | 2.500 | 15.000 | 22.500 |
| | e. Calon Pengantin | 20.000 | 1.000 | 6.000 | 13.000 |
| | | | | | |
| 8 | Pemeriksaan Elektromedik | | | | |
| | a. Nebulizer | 20.000 | 5.000 | 5.000 | 10.000 |
| | b. EKG | 15.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 |

| | | | | | |
|----|---|--------|--------|--------|-----------------------|
| | c. USG | 25.000 | 10.000 | 5.000 | 10.000 |
| | d. Doppler | 15.000 | 5.000 | 5.000 | 5.000 |
| | e. Radiologi (Rontgen) | | | | |
| | 1) Ro Foto Kecil | | | | |
| | 2) Ro Foto Besar / Thorax | | | | |
| | 3) Ro Foto Dental (Gigi) | | | | |
| | f. Fisioterapi | 20.000 | 5.000 | 15.000 | - |
| | | | | | |
| 9 | Pemeriksaan Penunjang Medis (Laboratorium) : | | | | |
| | | | | | |
| a. | Hematologi Rutin | 6.000 | 3.000 | | OBAT + BHP |
| | Hema Analyzer 18 Parameter LED | | | | |
| b. | Tes Hemostasis | 3.000 | 2.500 | | |
| | Waktu Perdarahan | | | | |
| | Waktu Pembekuan | | | | |
| c. | Pemeriksaan Anemia | 3.000 | 4.500 | | |
| | Retikulosit | | | | |
| | Morfologi Darah Tepi | | | | |
| d. | Pemeriksaan Golongan Darah | 1.500 | 1.500 | | |
| | Sistem A B O | | | | |
| | Sistem Resus | | | | |
| e. | Skrening Febris | 3.000 | 3.500 | | |
| | Malaria | | | | |
| | Widal | | | | |
| f. | Pemeriksaan Hati Sederhana | 6.000 | 6.000 | | |
| | SGOT | | | | |
| | SGPT | | | | |
| | Bilirubin Total | | | | |
| | Bilirubin Direk/Indirek | | | | |
| | Total Protein | | | | |
| | Albumin/Globulin | | | | |
| g. | Pemeriksaan Hati Lanjutan | 3.000 | 4.000 | | |
| | Alkali Phosfatase | | | | |
| | Gamma GT | | | | |
| | HbsAg | | | | |
| h. | Tes Kehamilan | 2.000 | 2.500 | | |
| | PP Test | | | | |
| | PP Test Titer | | | | |
| i. | Urinalisa | 2.500 | 3.500 | | |
| | Urine Lengkap | | | | |

| | | | | | |
|----|---------------------------|--------|-------|--|-----------------------|
| | Bence Joens Protein | | | | OBAT + BHP |
| | Esbach | | | | |
| j. | Pemeriksaan Feses | 2.500 | 3.500 | | |
| | Feses Rutin | | | | |
| | Darah Samar | | | | |
| | Clini Test | | | | |
| k. | Pemeriksaan Sperma | 2.000 | 4.000 | | |
| | Sperma Anaysis | | | | |
| l. | Pengecatan | 3.000 | 4.500 | | |
| | Gram | | | | |
| | BTA / ZN | | | | |
| | KOH 10% | | | | |
| | Neisser | | | | |
| m. | Pemeriksaan Diabetes | 3.000 | 2.500 | | |
| | GDP | | | | |
| | GD 2 jam PP | | | | |
| | GDS | | | | |
| | GTT | | | | |
| n. | Pemeriksaan Profil Lipid | 5.000 | 4.000 | | |
| | Cholesterol | | | | |
| | Tigliseride | | | | |
| | Chol-HDL | | | | |
| | Chol-LDL | | | | |
| o. | Pemeriksaan Ginjal | 4.000 | 3.500 | | |
| | Ureum | | | | |
| | Kreatinin | | | | |
| | Asam Urat | | | | |
| p. | Pemeriksaan PMS | 3.000 | 4.000 | | |
| | VDRL | | | | |
| | TPHA | | | | |
| q. | Pemeriksaan Elektrolit | 10.000 | 6.500 | | |
| | Natrium | | | | |
| | Kalium | | | | |
| | Kalsium | | | | |
| | Cloride | | | | |
| | Magnesium | | | | |
| | Phosphat | | | | |
| r. | Pemeriksaan Khusus | 10.000 | 6.500 | | |
| | TB – ICT | | | | |
| s. | Jasa Sampling | | | | |
| | Pengambilan Darah Vena | | 500 | | |
| | Pengambilan Darah Kapiler | | 500 | | |

| | | | | | | |
|----|-------------------------------------|-------|--------------------|--------------|----------------|-----------------------|
| | Pengambilan Darah Arteri | | 2.000 | | | OBAT + BHP |
| | Sekret Mata | | 500 | | | |
| | Sekret Uretra | | 500 | | | |
| | Sekret Vagina | | 500 | | | |
| | Sekret Tenggorok | | 500 | | | |
| | Kerokan Kulit | | 500 | | | |
| | | | | | | |
| 10 | Pelayanan Medico Legal : | | | | | OBAT + BHP |
| | Visum Et Repertum | - | - | | - | |
| | | - | | | | |
| 11 | Konsultasi Kesehatan | | | | | |
| | a. Konsultasi Gigi | | | | | |
| | 1. Kelas I | | - | | | |
| | 2. Kelas II | | - | | | |
| | 3. Kelas III | 5.000 | - | | 5.000 | |
| | b. Konsultasi Gizi | | | | | |
| | 1. Kelas I | | - | | | |
| | 2. Kelas II | | - | | | |
| | 3. Kelas III | 5.000 | - | | 5.000 | |
| | | | | | | |
| 12 | Penggunaan mobil Puskesmas Keliling | | | | | - |
| | Dalam Jam Kerja | | | | | |
| | | | Jasa Sarana | Sopir | Perawat | |
| | - 1 - 10 KM | | 65.000 | 13.500 | 13.500 | |
| | - 11 - 30 KM | | 130.000 | 27.500 | 27.500 | |
| | - 31 - 50 KM | | 195.000 | 41.000 | 41.000 | |
| | - 51 - 70 KM | | 260.000 | 55.000 | 55.000 | |
| | - 71 - 90 KM | | 325.000 | 68.500 | 68.500 | |
| | - 91 - 110 KM | | 390.000 | 82.500 | 82.500 | |
| | - 111 - 130 KM | | 455.000 | 96.000 | 96.000 | |
| | - 131 - 150 KM | | 520.000 | 110.000 | 110.000 | |
| | - 151 - 170 KM | | 585.000 | 123.500 | 123.500 | |

| | | | | | |
|--|---|--|-----------|---------|---------|
| | - 171 - 190 KM | | 650.000 | 137.500 | 137.500 |
| | - 191 - 210 KM | | 715.000 | 151.000 | 151.000 |
| | - 211 - 230 KM | | 780.000 | 165.000 | 165.000 |
| | - 231 - 250 KM | | 845.000 | 178.500 | 178.500 |
| | - 251 - 270 KM | | 910.000 | 192.500 | 192.500 |
| | - 271 - 290 KM | | 975.000 | 206.000 | 206.000 |
| | - 291 - 310 KM | | 1.040.000 | 220.000 | 220.000 |
| | | | | | |
| | Luar Jam Kerja / Hari Libur | | | | |
| | | | | | |
| | - 1 - 10 KM | | 97.500 | 20.500 | 20.500 |
| | - 11 - 30 KM | | 195.000 | 41.000 | 41.000 |
| | - 31 - 50 KM | | 292.500 | 61.500 | 61.500 |
| | - 51 - 70 KM | | 390.000 | 82.500 | 82.500 |
| | - 71 - 90 KM | | 487.500 | 103.000 | 103.000 |
| | - 91 - 110 KM | | 585.000 | 123.500 | 123.500 |
| | - 111 - 130 KM | | 682.500 | 144.000 | 144.000 |
| | - 131 - 150 KM | | 780.000 | 165.000 | 165.000 |
| | - 151 - 170 KM | | 877.500 | 185.500 | 185.500 |
| | - 171 - 190 KM | | 975.000 | 206.000 | 206.000 |
| | - 191 - 210 KM | | 1.072.500 | 226.500 | 226.500 |
| | - 211 - 230 KM | | 1.170.000 | 247.500 | 247.500 |
| | - 231 - 250 KM | | 1.267.500 | 268.000 | 268.000 |
| | - 251 - 270 KM | | 1.365.000 | 288.500 | 288.500 |
| | - 271 - 290 KM | | 1.462.500 | 309.000 | 309.000 |
| | - 291 - 310 KM | | 1.560.000 | 330.000 | 330.000 |
| | | | | | |
| | Menunggu Pemeriksaan Pasien Ditempat Rujukan | | | | |
| | - Per Jam | | - | 8.000 | - |
| | - Paling Banyak 4 Jam | | - | 33.000 | - |
| | | | | | |

| | | | | | |
|-----|----------------------|--|-----------|---------|--|
| 13. | Mobil Jenazah | | | | |
| | - 1 - 10 KM | | 130.000 | 27.500 | |
| | - 11 - 30 KM | | 260.000 | 55.000 | |
| | - 31 - 50 KM | | 390.000 | 82.500 | |
| | - 51 - 70 KM | | 520.000 | 110.000 | |
| | - 71 - 90 KM | | 650.000 | 137.500 | |
| | - 91 - 110 KM | | 780.000 | 165.000 | |
| | - 111 - 130 KM | | 910.000 | 192.500 | |
| | - 131 - 150 KM | | 1.040.000 | 220.000 | |
| | - 151 - 170 KM | | 1.170.000 | 247.500 | |
| | - 171 - 190 KM | | 1.300.000 | 275.000 | |
| | - 191 - 210 KM | | 1.430.000 | 302.500 | |
| | - 211 - 230 KM | | 1.560.000 | 330.000 | |
| | - 231 - 250 KM | | 1.690.000 | 357.500 | |
| | - 251 - 270 KM | | 1.820.000 | 385.000 | |
| | - 271 - 290 KM | | 1.950.000 | 412.500 | |
| | - 291 - 310 KM | | 2.080.000 | 440.000 | |

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN XXI
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
 NOMOR 13 TAHUN 2018
 TENTANG
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH
 KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8 TAHUN 2011
 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

BIAYA PELAYANAN DILABORATORIUM KESEHATAN DAERAH

a. Biaya Pelayanan Pemeriksaan Kualitas Lingkungan Secara Fisik, Kimia dan Mikrobiologi

| NO | KELOMPOK dan JENIS PEMERIKSAAN | KOMPONEN | | |
|----------|---|-----------------|--------|--------|
| | | BHP | JS | JP |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | PEMERIKSAAN KUALITAS LINGKUNGAN | | | |
| | | Dihitung | | |
| A | PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI | | | |
| 1 | Pemeriksaan Bakteri per test | | | |
| | Bakteri Air Minum s/d MPN Coli | | 5,500 | |
| | Bakteri Air Bersih s/d MPN Coli | | 5,500 | 10,000 |
| | Bakteri Air Kolam Renang s/d MPN Coli | | 5,500 | 10,000 |
| | Bakteri Air Badan Air, Air Limbah s/d MPN Coli | | 5,500 | 10,000 |
| | | | | |
| 2 | Identifikasi kuman per test | | | |
| | Bakteri Air Bersih dan air minum s/d Identifikasi kuman | | 11,500 | 18,000 |
| | Bakteri Air Kolam Renang, Air Badan air dan Air Limbah s/d Identifikasi kuman | | 11,500 | 30,000 |
| 3 | Pemeriksaan sampel tanah untuk deteksi telur cacing | | | |
| | | | | 9,000 |
| | | | | |
| B | PEMERIKSAAN FISIK | | | |
| | Bau | | 2,500 | 4,500 |
| | Kekeruhan | | 2,500 | 4,500 |
| | Suhu | | 2,500 | 4,500 |
| | Rasa | | 2,500 | 4,500 |
| | Kejernihan | | 2,500 | 4,500 |
| | Warna | | 2,500 | 4,500 |
| | | | | |

| | | | | |
|----------|-----------------------------------|----------------------------------|-------|--------|
| C | PEMERIKSAAN KIMIA | | | |
| 1 | PH (Derajat Keasaman) | | 3,000 | 4,500 |
| 2 | Pemeriksaan Endapan | | | |
| | 2.1 | TDS | 3,000 | 4,500 |
| | 2.2 | TSS | 3,000 | 9,000 |
| 3 | Pemeriksaan Titerasi | | | |
| | 3.1 | Kesadahan Jumlah | 3,000 | 10,500 |
| | 3.2 | Hardness | 3,000 | 7,500 |
| | 3.3 | Asiditas/Kebasaan | 3,000 | 7,500 |
| | 3.4 | Zat Organik | 3,000 | 9,000 |
| | 3.5 | Chlorida (Cl) | 3,000 | 9,000 |
| 4 | Pemeriksaan Kadar Oxygen per test | | | |
| | 4.1 | BOD | 3,500 | 9,000 |
| | 4.2 | COD | 3,500 | 12,000 |
| | 4.3 | DO | 3,500 | 9,000 |
| 5 | Pemeriksaan Kimia I | | | |
| | 5.1 | Free Chlorine (Cl ₂) | 4,000 | 7,500 |
| | 5.2 | Nitrat (NO ₃) | 4,000 | 10,500 |
| | 5.3 | Nitrit (NO ₂) | 4,000 | 9,000 |
| | 5.4 | Sulfat (SO ₄) | 4,000 | 10,500 |
| | 5.5 | Sulfida (S) | 4,000 | 10,500 |
| | 5.6 | Phosphat (PO ₄) | 4,000 | 9,000 |
| | 5.7 | Calcium (Ca) | 4,000 | 10,500 |
| | 5.8 | Magnesium (Mg) | 4,000 | 10,500 |
| | 5.9 | Besi (Fe) | 4,000 | 10,500 |
| | 5.10 | Perak (Ag) | 4,000 | 9,000 |
| | 5.11 | Manganese (Mn) | 4,000 | 10,500 |
| | 5.12 | Seng (Zn) | 4,000 | 9,000 |
| | 5.13 | Fluorida (F) | 4,000 | 10,500 |
| 6 | Pemeriksaan Kimia II | | | |
| | 6.1 | Cyanide (CN) | 6,000 | 10,500 |
| | 6.2 | Detergen | 6,000 | 9,000 |
| | 6.3 | Amonia (NH ₄) | 6,000 | 10,500 |

| | | | | | |
|-------------------------------------|---------------------|--------------------|--|-------|--------|
| | 6.4 | Alumunium (Al) | | 6,000 | 9,000 |
| | 6.5 | Cromium total | | 6,000 | 10,500 |
| | 6.6 | Cromium (Cr) val 6 | | 6,000 | 10,500 |
| | 6.7 | Cuprum (Cu) | | 6,000 | 10,500 |
| | 6.8 | Arsen (As) | | 6,000 | 10,500 |
| | 6.9 | Cadmium (Cd) | | 6,000 | 10,500 |
| | 6.10 | Timbal (Pb) | | 6,000 | 9,000 |
| | 6.11 | Selenium (Se) | | 6,000 | 9,000 |
| D | KONSULTASI SANITASI | | | 2,500 | 7,500 |
| BHP = (Harga pasaran + pajak) x 1,2 | | | | | |

b. Biaya Pelayanan Pemeriksaan Kualitas Makanan dan Minuman secara fisik, Kimia dan Mikrobiologi

| NO | KELOMPOK dan JENIS PEMERIKSAAN | SETELAH PERUBAHAN | | |
|----------|--|-------------------|--------|--------|
| | | BHP | JS | JP |
| 1 | 2 | 6 | 7 | 8 |
| | PEMERIKSAAN MAKANAN DAN MINUMAN | | | |
| A | PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI | | | |
| 1 | Bakteri Makanan Minuman s/d MPN Coli | | 7,500 | 10,500 |
| 2 | Bakteri Makanan Minuman s/d Identifikasi Kuman (per Jenis) | | 12,500 | 15,000 |
| B | PEMERIKSAAN FISIK | | | |
| | Bau | | 2,500 | 4,500 |
| | Kekeruhan | | 2,500 | 4,500 |
| | Suhu | | 2,500 | 4,500 |
| | Rasa | | 2,500 | 4,500 |
| | Kejernihan | | 2,500 | 4,500 |
| | Warna | | 2,500 | 4,500 |
| C | PEMERIKSAAN KIMIA/TOXIKOLOGI | | | |
| 1 | Pemeriksaan kimia I per test | | | |
| | Formalin | | 3,500 | 7,500 |

| | | | | |
|---|--|--|-------|--------|
| | Borax | | 3,500 | 7,500 |
| 2 | Pemeriksaankimia II per test | | | |
| | Benzoat | | 4,500 | 12,500 |
| | Siklamat | | 4,500 | 12,500 |
| | Sakarin | | 4,500 | 12,500 |
| | Pewarna | | 4,500 | 12,500 |
| D | KONSULTASI SANITASI | | 2,500 | 7,500 |
| | BHP = (Harga pasaran + pajak) x 1,2 | | | |

c. Biaya Pelayanan Pemeriksaan Klinis

| NO | KELOMPOK dan JENIS PEMERIKSAAN | SETELAH PERUBAHAN | | |
|-----------------------------|--------------------------------|-------------------|--------|--------|
| | | BHP | JS | JP |
| 1 | 2 | 6 | 7 | 8 |
| Pemeriksaan Klinis | | | | |
| HEMATOLOGI RUTIN | | | | |
| 1 | Hematologi Analyzer | | 6,500 | 4,000 |
| 2 | LED | | 6,500 | 15,000 |
| 3 | HitungJenis manual | | 6,500 | 30,000 |
| TES HEMOSTATIS | | | | |
| | BT | | 3,000 | 3,000 |
| | CT | | 3,000 | 6,000 |
| PEM ANEMIA | | | | |
| 1 | MDT | | 10,000 | 45,000 |
| | <i>sda</i> + Retikulosit (2P) | | | |
| 2 | Retikulosit manual | | 3,000 | 30,000 |
| 4 PEM GOLONGAN DARAH | | | | |
| 1 | Gol da ABO | | 2,000 | 6,000 |
| | <i>sda</i> + Rh (2P) | | | |
| 2 | Gol da Rhesus | | 2,000 | 6,000 |
| 5 SKRINING FEBRIS | | | | |
| 1 | Malaria | | 5,000 | 30,000 |
| | <i>sda</i> + Widal | | | |
| 2 | Widal | | 3,000 | 12,000 |

| | | | | |
|--------------------------------------|---|--|--------|--------|
| 6. Pemeriksaan Hati Sederhana | | | | |
| 1 | SGOT | | 7,500 | 6,000 |
| 2 | SGPT | | 7,500 | 6,000 |
| 3 | Bilirubin Total | | 7,500 | 6,000 |
| 4 | Bilirubin Direk | | 7,500 | 6,000 |
| 5 | Protein Total (1P) | | 7,500 | 6,000 |
| 6 | Albumin (1P) | | 7,500 | 6,000 |
| 7 | Bilirubin Indirek | | 7,500 | 6,000 |
| 8 | Globulin | | 7,500 | 6,000 |
| 7. Pemeriksaan hati lanjutan | | | | |
| 1 | Alkali Phosphatase (ALP) | | 5,000 | 6,000 |
| 2 | Gama GT | | 5,000 | 6,000 |
| 3 | HbsAg | | 3,000 | 12,000 |
| TES KEHAMILAN | | | | |
| | PP Test | | 3,000 | 6,000 |
| TEST NARKOBA (per parameter) | | | | |
| | | | 3,000 | 6,000 |
| URINALISA | | | | |
| | Urin Lengkap (makr, mikr, kimiawi) | | 5,000 | 12,000 |
| | Urin Kimiawi (protein, glukosa, keton, dll) | | 5,000 | 6,000 |
| PEMERIKSAAN FESES | | | | |
| | Feses Rutin | | 3,000 | 12,000 |
| PEMERIKSAAN SPERMA | | | | |
| | Analisis Sperma | | 10,000 | 45,000 |
| 13 PENGECATAN | | | | |
| | Gram | | 5,000 | 12,000 |
| | BTA / ZN | | 5,000 | 12,000 |
| | Neisser | | 5,000 | 12,000 |
| | KOH 10% | | 5,000 | 12,000 |
| PEMERIKSAAAN DIABETES | | | | |
| | GDS | | 5,000 | 6,000 |
| | GDP | | 5,000 | 6,000 |

| | | | | |
|---------------------------------------|---------------------------|--|--------|--------|
| | GD2JPP | | 5,000 | 6,000 |
| | GTT | | 5,000 | 6,000 |
| IDENTIFIKASI KUMAN PER JENIS | | | 15,000 | 48,000 |
| PEMERIKSAAN PROFIL LIPID | | | | |
| 1 | Cholesterol | | 7,500 | 6,000 |
| 2 | HDL – Cholesterol | | 7,500 | 6,000 |
| 3 | LDL – Cholesterol | | 7,500 | 6,000 |
| 4 | Trigliserida | | 7,500 | 6,000 |
| PEMERIKSAAN FUNGSI GINJAL | | | | |
| 1 | Ureum | | 7,500 | 6,000 |
| 2 | Kreatinin | | 9,000 | 6,000 |
| 3 | AsamUrut | | 7,500 | 6,000 |
| 18 PEMERIKSAAN PMS | | | | |
| 1 | VDRL | | 5,000 | 12,000 |
| 2 | TPHA | | 5,000 | 12,000 |
| 19 PEMERIKSAAN ELEKTROLIT | | | | |
| 1 | Natrium | | 11,500 | 8,000 |
| 2 | Kalium | | 11,500 | 8,000 |
| 3 | Kalsium | | 11,500 | 8,000 |
| 4 | Chloride | | 11,500 | 8,000 |
| 5 | Magnesium | | 11,500 | 8,000 |
| 6 | Phospat | | 11,500 | 8,000 |
| 20 PEMERIKSAAN KHUSUS PER TEST | | | | |
| 1 | Anti Dengue Ig G dan Ig M | | 10,500 | 12,000 |
| 2 | Anti Salmonella | | 10,500 | 12,000 |
| 3 | TB-ICT | | 10,500 | 12,000 |
| 4 | Anti HBS | | 10,500 | 12,000 |
| 5 | Anti HAV | | 10,500 | 12,000 |
| 6 | Anti HCV | | 10,500 | 12,000 |
| 7 | Anti Hbe | | 10,500 | 12,000 |
| 8 | Anti HBc | | 10,500 | 12,000 |
| 9 | HBA1C | | 10,500 | 12,000 |

| | | | | |
|--|-------------------------------------|--|--------|--------|
| 10 | Anti HIV | | 10,500 | 12,000 |
| 11 | ASTO | | 10,500 | 12,000 |
| 12 | RF | | 10,500 | 12,000 |
| 13 | CRP | | 10,500 | 12,000 |
| 21 . CHOLINESTERASE | | | 7,500 | 15,000 |
| 22. JASA SAMPLING | | | | |
| 1 | Pengambilan Darah Vena | | | 5,000 |
| 2 | Pengambilan DarahKapiler | | | 5,000 |
| 3 | Pengambilan Darah Arteri | | | 5,000 |
| 4 | Pengambilan Sekret | | | 5,000 |
| 5 | Kerokan Kulit | | | 5,000 |
| 23. ADMINISTRASI | | | | |
| 1 | Berkas RM Baru | | 5,000 | 1,500 |
| 2 | Berkas RM Lama | | 1,000 | 2,500 |
| 3 | Konsultasi Pemeriksaan Laboratorium | | 2,500 | 15,000 |
| 4 | | | | |
| 5 | Periksa Dokter | | 2,500 | 15,000 |
| 24. BHP = (Harga pasaran + pajak) x 1,2 | | | | |
| | | | | |

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN XXII
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
 NOMOR 13 TAHUN 2018
 TENTANG
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH
 KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8 TAHUN 2011
 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

BIAYA PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS BAGI PESERTA BPJS
 KETENAGAKERJAAN

| NO | NAMA DIAGNOSA | |
|----|--|--|
| 1 | Abses | TARIF SESUAI DENGAN PERATURAN BPJS KETENAGAKERJAAN YANG BERLAKU |
| 2 | Asma akibat kerja | |
| 3 | Cedera Kepala Berat | |
| 4 | Cedera Kepala Ringan | |
| 5 | Cedera Kepala Sedang | |
| 6 | Cedera Wajah dengan gangguan jalan nafas | BESARAN JASA PELAYANAN DISAMAKAN DENGAN LAMPIRAN XIX A.2. |
| 7 | Combustio < 15 % bahu dan bagian atas | |
| 8 | Combustio < 15 % ekstremitas atas | |
| 9 | Combustio < 15 % ekstremitas bawah | |
| 10 | Combustio < 15 % kaki | |
| 11 | Combustio < 15 % kepala dan leher | |
| 12 | Combustio < 15 % Tenggorokan dan leher | |
| 13 | Corpus Alienum Hidung dan tenggorok | |
| 14 | Corpus Alienum mata | |
| 15 | Corpus Alienum saluran pencernaan | |
| 16 | Corpus Alienum telinga | |
| 17 | Ekstirpasi kuku | |
| 18 | Gigitan anjing | |
| 19 | Gigitan monyet | |
| 20 | Gigitan serangga | |
| 21 | Gigitan tikus | |
| 22 | Gigitan ular | |
| 23 | Intoksikasi kulit | |
| 24 | Iritas | |
| 25 | Keracunan Gas Sianida | |
| 26 | Keracunan Pestisida | |
| 27 | Tenggelam | |
| 28 | Tetanus | |

| | | |
|----|---------------------------|--|
| 29 | Trauma tumpul dada | |
| 30 | Vomitus Profus | |
| 31 | Vulnus Ekskoriasi | |
| 32 | Vulnus Laceratum 3 -5 cm | |
| 33 | Vulnus Laceratum 6 -10 cm | |

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN XXIII
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
 NOMOR 13 TAHUN 2018
 TENTANG
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH
 KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8 TAHUN 2011
 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

BIAYA PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL DI PUSKESMAS

| NO | KELOMPOK dan JENIS PEMERIKSAAN | SETELAH PERUBAHAN | | |
|----|--|-------------------|--------|--------|
| | | BHP | JS | JP |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | PENGOBATAN TRADISIONAL | | | |
| | Saintifikasi Jamu, Akupunktur, Akupresur, Bekam dan pelayanan Pengobatan Tradisional Lainnya | | 10,000 | 50,000 |
| | | | | |
| 2. | BABY SPA / PIJAT BAYI | | 10,000 | 50,000 |
| | | | | |
| | BHP = (Harga pasaran + pajak) x 1,2 | | | |

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN XXIV
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
 NOMOR 13 TAHUN 2018
 TENTANG
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH
 KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8 TAHUN 2011
 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

BIAYA PELAYANAN LAIN-LAIN DI PUSKESMAS

| NO | KELOMPOK dan JENIS PEMERIKSAAN | KOMPONEN | | |
|----|--|----------|---------|---------|
| | | BHP | JS | JP |
| 1 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 1 | PELAYANAN P3K NON DINAS | | 10,000 | 50,000 |
| | MOBIL AMBULANCE | | | |
| | 1 - 10 KM | | 65,000 | - |
| | 11 - 30 KM | | 130,000 | - |
| | DOKTER | | - | 120,000 |
| | PARAMEDIS | | - | 100,000 |
| | SOPIR | | - | 50,000 |
| 2 | KAJI BANDING DARI DAERAH LAIN | | | |
| | BIAYA TUTOR | | | 300,000 |
| | Makanminum snack rapat | | | |
| | Sesuai Peraturan Bupati tentang Indeks harga | | | |
| 3 | MAGANG MAHASISWA | | | |
| | BIAYA PER SISWA PER HARI | | 15,000 | 10,000 |
| | | | | |
| | BHP = (Harga pasaran + pajak) x 1,2 | | | |

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN XXV
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
 NOMOR 13 TAHUN 2018
 TENTANG
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH
 KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8 TAHUN 2011
 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

PELAYANAN KESEHATAN HEWAN

a. BIAYA PELAYANAN KESEHATAN HEWAN DI UNIT PELAYANAN KESEHATAN HEWAN

| Kode | Golongan Penyakit/Tindakan/Diagnosa/Hewan | Kategori | Jasa Pelayanan | Jasa Sarana | Tarif |
|-----------|--|--------------|----------------|-------------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| A. | Tindakan Medis dan Terapi Gastrointestinal (Pencernaan) | | | | |
| 1 | Bloat (Kembung) | | 10.000 | 25.000 | 35.000 |
| 2 | Cachexia (Kelemahan Umum) | | 8.000 | 22.000 | 30.000 |
| 3 | Enteritis (Radang Usus) | | 8.000 | 12.000 | 20.000 |
| 4 | Indigesti (Gangguan Pencernaan) | | 8.000 | 22.000 | 30.000 |
| 5 | Intoksikasi (Keracunan) | Ternak Besar | 13.000 | 17.000 | 30.000 |
| 6 | Intoksikasi (Keracunan) | Ternak Kecil | 13.000 | 17.000 | 30.000 |
| B. | Tindakan Medis dan Terapi Respirasi (Pernapasan) | | | | |
| 1 | Choke (Sumbatan Benda Asing) | | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 2 | Pneumonia (Radang Paru Paru) | Ternak Besar | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 3 | Pneumonia (Radang Paru Paru) | Ternak Kecil | 8.000 | 12.000 | 20.000 |
| 4 | Rhinitis (Radang Hidung) | | 8.000 | 12.000 | 20.000 |
| C. | Tindakan Medis dan Terapi Infestasi Endo- / Ekto-parasit, Jamur | | | | |
| 1 | Coccidiosis (berak darah) | | 6.000 | 24.000 | 30.000 |
| 2 | Helminthiasis (Cacingan) | | 6.000 | 24.000 | 30.000 |
| 3 | Myasis (Infestasi Larva Lalat) | Ternak Besar | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 4 | Myasis (Infestasi Larva Lalat) | Ternak Kecil | 5.000 | 15.000 | 20.000 |
| 5 | Scabies (Gudig) | Ternak Besar | 6.000 | 34.000 | 40.000 |
| 6 | Scabies (Gudig) | Ternak Kecil | 3.000 | 12.000 | 15.000 |
| D. | Tindakan Medis dan Terapi Reproduksi | | | | |
| 1 | Abortus (Keguguran) | | 20.000 | 30.000 | 50.000 |
| 2 | Distokia (Kesulitan Beranak) | | 75.000 | 75.000 | 150.000 |
| 3 | Endometritis (Radang Rahim) | | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 4 | Mastitis (Radang Kelenjar Susu) | Ternak Besar | 15.000 | 25.000 | 40.000 |
| 5 | Mastitis (Radang Kelenjar Susu) | Ternak Kecil | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| 6 | Pemeriksaan Gangguan Reproduksi | | 10.000 | 7.000 | 17.000 |

| | | | | | |
|-----------|---|--------------|--------|--------|---------|
| 7 | PKB (Pemeriksaan Kebuntingan) | | 5.000 | 7.000 | 12.000 |
| 8 | Prolap Uteri (Broyong Rahim) | | 75.000 | 85.000 | 160.000 |
| 9 | Prolap Vagina (Broyong Vagina) | | 40.000 | 50.000 | 90.000 |
| 10 | Retensi Placenta (Ari-ari Tertahan) | | 40.000 | 50.000 | 90.000 |
| 11 | Torsio Uteri (Rahim Terpuntir) | | 75.000 | 75.000 | 150.000 |
| | | | | | |
| E. | Tindakan Medis dan Terapi Infeksi Mikroba | | | | |
| 1 | BEF | | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 2 | Orf | | 5.000 | 15.000 | 20.000 |
| 3 | Pinkeye (Radang Mata/Belek) | | 8.000 | 12.000 | 20.000 |
| | | | | | |
| F. | Tindakan Medis da Terapi Dermal, Syaraf dan Musculus | | | | |
| 1 | Abses (Timbunan Nanah/Bisul) | Ternak Besar | 15.000 | 30.000 | 45.000 |
| 2 | Abses (Timbunan Nanah/Bisul) | Ternak Kecil | 5.000 | 20.000 | 25.000 |
| 3 | Dermatitis (Radang Kulit) | | 8.000 | 22.000 | 30.000 |
| 4 | Hernia Umbilicalis/Scrotalis (tedun) | | 50.000 | 50.000 | 100.000 |
| 5 | Inkoordinasi Syaraf | | 8.000 | 22.000 | 30.000 |
| 6 | Omphalitis (Radang Tali Pusat) | | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| 7 | Otitis (Radang Telinga Bagian Dalam) | | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
| 8 | Papillomatosis (Tumor Kulit) | | 50.000 | 50.000 | 100.000 |
| 9 | Vulnus (Luka) | | 7.000 | 13.000 | 20.000 |
| | | | | | |
| G. | Tindakan Medis dan Terapi Gangguan Metabolik | | | | |
| 1 | Hipokalsemia (Rendahnya Kadar Kalsium Darah) | | 10.000 | 40.000 | 50.000 |
| 2 | Malnutrisi/SSA (Kurang Gizi/Sindrom, Sapi Ambruk) | | 10.000 | 40.000 | 50.000 |
| | | | | | |
| H. | Tindakan Medis dan Terapi Infeksi Urinaria (Saluran Kencing) | | | | |
| 1 | Infeksi Saluran Kencing | | 8.000 | 22.000 | 30.000 |
| | | | | | |
| I. | Pelayanan TPKH | | | | |
| 1 | Injeksi Roborantia (Vitamin) | Ternak Besar | - | 7.500 | 7.500 |
| 2 | Injeksi Roborantia (Vitamin) | Ternak Kecil | - | 6.000 | 6.000 |
| 3 | Obat Cacing | Ternak Besar | - | 8.500 | 8.500 |
| 4 | Obat Cacing | Ternak Kecil | - | 6.000 | 6.000 |
| 5 | PKB | Khusus TPKH | - | 6.000 | 6.000 |
| | | | | | |
| | | | | | |

| J. | Pemeriksaan Kesehatan Hewan yang Akan Dikirim ke Luar Daerah | | | | |
|-----------|---|-----------|--------|--------|------------|
| 1 | Unggas Komersial | | - | 0 | 100/ekor |
| 2 | Unggas Hias/Aduan | | - | 0 | 2.500/ekor |
| 3 | Hewan Kesayangan Non Unggas | | - | 0 | 3.500/ekor |
| 4 | Ternak Besar | | - | 0 | 5.000/ekor |
| 5 | Ternak Kecil | ≤ 10 ekor | - | 0 | 2.500/ekor |
| | | > 10 ekor | | 0 | 2.500/ekor |
| 6 | Hewan Eksotis | | - | 0 | 3.500/ekor |
| 7 | Satwa Liar | | - | 0 | 5.000/ekor |
| K. | Tindakan Medis dan Terapi Pet Animal/Hewan Kesayangan | | | | |
| 1 | Enteritis | | 13.000 | 12.000 | 25.000 |
| 2 | Distemper | | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
| 3 | Panleukopenia | | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
| 4 | Canine Parvo Virus (CPV) | | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
| 5 | Scabies | | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
| 6 | Demodecosis | | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
| 7 | Papilloma | | 15.000 | 25.000 | 40.000 |
| 8 | Jahit Vulnus | | 15.000 | 25.000 | 40.000 |
| 9 | Potong Kuku | | 10.000 | 15.000 | 25.000 |
| 10 | Tumor | | 20.000 | 50.000 | 70.000 |
| 11 | Bumble Foot (Bubulen) | | 8.000 | 12.000 | 20.000 |
| 12 | Infestasi Jamur | | 8.000 | 12.000 | 20.000 |
| 13 | Coccidiosis | | 8.000 | 12.000 | 20.000 |
| 14 | Avian Influenza | | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
| 15 | Snot/Infectious Coryza | | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
| 16 | CRD (Ngorok) | | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
| 17 | Newcastle Disease (Tetelo) | | 2.500 | 2.500 | 5.000 |
| 18 | Grooming (Mandi) | | 10.000 | 20.000 | 30.000 |
| | | | | | |

b. BIAYA PELAYANAN KESEHATAN HEWAN DI LUAR UNIT PELAYANAN KESEHATAN HEWAN

| Kode | Golongan Penyakit/Tindakan/Diagnosa/Hewan | Kategori | Jasa Pelayanan | Jasa Sarana | Tarif |
|---|---|--------------|----------------|-------------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| A. Tindakan Medis dan Terapi Gastrointestinal (Pencernaan) | | | | | |
| 1 | Bloat (Kembung) | | 20.000 | 25.000 | 45.000 |
| 2 | Cachexia (Kelemahan Umum) | | 18.000 | 22.000 | 40.000 |
| 3 | Enteritis (Radang Usus) | | 18.000 | 12.000 | 30.000 |
| 4 | Indigesti (Gangguan Pencernaan) | | 18.000 | 22.000 | 40.000 |
| 5 | Intoksikasi (Keracunan) | Ternak Besar | 23.000 | 17.000 | 40.000 |
| 6 | Intoksikasi (Keracunan) | Ternak Kecil | 23.000 | 17.000 | 40.000 |
| B. Tindakan Medis dan Terapi Respirasi (Pernapasan) | | | | | |
| 1 | Choke (Sumbatan Benda Asing) | | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
| 2 | Pneumonia (Radang Paru Paru) | Ternak Besar | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
| 3 | Pneumonia (Radang Paru Paru) | Ternak Kecil | 18.000 | 12.000 | 30.000 |
| 4 | Rhinitis (Radang Hidung) | | 18.000 | 12.000 | 30.000 |
| C. Tindakan Medis dan Terapi Infestasi Endo- / Ekto-parasit, Jamur | | | | | |
| 1 | Coccidiosis (berak darah) | | 16.000 | 24.000 | 40.000 |
| 2 | Helminthiasis (Cacingan) | | 16.000 | 24.000 | 40.000 |
| 3 | Myasis (Infestasi Larva Lalat) | Ternak Besar | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
| 4 | Myasis (Infestasi Larva Lalat) | Ternak Kecil | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
| 5 | Scabies (Gudig) | Ternak Besar | 16.000 | 34.000 | 50.000 |
| 6 | Scabies (Gudig) | Ternak Kecil | 13.000 | 12.000 | 25.000 |
| D. Tindakan Medis dan Terapi Reproduksi | | | | | |
| 1 | Abortus (Keguguran) | | 30.000 | 30.000 | 60.000 |
| 2 | Distokia (Kesulitan Beranak) | | 85.000 | 75.000 | 160.000 |
| 3 | Endometritis (Radang Rahim) | | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
| 4 | Mastitis (Radang Kelenjar Susu) | Ternak Besar | 25.000 | 25.000 | 50.000 |
| 5 | Mastitis (Radang Kelenjar Susu) | Ternak Kecil | 20.000 | 15.000 | 35.000 |
| 6 | Pemeriksaan Gangguan Reproduksi | | 20.000 | 7.000 | 27.000 |
| 7 | PKB (Pemeriksaan Kebuntingan) | | 15.000 | 7.000 | 22.000 |
| 8 | Prolap Uteri (Broyong Rahim) | | 85.000 | 85.000 | 170.000 |
| 9 | Prolap Vagina (Broyong Vagina) | | 50.000 | 50.000 | 100.000 |
| 10 | Retensi Placenta (Ari-ari Tertahan) | | 50.000 | 50.000 | 100.000 |
| 11 | Torsio Uteri (Rahim Terpuntir) | | 85.000 | 75.000 | 160.000 |
| E. Tindakan Medis dan Terapi Infeksi Mikroba | | | | | |
| 1 | BEF | | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
| 2 | Orf | | 15.000 | 15.000 | 30.000 |
| 3 | Pinkeye (Radang Mata/Belek) | | 18.000 | 12.000 | 30.000 |

| | | | | | |
|-----------|---|--------------|--------|--------|------------|
| | | | | | |
| F. | Tindakan Medis da Terapi Dermal, Syaraf dan Musculus | | | | |
| 1 | Abses (Timbunan Nanah/Bisul) | Ternak Besar | 25.000 | 30.000 | 55.000 |
| 2 | Abses (Timbunan Nanah/Bisul) | Ternak Kecil | 15.000 | 20.000 | 35.000 |
| 3 | Dermatitis (Radang Kulit) | | 18.000 | 22.000 | 40.000 |
| 4 | Hernia Umbilicalis/Scrotalis (tedun) | | 60.000 | 50.000 | 110.000 |
| 5 | Inkoordinasi Syaraf | | 18.000 | 22.000 | 40.000 |
| 6 | Omphalitis (Radang Tali Pusat) | | 20.000 | 20.000 | 40.000 |
| 7 | Otitis (Radang Telinga Bagian Dalam) | | 30.000 | 20.000 | 50.000 |
| 8 | Papillomatosis (Tumor Kulit) | | 60.000 | 50.000 | 110.000 |
| 9 | Vulnus (Luka) | | 17.000 | 13.000 | 30.000 |
| | | | | | |
| G. | Tindakan Medis dan Terapi Gangguan Metabolik | | | | |
| 1 | Hipokalsemia (Rendahnya Kadar Kalsium Darah) | | 20.000 | 40.000 | 60.000 |
| 2 | Malnutrisi/SSA (Kurang Gizi/Sindrom, Sapi Ambruk) | | 20.000 | 40.000 | 60.000 |
| | | | | | |
| H. | Tindakan Medis dan Terapi Infeksi Urinaria (Saluran Kencing) | | | | |
| 1 | Infeksi Saluran Kencing | | 18.000 | | 40.000 |
| | | | | | |
| I. | Pelayanan TPKH | | | | |
| 1 | Injeksi Roborantia (Vitamin) | Ternak Besar | 10.000 | | 17.500 |
| 2 | Injeksi Roborantia (Vitamin) | Ternak Kecil | 10.000 | | 16.000 |
| 3 | Obat Cacing | Ternak Besar | 10.000 | | 18.500 |
| 4 | Obat Cacing | Ternak Kecil | 10.000 | | 16.000 |
| 5 | PKB | Khusus TPKH | 10.000 | | 16.000 |
| | | | | | |
| J. | Pemeriksaan Kesehatan Hewan yang Akan Dikirim ke Luar Daerah | | | | |
| 1 | Unggas Komersial | | 0 | | 100/ekor |
| 2 | Unggas Hias/Aduan | | 0 | | 2.500/ekor |
| 3 | Hewan Kesayangan Non Unggas | | 0 | | 3.500/ekor |
| 4 | Ternak Besar | | 0 | | 5.000/ekor |
| 5 | Ternak Kecil | ≤ 10 ekor | 0 | | 2.500/ekor |
| | | > 10 ekor | 0 | | 2.500/ekor |
| 6 | Hewan Eksotis | | 0 | | 3.500/ekor |
| 7 | Satwa Liar | | 0 | | 5.000/ekor |
| K. | Tindakan Medis dan Terapi Pet Animal/Hewan Kesayangan | | | | |
| 1 | Enteritis | | 23.000 | | 35.000 |
| 2 | Distemper | | 25.000 | | 40.000 |

| | | | | |
|----|----------------------------|--|--------|--------|
| 3 | Panleukopenia | | 25.000 | 40.000 |
| 4 | Canine Parvo Virus (CPV) | | 25.000 | 40.000 |
| 5 | Scabies | | 25.000 | 40.000 |
| 6 | Demodecosis | | 25.000 | 40.000 |
| 7 | Papilloma | | 25.000 | 50.000 |
| 8 | Jahit Vulnus | | 25.000 | 50.000 |
| 9 | Potong Kuku | | 20.000 | 35.000 |
| 10 | Tumor | | 30.000 | 80.000 |
| 11 | Bumble Foot (Bubulen) | | 18.000 | 30.000 |
| 12 | Infestasi Jamur | | 18.000 | 30.000 |
| 13 | Coccidiosis | | 18.000 | 30.000 |
| 14 | Avian Influenza | | 12.500 | 15.000 |
| 15 | Snot/Infectious Coryza | | 12.500 | 15.000 |
| 16 | CRD (Ngorok) | | 12.500 | 15.000 |
| 17 | Newcastle Disease (Tetelo) | | 12.500 | 15.000 |
| 18 | Grooming (Mandi) | | 20.000 | 40.000 |
| | | | | |

Keterangan :

- a. Ternak adalah hewan peliharaan yang produknya diperuntukkan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian.
 - 1) Yang termasuk ternak besar antara lain sapi, kerbau dan kuda.
 - 2) Yang termasuk ternak kecil antara lain kambing, domba, babi, kelinci dan rusa.
- b. Unggas komersial adalah unggas yang dipelihara secara intensif untuk diambil telur atau dagingnya.
- c. Unggas hias/aduan adalah unggas yang dipelihara secara intensif untuk dinikmati keindahannya/sebagai unggas kesayangan atau dengan tujuan untuk diadu.
- d. Satwa liar adalah semua binatang yang hidup di darat, air dan/atau udara yang masih memiliki sifat liar, baik yang hidup bebas maupun yang dipelihara oleh manusia, misalnya harimau, beruang, monyet, dll.
- e. Hewan eksotis adalah hewan liar yang dijadikan hewan kesayangan karena memiliki suatu ciri yang unik dan menarik sehingga seseorang memelihara hewan tersebut untuk kesenangan atau kepuasan, misalnya ular, kura-kura, dll.
- f. TPKH adalah Tempat Pelayanan Kesehatan Hewan.

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN XXVI
PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
NOMOR 13 TAHUN 2018
TENTANG
PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH
KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8 TAHUN 2011
TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

RETRIBUSI PELAYANAN PASAR

DASAR PERHITUNGAN TARIF RETRIBUSI PELAYANAN PASAR

Dasar perhitungan tarif Retribusi berdasarkan rumus sebagai berikut :

1. Dasar perhitungan tarif Retribusi di pasar umum berdasarkan rumus sebagai berikut :

- a. perhitungan Retribusi kios di pasar umum :

$$\frac{\text{Biaya Modal} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}$$

Dengan demikian, maka perhitungan tarif Retribusi pasar umum adalah sebagai berikut :

- 1) Teknik Analisis

Dari data sekunder yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya akan dilakukan perhitungan tarif Retribusi pasar hewan dengan formulasi sebagai berikut :

$$\frac{\text{Biaya Modal} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}$$

2) komposisi perhitungan tarif kios, los dan dasaran didasarkan pada pendekatan prosentase penyerapan dana untuk bangunan yaitu :

- a) Kios : 55%
- b) Los : 40%
- c) Dasaran : 5%

3) Perhitungan tarif retribusi pasar umum kelas 1 (Pasar Pringapus)

a) Biaya Modal :

- 1) Investasi : Rp. 2.200.000.000,-
- 2) Umur ekonomis : 30 tahun
- 3) Penyusutan : Rp. 2.200.000.000,- : 30
= Rp. 73.333.333,- / tahun
- 4) Kios : 55% x Rp. 73.333.333,- / tahun
= Rp. 40.333.333,33,-

b) Biaya Operasional : Rp. 5.600.000,- / bulan
= Rp. 67.200.000,- / tahun

- 1) Gaji karyawan : Rp. 5.350.000,- / bulan
- 2) Telepon : Rp. -
- 3) Listrik : Rp. 250.000,- / bulan
- 4) Kios : 55% x Rp. 67.200.000,- / tahun
= Rp. 36.960.000,-

c) Biaya Pemeliharaan : Rp. 5.000.000,- /bulan
= Rp. 60.000.000,- / tahun

Kios : 55% x Rp. 60.000.000,-
= Rp. 33.000.000,-

$$\begin{aligned}
 \text{d) Volume Pelayanan} & \quad : \\
 \text{Jumlah Kios} & = 60 \text{ buah} \\
 2 \times 3 \text{ m}^2 & = 6 \text{ m}^2 \\
 & = 60 \times 6 \text{ m}^2 = 360. \text{ m}^2 \times 362 \text{ hari} \\
 & = 130.320
 \end{aligned}$$

Jadi tarif retribusi kios di pasar umum kelas 1 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 & \frac{48.400.000 + 29.040.000 + 33.000.000}{130.320} \\
 = & \frac{110.293.333.000}{130.320} \\
 = & 846,33
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi Rp. 800,- per m²

b. Perhitungan retribusi los di pasar umum

$$\frac{\text{Biaya Modal} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}$$

Dengan demikian, maka perhitungan tarif retribusi pasar umum adalah sebagai berikut :

1) Teknik Analisis

Dari data sekunder yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya akan dilakukan perhitungan tarif retribusi pasar hewan dengan formulasi sebagai berikut :

$$\frac{\text{Biaya Modal} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}$$

2) komposisi perhitungan tarif kios, los dan dasaran didasarkan pada pendekatan prosentase penyerapan dana untuk bangunan yaitu :

- a) Kios : 55%
- b) Los : 40%
- c) Dasaran : 5%

3) Perhitungan tarif retribusi pasar umum kelas 1 (Pasar Pringapus)

a) Biaya Modal :

- 1) Investasi: Rp. 2.200.000.000,-
- 2) Umur ekonomis : 30 tahun
- 3) Penyusutan : Rp. 2.200.000.000,- : 30
= Rp. 73.333.333,- / tahun
- 4) Los : 40% x Rp. 73.333.333,- / tahun
= Rp. 29.333.333,-

b) Biaya Operasional : Rp. 5.600.000,- / bulan
= Rp. 67.200.000,- / tahun

- 1) Gaji karyawan : Rp. 5.350.000,- / bulan
- 2) Telepon : Rp. -
- 3) Listrik : Rp. 250.000,- / bulan
- 4) Los : 40% x Rp. 67.200.000,- / tahun
= Rp. 26.880.000,-

c) Biaya Pemeliharaan : Rp. 5.000.000,- /bulan
= Rp. 60.000.000,- / tahun

- Los : 40% x Rp. 60.000.000,-
= Rp. 24.000.000,-

$$\begin{aligned}
 \text{d) Volume Pelayanan} & : \\
 \text{Jumlah Los} & = 140 \text{ buah} \\
 2 \times 2,25 \text{ m}^2 & = 315 \text{ m}^2 \\
 & = 315 \text{ m}^2 \times 362 \text{ hari} \\
 & = 114.030
 \end{aligned}$$

Jadi tarif retribusi los di pasar umum kelas 1 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 & \frac{29.333.333 + 26.880.000 + 24.000.000}{114.030} \\
 & = \frac{80.213.333}{114.030} \\
 & = 703,44
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi Rp. 700,- per m²

c. Perhitungan retribusi dasaran di pasar umum

$$\frac{\text{Biaya Modal} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}$$

Dengan demikian, maka perhitungan tarif retribusi pasar umum adalah sebagai berikut :

1) Teknik Analisis

Dari data sekunder yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya akan dilakukan perhitungan tarif retribusi pasar hewan dengan formulasi sebagai berikut :

$$\frac{\text{Biaya Modal} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}$$

2) komposisi perhitungan tarif kios, los dan dasaran didasarkan pada pendekatan prosentase penyerapan dana untuk bangunan yaitu :

- a) Kios : 55%
- b) Los : 40%
- c) Dasaran : 5%

3) Perhitungan tarif retribusi pasar umum kelas 1 (Pasar Pringapus)

a) Biaya Modal :

- 1) Investasi : Rp. 2.200.000.000,-
- 2) Umur ekonomis : 30 tahun
- 3) Penyusutan : Rp. 2.200.000.000,- : 30
= Rp. 73.333.333,- / tahun
- 4) Dasaran : 5% x Rp. 73.333.333,- / tahun
= Rp. 3.666.666,-

b) Biaya Operasional : Rp. 5.600.000,- / bulan
= Rp. 67.200.000,- / tahun

- 1) Gaji karyawan : Rp. 5.350.000,- / bulan
- 2) Telepon : Rp. -
- 3) Listrik : Rp. 250.000,- / bulan
- 4) Dasaran : 5% x Rp. 67.200.000,- / tahun
= Rp. 3.360.000,-

c) Biaya Pemeliharaan : Rp. 5.000.000,- /bulan
= Rp. 2.640.000,- / tahun

- Dasaran : 5% x Rp. 60.000.000,-
= Rp. 3.000.000,-

$$\begin{aligned}
 \text{d) Volume Pelayanan} & \quad : \\
 \text{Jumlah Dasarannya} & \quad = 12 \text{ buah} \\
 2 \times 2 \text{ m}^2 & \quad = 4 \text{ m}^2 \times 12 = 48 \text{ m}^2 \\
 & \quad = 48 \text{ m}^2 \times 362 \text{ hari} \\
 & \quad = 17.376
 \end{aligned}$$

Jadi tarif retribusi dasarannya di pasar umum kelas 1 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 & \frac{3.666.666 + 3.360.000 + 3.000.000}{17.376} \\
 = & \frac{10.040.000}{17.376} \\
 = & 577,81
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi Rp. 500,- per m²

2. Dasar perhitungan tarif retribusi pasar hasil pertanian berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Biaya Modal} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}$$

Dengan demikian, maka perhitungan tarif retribusi pasar hewan adalah sebagai berikut :

- a. Teknik Analisis

Dari data sekunder yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya akan dilakukan perhitungan tarif retribusi pasar hasil pertanian dengan formulasi sebagai berikut :

$$\frac{\text{Biaya Modal} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}$$

b. Perhitungan tarif retribusi pasar hasil pertanian

1) Biaya Modal :

a) Investasi : Rp. 7.011.594.000,-

b) Umur Ekonomis : 30 tahun

c) Penyusutan : Rp. 7.011.594.000,- = Rp. 233.719.800,-/tahun

30

2) Biaya Operasional : Rp. 30.000.000,- = Rp. 360.000.000,-/tahun

(terdiri dari Gaji karyawan, telepon dan listrik)

3) Biaya Pemeliharaan : Rp. 6.000.000,-/bulan = Rp.72.000.000,-/tahun

4) Volume Pelayanan : 2.298 keranjang /perhari = 831.876 keranjang /
tahun.

Jadi tarif retribusi pasar hasil pertanian adalah sebagai berikut :

233.719.800 + 360.000.000 + 72.000.000

831.876

= 665.719.800

831.876

= 800,26

Dibulatkan menjadi Rp. 800,-

3. Dasar perhitungan tarif retribusi pasar hewan berdasarkan rumus sebagai berikut :

Biaya Modal + Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan

Volume Pelayanan

Dengan demikian, maka perhitungan tarif retribusi pasar hewan adalah sebagai berikut :

a. Teknik Analisis

Dari data sekunder yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya akan dilakukan perhitungan tarif retribusi pasar hewan dengan formulasi sebagai berikut :

$$\frac{\text{Biaya Modal} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Volume Pelayanan}}$$

b. Perhitungan tarif retribusi pasar hewan

1) Ternak Besar

a) Biaya Modal :

| No. | Uraian | Harga Istimewa | Umur Ekonomis | Penyusutan |
|-----|-----------|-----------------|---------------|--------------|
| 1. | Bangunan | 1.432.000.000,- | 30 Tahun | 47.733.000,- |
| 2. | Peralatan | 0,- | 5 Tahun | 0,- |
| | Jumlah | | | 47.733.000,- |

b) Biaya Operasional : Rp. 50.400.000,-

c) Biaya Pemeliharaan : Rp. 12.600.000,-

d) Volume Pelayanan : 36.000 ekor

Jadi tarif retribusi ternak besar di pasar hewan adalah sebagai berikut :

$$\frac{47.733.000 + 50.400.000 + 12.600.000}{36.000} = \text{Rp. 3.076,-}$$

Dibulatkan menjadi Rp. 3.000,-

2) Ternak Kecil

a) Biaya Modal :

| No. | Uraian | Harga Istimewa | Umur Ekonomis | Penyusutan |
|-----|------------------|----------------|---------------|--------------|
| 1. | Bangunan | 350.000.000,- | 30 Tahun | 11.666.000,- |
| 2. | Peralatan Kantor | 0,- | 5 Tahun | 0,- |
| | Jumlah | | | 11.666.000,- |

b) Biaya Operasional : Rp. 10.800.000,-

c) Biaya Pemeliharaan : Rp. 8.400.000,-

d) Volume Pelayanan : 23.760 ekor

Jadi tarif retribusi ternak kecil di pasar hewan adalah sebagai berikut :

$$11.666.000 + 10.800.000 + 8.400.000$$

$$= \text{Rp. 1.299,-}$$

$$23.760$$

Dibulatkan menjadi Rp. 1.000,-

3) pemakaian bardok Ternak Besar

a) Biaya Modal :

| No. | Uraian | Harga Istimewa | Umur Ekonomis | Penyusutan |
|-----|-----------|----------------|---------------|--------------|
| 1. | Bangunan | 130.000.000,- | 10 Tahun | 13.000.000,- |
| 2. | Peralatan | 0,- | 5 Tahun | 0,- |
| | Jumlah | | | 13.000.000,- |

- b) Biaya Operasional : Rp. 0,-
- c) Biaya Pemeliharaan : Rp. 1.000.000,-
- d) Volume Pelayanan : 36.000 ekor

Jadi tarif retribusi ternak besar di pasar hewan adalah sebagai berikut :

$$13.000.000 + 0 + 1.000.000$$

$$= \text{Rp. 389,-}$$

36.000

Dibulatkan menjadi Rp. 500,-

4) pemakaian bardok Ternak Kecil

a) Biaya Modal :

| No. | Uraian | Harga Istimewa | Umur Ekonomis | Penyusutan |
|-----|------------------|----------------|---------------|-------------|
| 1. | Bangunan | 25.000.000,- | 10 Tahun | 2.500.000,- |
| 2. | Peralatan Kantor | 0,- | 5 Tahun | 0,- |
| | Jumlah | | | 2.500.000,- |

- b) Biaya Operasional : Rp. 0,-
- c) Biaya Pemeliharaan : Rp. 400.000,-
- d) Volume Pelayanan : 23.760 ekor

Jadi tarif retribusi ternak kecil di pasar hewan adalah sebagai berikut :

$$2.500.000 + 0 + 400.000$$

$$= \text{Rp. 122,-}$$

23.760

Dibulatkan menjadi Rp. 100,-

5) pemakaian hotel Ternak Besar

a) Biaya Modal :

| No. | Uraian | Harga Istimewa | Umur Ekonomis | Penyusutan |
|-----|------------------|----------------|---------------|-------------|
| 1. | Bangunan | 155.000.000,- | 30 Tahun | 5.166.000,- |
| 2. | Peralatan Kantor | 0,- | 5 Tahun | 0,- |
| | Jumlah | | | 5.166.000,- |

b) Biaya Operasional : Rp. 1.800.000,-

c) Biaya Pemeliharaan : Rp. 1.000.000,-

d) Volume Pelayanan : 4.608 ekor

Jadi tarif retribusi ternak besar di pasar hewan adalah sebagai berikut :

$$\frac{5.166.000 + 1.800.000 + 1.000.000}{4.608} = \text{Rp. 1.729,-}$$

Dibulatkan menjadi Rp. 1.000,-

6) pemakaian hotel Ternak Kecil

a) Biaya Modal :

| No. | Uraian | Harga Istimewa | Umur Ekonomis | Penyusutan |
|-----|------------------|----------------|---------------|-------------|
| 1. | Bangunan | 75.000.000,- | 30 Tahun | 2.500.000,- |
| 2. | Peralatan Kantor | 0,- | 5 Tahun | 0,- |
| | Jumlah | | | 2.500.000,- |

b) Biaya Operasional : Rp. 0,-

c) Biaya Pemeliharaan : Rp. 400.000,-

d) Volume Pelayanan : 6.912 ekor

Jadi tarif retribusi ternak besar di pasar hewan adalah sebagai berikut :

$$\frac{2.500.000 + 0 + 400.000}{6.912} = \text{Rp. 420,-}$$

Dibulatkan menjadi Rp. 500,-

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN XXVII
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
 NOMOR 13 TAHUN 2018
 TENTANG
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH
 KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8 TAHUN 2011
 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

**STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI PENGENDALIAN
 MENARA TELEKOMUNIKASI**

Dalam Kabupaten Semarang berdiri 288 (dua ratus delapan puluh delapan) menara telekomunikasi. Pengawasan terhadap masing-masing menara adalah 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun. Jumlah petugas yang melakukan pengawasan ke setiap menara adalah 4 (empat) orang dan melakukan pengawasan terhadap 3 (tiga) menara per hari. Letak menara tersebar di dalam daerah maupun di luar daerah yang membutuhkan biaya transportasi cukup besar. Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang menetapkan belanja barang dan jasa dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Belanja Perjalanan Dinas
 1. Biaya Transportasi @Rp450.000,00 per tim per hari
 2. Uang harian perjalanan dinas @Rp80.000,00 per orang per hari
- b. Belanja Bahan Habis Pakai Berupa ATK @Rp1.500.000,00 per tahun

Jadi penghitungan tarif retribusi pengendalian menara telekomunikasi sebagai berikut :

Jumlah kunjungan ke menara per tahun = 288 x 2 kali = 576 kunjungan
 Jika dalam 1 hari = 3 kunjungan maka untuk mengunjungi 576 menara dibutuhkan waktu 192 hari kerja.

Maka Biaya Operasional Pertahun adalah sebagai berikut :

| | | | | | |
|--|--------------|---------|----------|--------------|------------------|
| 1 | Transportasi | 1 Tim | 192 hari | Rp450.000,00 | Rp86.400.000,00 |
| 2 | Uang Harian | 4 orang | 192 hari | Rp80.000,00 | Rp61.440.000,00 |
| 3 | ATK | 1 tahun | | | Rp1.500.000,00 |
| Total biaya operasional per tahun | | | | | Rp149.340.000,00 |
| Biaya rata-rata atau tarif per menara per tahun (288 menara) | | | | | Rp518.542.00 |
| Pembulatan : lima ratus sembilan belas ribu rupiah | | | | | Rp519.000,00 |

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

LAMPIRAN XXVIII
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
 NOMOR 13 TAHUN 2018
 TENTANG
 PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DAERAH
 KABUPATEN SEMARANG NOMOR 8 TAHUN 2011
 TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM

TARIF RETRIBUSI PELAYANAN TERA/TERA ULANG

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang adalah sebagai berikut:

| No | Jenis UTTP dan BDKT | Satuan | Tera | Tera Ulang |
|----|--|--------|---|----------------------------------|
| | | | Pengujian/ Pengesahan/ Pembatalan (RP) | Pengujian/ Pengesahan (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A | BIAYA TERA DAN TERA ULANG | | | |
| 1 | UKURAN PANJANG : | | | |
| | a. Sampai dengan 2 m : | | | |
| | 1) Meter dengan pegangan | buah | 3.000 | 2.500 |
| | 2) Meter meja dari bahan logam | buah | 5.000 | 4.000 |
| | 3) Meter saku baja | buah | 2.000 | 2.500 |
| | 4) Salib ukur | buah | 4.000 | 7.000 |
| | 5) Gauge block | buah | 5.000 | 8.500 |
| | 6) Micrometer | buah | 10.000 | 10.000 |
| | 7) Jangka sorong | buah | 10.000 | 10.000 |
| | b. Lebih dari 2 m sampai dengan 10 m : | | | |
| | 1) Tongkat duga | buah | 10.000 | 8.500 |
| | 2) Meter saku baja | buah | 2.000 | 4.000 |
| | 3) Bahan ukur kundang, Depth tape | buah | 15.000 | 8.500 |
| | 4) Alat ukur tinggi orang | buah | 5.000 | 8.500 |
| | 5) Komparator | buah | 30.000 | 35.000 |
| | c. Lebih dari 10 m, biaya pada huruf b angka ini ditambah untuk setiap 10 m atau bagiannya, atas : | | | |

| | | | | |
|----|--|------|---------|---------|
| | 1) Bahan ukur kundang, Depth tape | buah | 45.000 | 8.500 |
| | 2) Komparator | buah | 20.000 | 50.000 |
| 2. | UKURAN PANJANG DENGAN ALAT HITUNG (COUNTER METER) | buah | 10.000 | 20.000 |
| 3. | ALAT UKUR PERMUKAAN CAIRAN (LEVEL GAUGE) | | | |
| | a. Mekanik | buah | 50.000 | 150.000 |
| | b. Elektronik | buah | 100.000 | 250.000 |
| 4. | TAKARAN (BASAH/KERING) | | | |
| | a. Sampai dengan 2L | buah | 1.500 | 2.500 |
| | b. Lebih dari 2L sampai 25L | buah | 3.500 | 5.000 |
| | c. Lebih dari 25L | buah | 6.000 | 10.000 |
| | d. Pemasas | buah | 500 | 500 |
| 5. | TANGKI UKUR | | | |
| | a. Bentuk Selinder Tegak | | | |
| | 1) Sampai dengan 500 KL | buah | 400.000 | 400.000 |
| | 2) Lebih dari 500 KL dihitung sbb | | | |
| | a) 500 KL pertama | buah | 400.000 | 400.000 |
| | b) Selebihnya dari 500 KL sampai dengan 1000 KL setiap KL | buah | 150 | 100 |
| | c) Selebihnya dari 1000 KL sampai dengan 2000 KL setiap KL | buah | 100 | 500 |
| | d) Selebihnya dari 2000 Kl sampai 10,000 Kl setiap KL | buah | 80 | 150 |
| | e) Selebihnya dari 10,000 Klsampai 20,000 KL setiap KL | buah | 30 | 100 |
| | f) Selebihnya dari 20,000 Kl setiap KL | buah | 20 | 75 |
| | Bagian – bagian dari KL dihitung satu KL | | | |

| | | | | |
|----|--|------|---------|-----------|
| | b. Bentuk Selinder Datar | | | |
| | 1) Sampai dengan 500 KL | buah | 500.000 | 500.000 |
| | 2) Lebih dari 500 KL dihitung sbb | | | |
| | a) 500 KL pertama | buah | 500.000 | 500.000 |
| | b) Selebihnya dari 500 KL sampai 1000 KL setiap KL | buah | 200 | 500 |
| | c) Selebihnya dari 1000 KL sampai 2000 KL setiap KL | buah | 150 | 200 |
| | d) Selebihnya dari 2000 KL sampai 10,000 KL setiap KL | buah | 100 | 150 |
| | e) Selebihnya dari 10,000 KL sampai 20,000 KL setiap KL | buah | 50 | 100 |
| | f) Selebihnya dari 20,000 KL setiap KL | buah | 30 | 75 |
| | Bagian – bagian dari KL dihitung satu KL | | | |
| | c. Bentuk Bola atau speriodal | | | |
| | 1) Sampai dengan 500 KL | buah | 800.000 | 1.000.000 |
| | 2) Lebih dari 500 KL dihitung sbb: | | | |
| | a) 500 KL pertama | buah | 800.000 | 1.000.000 |
| | b) Selebihnya dari 500 KL sampai dengan 1,000 KL setiap KL | buah | 250 | 500 |
| 6. | TANGKI UKUR GERAK | | | |
| | Tangki ukur mobil dan tangki wagon | | | |
| | 1) Sampai dengan 5 KL | buah | 50.000 | 100.000 |
| | 2) Lebih dari 5 KL dihitung sbb | | | |
| | a) 5 KL pertama | buah | 50.000 | 100.000 |
| | b) Selebihnya dari 5 KL , setiap 5 KL | buah | 12.000 | 10.000 |
| | Bagian – bagian dari KL dihitung satu KL | | | |

| No | Jenis UTTP dan BDKT | Satuan | Tera | Tera Ulang |
|-----|--|--------|---|----------------------------------|
| | | | Pengujian/ Pengesahan/ Pembatalan (RP) | Pengujian/ Pengesahan (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 7. | ALAT UKUR DARI GELAS | | | |
| | a. Labu Ukur Buret dan Pipet | buah | 10.000 | 35.000 |
| | b. Gelas ukur | buah | 6.000 | 30.000 |
| 8. | BEJANA UKUR | | | |
| | a. Sampai dengan 50 L | buah | 25.000 | 35.000 |
| | b. Lebih dari 50 L s/d 100 L | buah | 70.000 | 40.000 |
| | c. Lebih dari 100 L s/d 200 L | buah | 80.000 | 60.000 |
| | d. Lebih dari 200 L s/d 500 L | buah | 100.000 | 90.000 |
| | e. Lebih dari 500 L biaya pada huruf d angka ini ditambah tiap 1000 L | buah | 30.000 | 25.000 |
| | Bagian – bagian dari 1000 L dihitung 1000 L | | | |
| 9. | METER TAKSI | buah | 20.000 | 20.000 |
| 10. | THERMOMETER | buah | 15.000 | 25.000 |
| 11. | DENSIMETER | buah | 15,000 | 25.000 |
| 12. | VISKOMETER | buah | 30.000 | 25.000 |
| 13. | ALAT UKUR LUAS | buah | 6.000 | 25.000 |
| 14. | ALAT UKUR SUDUT | buah | 6.000 | 25.000 |

| No | Jenis UTTP dan BDKT | Satuan | Tera | Tera Ulang |
|-----|---|--------|---|----------------------------------|
| | | | Pengujian/ Pengesahan/ Pembatalan (RP) | Pengujian/ Pengesahan (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 15. | ALAT UKUR CAIRAN MINYAK | | | |
| | a.1 Meter Induk | | | |
| | Untuk setiap media uji | buah | 80.000 | 150.000 |
| | 1) Sampai dengan 25 m ³ /h Lebih dari 25 m ³ /h di hitung sbb: | | | |
| | a. 25 m ³ /h pertama | buah | 80.000 | 150.000 |
| | b. Selebihnya dari 25 m ³ /h s/d 100 m ³ /h setiap m ³ /h | buah | 3.600 | 6.000 |
| | c. Selebihnya dari 100 m ³ /h s/d 500 m ³ /h setiap m ³ /h | buah | 1.800 | 3.000 |
| | d. Selebihnya dari 500 m ³ /h setiap m ³ /h | buah | 900 | 1.500 |
| | Bagian – bagian dari m ³ /h dihitung satu m ³ /h. | | | |
| | a. 2 Meter Kerja | | | |
| | Untuk setiap media Uji | | | |
| | 1) Sampai dengan 15 m ³ /h di hitung sbb: | | | |
| | a. 15 m ³ /h pertama | buah | 42.000 | 60.000 |
| | b. Selebihnya dari 15 m ³ /h s/d 100 m ³ /h setiap m ³ /h | buah | 2.600 | 2.000 |
| | c. Selebihnya dari 100 m ³ /h s/d 500 m ³ /h setiap m ³ /h | buah | 2.400 | 1.000 |
| | d. Selebihnya 500 m ³ /h setiap m ³ /h | buah | 1.200 | 500 |
| | Bagian – bagian m ³ /h dihitung satu m ³ /h | | | |
| | a.3 Pompa Ukur BBM | | | |
| | Untuk setiap badan ukur | buah | 60.000 | 50.000 |

| | | | | |
|-----|---|------|---------|---------|
| 16. | ALAT UKUR GAS | | | |
| | a. Meter Induk | | | |
| | 1) Sampai dengan 100 m ³ /h Lebih 100 m ³ /h di hitung sbb: | | | |
| | a. 100 m ³ /h pertama | buah | 80.000 | 150.000 |
| | b. Selebihnya dari 100 m ³ /h s/d 500 m ³ /h setiap m ³ /h | buah | 400 | 500 |
| | c. Selebih dari 500 m ³ /h s/d 1,000 m ³ /h setiap m ³ /h. | buah | 200 | 200 |
| | d. Selebih dari 1,000 m ³ /h s/d 2,000 m ³ /h setiap m ³ /h | buah | 100 | 100 |
| | e. Selebih dari 2,000 m ³ /h setiap m ³ /h | buah | 40 | 50 |
| | Bagian – bagian dari m ³ /h di hitung satu m ³ /h | | | |
| | b. Meter Kerja | | | |
| | 1) Sampai dengan 50 m ³ /h | buah | 4.000 | 60.000 |
| | Lebih dari 50 m ³ /h di hitung sbb: | | | |
| | a. 50 m ³ /h pertama | buah | 4.000 | 60.000 |
| | b. Selebihnya dari 50 m ³ /h sampai dengan 500 m ³ /h setiap m ³ /h | buah | 50 | 50 |
| | c. Selebihnya dari 500 m ³ /h sampai dengan 1,000 m ³ /h setiap m ³ /h | buah | 45 | 30 |
| | d. Selebihnya dari 1,000 m ³ /h sampai dengan 2,000 m ³ /h setiap m ³ /h | buah | 40 | 20 |
| | e. Selebihnya dari 2,000 m ³ /h setiap m ³ /h | buah | 25 | 15 |
| | Bagian – bagian dari m ³ /h dihitung satu m ³ /h | | | |
| | c. Meter gas orifice dan sejenisnya (merupakan satu system/ unit alat ukur) | buah | 200.000 | 500.000 |
| | d. Perlengkapan meter gas orifice (jika diuji tersendiri), setiap alat perlengkapan | buah | 50.000 | 100.000 |
| | e. Pompa ukur Bahab Bakar Gas (BBG), Elpiji untuk setiap badan ukur | buah | 40.000 | 100.000 |

| | | | | |
|-----|--|------|---------|---------|
| 17. | METER AIR | | | |
| | a. Meter Induk | | | |
| | 1) Sampai dengan 15 m ³ /h | buah | 40.000 | 50.000 |
| | 2) Lebih dari 15 m ³ /h sampai dengan 100 m ³ /h | buah | 80.000 | 100.000 |
| | 3) Lebih dari 100 m ³ /h | buah | 150.000 | 150.000 |
| | b. Meter Kerja | | | |
| | 1) Sampai dengan 3 m ³ /h | buah | 1.000 | 4.000 |
| | 2) Lebih dari 3 m ³ /h sampai dengan 10 m ³ /h | buah | 10.000 | 8.000 |
| | 3) Lebih dari 10 m ³ /h sampai dengan 100 m ³ /h | buah | 20.000 | 12.000 |
| | 4) Lebih dari 100 m ³ /h | buah | 20.000 | 16.000 |
| 18. | METER CAIRAN MINUM SELAIN AIR | | | |
| | a. Meter induk | | | |
| | 1) Sampai dengan 15 m ³ /h | buah | 60.000 | 100.000 |
| | 2) Lebih dari 15 m ³ /h sampai dengan 100 m ³ /h | buah | 100.000 | 145.000 |
| | 3) Lebih dari 100 m ³ /h | buah | 80.000 | 172.000 |
| | b. Meter Kerja | | | |
| | 1) Sampai dengan 15 m ³ /h | buah | 4.500 | 10.000 |
| | 2) Lebih dari 15 m ³ /h sampai dengan 100 m ³ /h | buah | 15.000 | 13.750 |
| | 3) Lebih dari 100 m ³ /h | buah | 42.000 | 55.000 |

| No | Jenis UTTP dan BDKT | Satuan | Tera | Tera Ulang |
|-----|--|--------|---|----------------------------------|
| | | | Pengujian/ Pengesahan/ Pembatalan (RP) | Pengujian/ Pengesahan (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 19. | PEMBATAS ARUS AIR | buah | 4.000 | 12.500 |
| 20. | ALAT KOMPENSASI SUHU (ATC)/ TEKANAN KOMPENSASI LAINNYA. | buah | 90.000 | 100.000 |
| 21. | METER PROVER | | | |
| | a. Sampai dengan 2,000 L | buah | 100.000 | 500.000 |
| | b. Lebih dari 2,000 L sampai 10,000L | buah | 200.000 | 750.000 |
| | c. Lebih dari 10,000 L | buah | 300.000 | 1.000.000 |
| | Meter Prover yang mempunyai 2 (dua) seksi atau lebih, maka setiap seksi dihitung sebagai satu alat ukur. | | | |
| 22. | METER ARUS MASSA | | | |
| | a. Meter Kerja | | | |
| | Untuk setiap Jenis media uji: | | | |
| | 1) Sampai dengan 15 kg/min | buah | 15.000 | 60.000 |
| | 2) Lebih dari 15 kg/min | | | |
| | a) 15 kg/min pertama | buah | 15.000 | 60.000 |
| | b) Selebihnya dari 15 kg/min sampai dengan 100 kg/min, setiap kg/min | buah | 80 | 2.000 |
| | c) Selebihnya dari 100 kg/min, dengan 500 kg/min, setiap kg/min | buah | 50 | 1.000 |
| | d) Selebihnya dari 500 kg/min sampai dengan 1,000 kg/min, setiap kg/min. | buah | 30 | 500 |
| | e) Selebihnya dari 1,000 kg/min setiap kg/min | buah | 15 | 250 |
| | Bagian – bagian dari kg/min dihitung satu kg/min. | | | |

| | | | | |
|-----|---|---|---|--|
| 23. | <p>ALAT UKUR PENGISI (FILLING MACHINE)</p> <p>Untuk setiap jenis media:</p> <p>1. Sampai dengan 4 alat pengisi</p> <p>2. Selebihnya dari 4 alat pengisi, setiap alat pengisi</p> | <p></p> <p>buah</p> <p>buah</p> | <p></p> <p>32.000</p> <p>7.500</p> | <p></p> <p>100.000</p> <p>25.000</p> |
| 24. | <p>METER LISTRIK (Meter kWh)</p> <p>a. Meter Induk (kelas 0,2 atau kurang)</p> <p>1) 3 (tiga) phasa</p> <p>2) 1 (satu) phasa</p> <p>b. Meter kerja kelas 2:</p> <p>1) 3 (tiga) phasa</p> <p>2) 1 (satu) phasa</p> <p>c. Meter Kerja kelas I atau kelas 0,5:</p> <p>1) 3 (tiga) phasa</p> <p>2) 1 (satu) phasa</p> | <p></p> <p>buah</p> <p>buah</p> <p>buah</p> <p>buah</p> <p>buah</p> <p>buah</p> <p>buah</p> | <p></p> <p>40.000</p> <p>12.000</p> <p>3.000</p> <p>1.000</p> <p>5.000</p> <p>1.500</p> | <p></p> <p>92.500</p> <p>28.500</p> <p>7.300</p> <p>2.500</p> <p>12.000</p> <p>3.400</p> |

| No | Jenis UTTP dan BDKT | Satuan | Tera | Tera Ulang |
|-----|---|--------|---|----------------------------------|
| | | | Pengujian/ Pengesahan/ Pembatalan (RP) | Pengujian/ Pengesahan (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 25. | Meter energi listrik lainnya, biaya pemeriksaan, pengujian, peneraan atau penera ulangan dihitung sesuai dengan jumlah kapasitas menurut tarif pada angka 24 huruf a, huruf b dan c | | | |
| 26. | PEMBATAS ARUS LISTRIK | buah | 1.000 | 500 |
| 27. | STOP WATCH | buah | 1.000 | 10.000 |
| 28. | METER PARKIR | buah | 6.000 | 20.000 |
| 29. | ANAK TIMBANGAN | | | |
| | a. Ketelitian sedang dan biasa (kelas M2 dan M3) | | | |
| | 1) Sampai dengan 1 kg | buah | 300 | 600 |
| | 2) Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg | buah | 600 | 1.500 |
| | 3) Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg | buah | 1.000 | 2.500 |
| | b. Ketelitian halus (kelas F2 dan MI) | | | |
| | 1) Sampai dengan 1 kg | buah | 1.000 | 2.500 |
| | 2) Lebih dari 1 kg sampai dengan 5kg | buah | 2.000 | 5.000 |
| | 3) Lebih dari 5 kg sampai dengan 50kg | buah | 5.000 | 12.500 |
| | c. Ketelitian Khusus (Kelas E2 dan F1) | | | |
| | 1) Sampai dengan 1 kg | buah | 5.000 | 20.000 |
| | 2) Lebih dari 1 kg sampai dengan 5kg | buah | 7.500 | 35.000 |

| | | | | |
|-----|---|------|--------|---------|
| | 3) Lebih dari 5 kg sampai dengan 50kg | buah | 10.000 | 50.000 |
| 30. | TIMBANGAN | | | |
| | a. Sampai dengan 3,000 kg | | | |
| | 1) Ketelitian sedang dan biasa (kelas III dan IV) | | | |
| | a. Sampai dengan 25 kg | buah | 4.500 | 6.000 |
| | b. Lebih dari 25 kg sampai dengan 150 kg | buah | 5.000 | 8.000 |
| | c. Lebih dari 150 kg sampai dengan 1,000 kg | buah | 8.000 | 10.000 |
| | d. Lebih dari 1,000 kg sampai dengan 3,000 kg | buah | 10.000 | 15.000 |
| | e. Lebih dari 1,000 kg sampai dengan 3,000 kg | buah | 30.000 | 50.000 |
| | 2) Ketelitian halus (kelas II) | | | |
| | a) Sampai dengan 1 kg | buah | 20.000 | 50.000 |
| | b) Lebih dari 1 kg sampai dengan 25 kg | buah | 24.000 | 75.000 |
| | c) Lebih dari 25 kg sampai dengan 100 kg | buah | 28.000 | 100.000 |
| | d) Lebih dari 100 kg sampai dengan 1,000 kg | buah | 32.000 | 150.000 |
| | e) Lebih dari 1,000 kg sampai dengan 3,000 kg | buah | 40.000 | 200.000 |
| | 3) Ketelitian khusus (kelas I) | buah | 75.000 | 400.000 |
| | b. Lebih dari 3,000 kg | | | |
| | 1) Ketelitian sedang dan biasa, setiap ton | buah | 4.000 | 10.000 |
| | 2) Ketelitian khusus dan halus setiap ton | buah | 5.000 | 20.000 |

| No | Jenis UTTP dan BDKT | Satuan | Tera | Tera Ulang | |
|---|--|--------|---|----------------------------------|--|
| | | | Pengujian/ Pengesahan/ Pembatalan (RP) | Pengujian/ Pengesahan (Rp) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 31. | c. Timbangan ban berjalan | | | | |
| | 1) Sampai dengan 100 ton/h | Buah | 200.000 | 500.000 | |
| | 2) Lebih dari 100 ton/h sampai dengan 500 ton/h | buah | 400.000 | 750.000 | |
| | 3) Lebih besar dari 500 ton/h | buah | 600.000 | 1.000.000 | |
| | d. Timbangan dengan dua skala (multirange) atau lebih, dan dengan sebuah alat penunjuk yang penunjukannya dapat diprogram untuk penggunaan setiap skala timbangan biaya, pengujian, peneraan atau penera ulangannya dihitung sesuai dengan jumlah lantai timbangan dan kapasitas masing – masing serta menurut tarif pada huruf a, huruf b dan huruf c | | | | |
| | ALAT UKUR TEKANAN | | | | |
| | a. Dead Weight Testing Machine | | | | |
| | 1) Sampai dengan 100 kg/cm ² | buah | 5.000 | 15.000 | |
| | 2) Lebih dari 100 kg/cm ² sampai dengan 1,000 kg / cm ² | buah | 10.000 | 5.000 | |
| | 3) Lebih dari 1,000 kg / cm ² | buah | 15.000 | 35.000 | |
| b. 1) Alat Ukur tekanan Darah | buah | 6.000 | 20.000 | | |
| 2) Manometer Minyak | | | | | |
| a) Sampai dengan 100 kg/cm ² | buah | 15.000 | 25.000 | | |
| b) Lebih dari 100 kg / cm ² sampai dengan 1,000 kg / cm ² | buah | 5.000 | 35.000 | | |
| c) Lebih dari 1,000 kg / cm ² | buah | 5.000 | 40.000 | | |
| 3) Pressure Calibrator | buah | 7.500 | 60.000 | | |

| | | | | |
|-----|---|------|--------|--------|
| | 4) Pressure Recorder | | | |
| | a) Sampai dengan 100 kg / cm ² | buah | 10.000 | 25.000 |
| | b) Lebih dari 100 kg / cm ² sampai dengan 1,000 kg / cm ² | buah | 20.000 | 35.000 |
| | c) Lebih dari 1,000 kg / cm ² | buah | 5.000 | 55.000 |
| 32. | PENCAP KARTU (Printer / Recorder) OTOMATIS | buah | 4.000 | 25.000 |
| 33. | METER KADAR AIR | | | |
| | a. Untuk biji – bijian tidak mengandung minyak setiap komoditi | buah | 20.000 | 20.000 |
| | b. Untuk biji – bijian mengandung minyak, kapas | buah | 30.000 | 25.000 |
| | c. Untuk kayu dan komoditi lain, setiap komoditi | buah | 40.000 | 30.000 |
| 34. | Selain UTTP tersebut pada angka 1 sampai dengan 33, atau benda / barang bukan UTTP yang atas permintaan untuk di ukur, ditakar, ditimbang setiap jam dan bagian dari jam dihitung 1 jam | buah | 12.000 | 15.000 |

| No | Jenis UTTP dan BDKT | Satuan | Tera | Tera Ulang |
|----|---|--------|---|--|
| | | | Pengujian/ Pengesahan/ Pembatalan (RP) | Pengujian/ Pengesahan (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| B. | Biaya penelitian dalam rangka ijin type dan ijin type tanda pabrik atau pengukuran atau penimbangan lainnya yang jenis tertentu pada point A. | Jam | 7.500 | Minimal 15.000 Maksimal 1.000.000 |
| C. | Biaya Tambahan | | | |
| | 1. UTTP yang memiliki konstruksi tertentu yaitu: | | | |
| | a. Timbangan milisimal, sentisimal, decimal bobot ingsut dan timbangan pegas yang kapasitasnya sama dengan atau lebih 25 kg | buah | 100 % dari tarif yang Tercantum pada point A | |
| | b. Timbangan cepat, pengisi (curah) dan timbangan pencampuran untuk semua kapasitas | buah | 150% dari tarif yang tercantum pada point A | |
| | c. Timbangan elektronik untuk semua kapasitas | buah | 200% dari tarif yang tercantum pada point A | |
| | 2. UTTP yang memerlukan pengujian tertentu disamping pengujian yang biasa dilakukan terhadap UTTP tersebut | buah | 100% dari tarif yang tercantum pada point A | |
| | 3. UTTP yang ditanam | buah | 10% dari tarif yang tercantum pada point A | |
| | 4. UTTP yang mempunyai sifat dan/atau konstruksi khusus | buah | 25% dari Tarif yang Tercantum pada point A | |

| | | | | |
|--|---|-------------|---|--|
| | <p>5. UTTP termasuk anak timbangan, yang ditanam tetapi terkumpul dalam suatu tempat dengan jumlah sekurang – kurangnya lima pesawat UTTP</p> | <p>buah</p> | <p>50% dari tarif yang tercantum pada point A</p> | |
| | <p>6. UTTP termasuk anak timbangan, yang tidak ditanam tetapi terdapat di tempat UTTP yang mempunyai sifat dan atau konstruksi khusus.</p> | <p>buah</p> | <p>50% dari Tarif yang tercantum pada point A</p> | |

BUPATI SEMARANG,

ttd.

MUNDJIRIN

